

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**PENINGKATAN KEAKTIFAN DAN KEMAMPUAN SISWA KELAS XI IPS
SMA SANG TIMUR YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2010/2011
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PROPOSAL KEGIATAN
DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah



Disusun oleh:

BEKTI SUSANTI

061224051

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SASTRA INDONESIA, DAN DAERAH
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

2011

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**PENINGKATAN KEAKTIFAN DAN KEMAMPUAN SISWA KELAS XI IPS
SMA SANG TIMUR YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2010/2011
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PROPOSAL KEGIATAN
DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah



Disusun oleh:

BEKTI SUSANTI

061224051

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SAstra INDONESIA, DAN DAERAH
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

2011

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SKRIPSI

PENINGKATAN KEAKTIFAN DAN KEMAMPUAN SISWA KELAS XI IPS

SMA SANG TIMUR YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2010/2011

DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PROPOSAL KEGIATAN

DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL

Oleh:

BEKTI SUSANTI

061224051

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I



Dr. B. Widharyanto, M. Pd.

Tanggal, 23 Juli 2011

Pembimbing II



Setya Tri Nugraha, S. Pd., M. Pd.

Tanggal, 23 Juli 2011

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SKRIPSI

PENINGKATAN KEAKTIFAN DAN KEMAMPUAN SISWA KELAS XI IPS

SMA SANG TIMUR YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2010/2011

DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PROPOSAL KEGIATAN

DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL

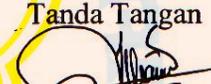
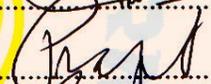
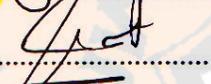
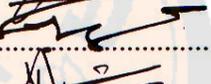
Yang telah dipersiapkan dan ditulis oleh:

Bekti Susanti

061224051

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji
pada tanggal 22 Agustus 2011
dan dinyatakan telah memenuhi syarat .

Susunan Panitia Penguji

	Nama Lengkap	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Yuliana Setiyaningsih	
Sekretaris	: Drs. J. Prapta Diharja, S. J., M. Hum	
Anggota	: Dr. B. Widharyanto, M. Pd.	
Anggota	: Setya Tri Nugraha, S. Pd., M. Pd.	
Anggota	: Dr. Y. Karmin, M. Pd.	

Yogyakarta, 22 Agustus 2011

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sanata Dharma

Dekan,



Rohandi, Ph.D.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Karya ini dipersembahkan untuk:

Tuhan Yesus Kristus dan Bunda Maria

Bapak dan Ibuku tersayang



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

MOTO

*Suka-duka, tangisan-senyum, sukses-gagal,
hanyalah aliran kehidupan yang datang dengan pesannya masing-masing.*

(Gede Prama)

*Hidup tidak mensyaratkan bahwa kita harus menjadi yang terbaik,
hanya bahwa kita harus berupaya sebaik mungkin.*

(H. Jackson Brown Jr.)

*Kelemahan kita yang terbesar terletak dalam menyerah.
Cara yang paling pasti untuk meraih sukses adalah
dengan selalu mencoba sekali lagi.*

(Thomas Edison)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 22 Agustus 2011

Penulis



Bekti Susanti

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN

PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswi Universitas Sanata Dharma:

Nama : Bekti Susanti

Nomor Induk Mahasiswa : 061224051

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul

**PENINGKATAN KEAKTIFAN DAN KEMAMPUAN SISWA KELAS XI IPS
SMA SANG TIMUR YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2010/2011
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PROPOSAL KEGIATAN
DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL**

berserta perangkat yang diperlukan. Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 22 Agustus 2011

Yang menyatakan



Bekti Susanti

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Susanti, Becti. 2011. *Peningkatan Keaktifan dan Kemampuan Siswa Kelas XI IPS SMA Sang Timur Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011 Dalam Pembelajaran Menulis Proposal Kegiatan dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual*. Skripsi. Yogyakarta: PBSID, FKIP, USD.

Penelitian ini mengkaji peningkatan keaktifan dan kemampuan siswa kelas XI IPS SMA Sang Timur Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011 dalam pembelajaran menulis proposal kegiatan dengan menggunakan pendekatan kontekstual. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan keaktifan dan kemampuan siswa kelas XI IPS dalam pembelajaran menulis proposal kegiatan dengan menggunakan pendekatan kontekstual. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS semester 2, yang berjumlah 21 siswa. Objek penelitian ini adalah penggunaan pendekatan kontekstual untuk meningkatkan keaktifan dan kemampuan dalam pembelajaran menulis proposal kegiatan. Penelitian tindakan kelas ini berbentuk siklus yang terdiri dari dua siklus dengan beberapa tahapan, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) penggunaan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan keaktifan dan kemampuan siswa kelas XI IPS dalam pembelajaran menulis proposal kegiatan, (2) berdasarkan nilai tes dan observasi, keaktifan dan kemampuan menulis meningkat dari siklus 1 sampai siklus 2. Pada kondisi awal hanya 6 (29%) siswa yang aktif. Peningkatan terjadi pada siklus 1, sebanyak 11 (52%) siswa aktif. Pada siklus 2, yang aktif sebanyak 16 (76%) siswa. Peningkatan juga terjadi pada kemampuan siswa kelas XI IPS. Pada kondisi awal hanya 9 (43%) siswa yang tuntas KKM. Peningkatan terjadi pada siklus 1, sebanyak 13 (62%) siswa tuntas KKM. Pada siklus 2 yang tuntas KKM sebanyak (18) 86% siswa. Peningkatan ini telah melampaui indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Untuk mengetahui perbedaan per siklus, dilakukan juga uji statistik. Hasil uji statistik parametrik tipe *Paired Sample t Test* menunjukkan adanya perbedaan pada siklus 1 dan siklus 2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis tindakan dapat diterima. Pendekatan kontekstual yang digunakan dalam penelitian ini dapat meningkatkan keaktifan dan kemampuan siswa kelas XI IPS.

Penelitian ini memberikan banyak manfaat bagi berbagai pihak. Bagi guru, hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai salah satu masukan bahwa pembelajaran menulis proposal kegiatan bisa dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kontekstual. Manfaat lain juga bisa diperoleh siswa, penggunaan pendekatan kontekstual menjadikan pembelajaran menulis proposal kegiatan semakin menarik, sehingga meningkatkan keaktifan dan kemampuan siswa kelas XI IPS SMA Sang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Timur Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011. Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti lain sebagai acuan dalam melakukan penelitian serupa.



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Susanti, Beki. 2011. *The Improvement of Students' Activity and Students' Ability of the Eleventh Grade Students Majoring in Social Studies of SMA Sang Timur Yogyakarta 2010/2011 in Learning Writing a Proposal Activity Using Contextual Approach*. Thesis, Yogyakarta: PBSID, FKIP, USD.

This research attempts to investigate the improvement of students' activity and students' ability in learning writing a proposal activity of the eleventh grade students majoring in social studies of SMA Sang Timur Yogyakarta 2010/2011 using contextual approach. This research aims to describe the improvement of students' activity and students' ability in learning writing a proposal activity of the eleventh grade students majoring in social studies using contextual approach. The subject of this research is the second semester of the eleventh grade students majoring in social studies. The object of this research is the application of contextual approach to improve students' activity and students' ability in learning writing a proposal activity. The classroom action research is in a form of cycle which consists of 2 cycles including several steps such as planning, action, observation, and reflection.

The result from this research showed that (1) the students' activity and students' ability in learning writing a proposal activity of the eleventh grade students majoring in social studies improved using contextual approach, (2) based on student test scores and classroom observation, activeness and ability of the eleventh grade students majoring in social studies improved from first cycle to second cycle. In the beginning, only 6 (29%) of the students were active. However, the improvements showed in the first cycle, about 11 (52%) students were active. The second level showed improvement for about 16 (76%) students were active. In the beginning, only 9 (43%) students finished writing. The improvement showed in the first cycle, about the 13 (62%) students finished writing. The second cycle showed improvement for about 18 (86%) students. This improvement has achieved the standard of successful indicators. The researcher also used statistic test to know the differences of each cycle. The differences showed after the actions in first and second cycle based on the type of parametric systematic *Paired Sample t Test*. The result of research showed that the actions hypothesis was accepted. Therefore, the active students and students' ability has improved using contextual approach of the eleventh grade students majoring in social studies.

This research has some benefits for other researchers. For teachers, they will be able to use contextual approach as one of the way in learning writing a proposal activity. The other benefits, contextual approach makes learning writing a proposal activity more interesting for the students, therefore improve students' activity and students' ability of the eleventh grade students majoring in social studies of SMA Sang Timur Yogyakarta. Therefore, the researcher hopes the result of this research give benefits for other researcher who will make the research alike.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah. Berdasarkan ketentuan tersebut penulis melakukan penelitian tindakan kelas yang didasari oleh kenyataan di sekolah. Penelitian ini berjudul judul “Peningkatan Keaktifan dan Kemampuan Siswa Kelas XI IPS SMA Sang Timur Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011 Dalam Pembelajaran Menulis Proposal Kegiatan dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual”.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis memperoleh banyak bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. B. Widharyanto, M.Pd., dan Setya Tri Nugraha, S. Pd., M. Pd. selaku dosen pembimbing yang dengan sabar memberikan pengarahan, koreksi, dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini. Saya selalu berharap bisa berdiskusi dan mendownload ilmu-ilmu Bapak.
2. Rohandi, Ph.D selaku Dekan FKIP Universitas Sanata Dharma.
3. Dra. Yuliana Setyaningsih, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Para dosen PBSID yang penuh kesabaran membagikan ilmu.
5. FX. Sudadi, karyawan sekretariat PBSID yang memberikan kemudahan serta kelancaran bagi peneliti selama studi di PBSID.
6. Sr. Maria Helaria, PIJ, selaku Kepala sekolah SMA Sang Timur Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
7. Ibu V. Mujiyarni, selaku guru bidang studi bahasa Indonesia kelas XI IPS SMA Sang Timur Yogyakarta dan mitra kolaboratif yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini.
8. Seluruh siswa SMA Sang Timur Yogyakarta, khususnya kelas XI IPS yang membantu terlaksananya penelitian ini dan membuat merasa awet muda dengan guyonannya.
9. Kedua orang tua tercinta, Bapak Bartholomeus Bakiryanto S. Pd. dan Ibu Lusia Sukinah S. Pd., dengan caranya yang lugu mengajarkan tentang keikhlasan, harapan, dan kesabaran. Orang tua yang selalu mempercayai dan mendukungku menjadi apa pun asal dengan satu syarat, “jangan lupakan Tuhanmu”.
10. Kakakku, Aprilliana Bekty Sintia S. E. dan Bonifasius Pulung Suhono yang selalu memotivasi dan memberikan kepercayaan bahwa aku bisa menyelesaikan skripsi ini.
11. Adikku, Basuki Suhestiawan yang selalu memberi semangat lain dalam penyelesaian skripsi ini.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

12. Sahabatku, Ratna Hapsari dan Stefani Sweet Tanti terimakasih untuk diskusi dan persahabatan indah yang kalian tawarkan. Dari kalian aku belajar bagaimana menjadi pribadi yang selalu memberi dan berarti.
13. Ratna Hapsari yang membantu peneliti sebagai mitra kolaboratif dalam melaksanakan penelitian ini.
14. Devit Kristiantoro, selaku teman peneliti yang sudah memberikan pinjaman fasilitas kamera untuk memperlancar jalannya penelitian.
15. Teman-teman Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah angkatan 2006. Kalian membuatku selalu belajar.
16. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih atas bantuan, dukungan, dan bimbingannya.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, peneliti dengan senang hati menerima masukan demi penyempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua.

Yogyakarta, 22 Agustus 2011

Penulis



Bekti Susanti

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	vi
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vii
ABSTRAK.....	viii
<i>ABSTRACT</i>	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
(DAFTAR SKEMA).....	xx
(DAFTAR TABEL).....	xxi
(DAFTAR GRAFIK).....	xxiii

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(DAFTAR LAMPIRAN)	xxiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Ruang Lingkup	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Variabel dan Batasan Istilah	6
G. Sistematika Penyajian	8
BAB II. LANDASAN TEORI	9
A. Penelitian Relevan	9
B. Tinjauan Pustaka	12
1. Keaktifan Siswa	12
2. Kemampuan Menulis	14
3. Proposal Kegiatan	15
a. Unsur-unsur Proposal Kegiatan	16

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

b. Bahasa Proposal.....	17
4. Pendekatan, Metode, dan Teknik.....	17
5. Pendekatan Kontekstual	18
6. Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Menulis Proposal Kegiatan.....	21
C. Kerangka Berpikir	23
D. Hipotesis Tindakan	27
BAB III. METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Subjek Penelitian	28
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
D. Prosedur Penelitian	29
E. Sasaran Penelitian.....	31
1. Kondisi Awal.....	31
2. Siklus 1	31
3. Siklus 2	32

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

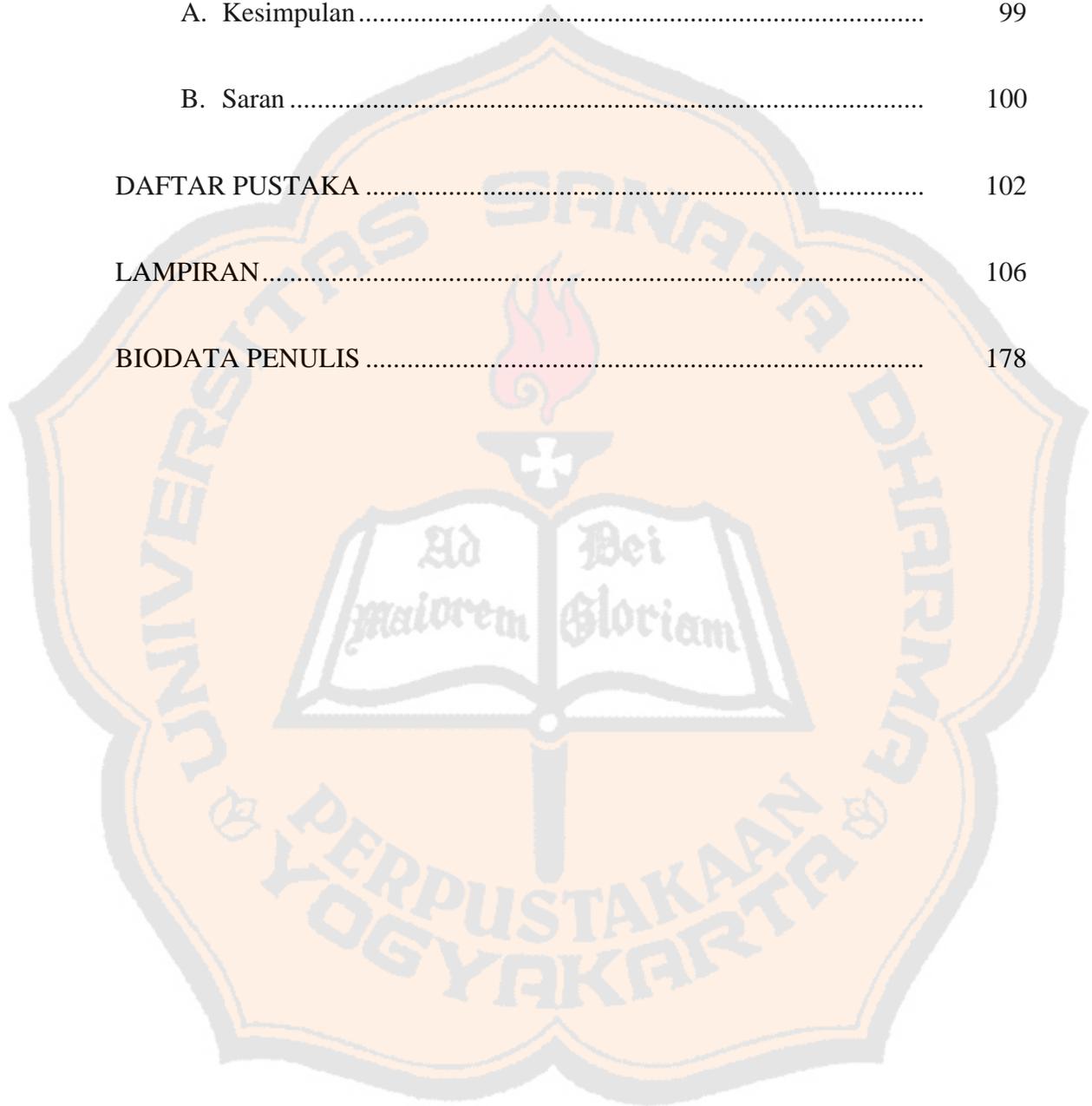
F. Rencana Penelitian	32
1. Siklus 1	32
2. Siklus 2	37
G. Teknik Pengumpulan Data	41
H. Teknik Analisis Data	42
I. Indikator Keberhasilan	45
BAB IV. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	47
A. Deskripsi Pelaksanaan Siklus 1	47
1. Perencanaan.....	47
2. Pelaksanaan Tindakan	48
3. Observasi	52
4. Refleksi.....	53
B. Deskripsi Pelaksanaan Siklus 2	56
1. Perencanaan.....	56
2. Pelaksanaan Tindakan	57
3. Observasi	61

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Refleksi.....	61
BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	66
A. Hasil Penelitian.....	66
1. Hasil Siklus 1.....	66
a. Keaktifan Siswa.....	66
b. Kemampuan Menulis Proposal Kegiatan	71
2. Hasil Siklus 2.....	77
a. Keaktifan Siswa.....	78
b. Kemampuan Menulis Proposal Kegiatan	83
B. Pembahasan	88
1. Pembahasan Data Siklus 1.....	88
a. Keaktifan Siswa.....	88
b. Kemampuan Menulis Proposal Kegiatan	90
2. Pembahasan Data Siklus 2.....	92
a. Keaktifan Siswa.....	92
b. Kemampuan Menulis Proposal Kegiatan	94

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

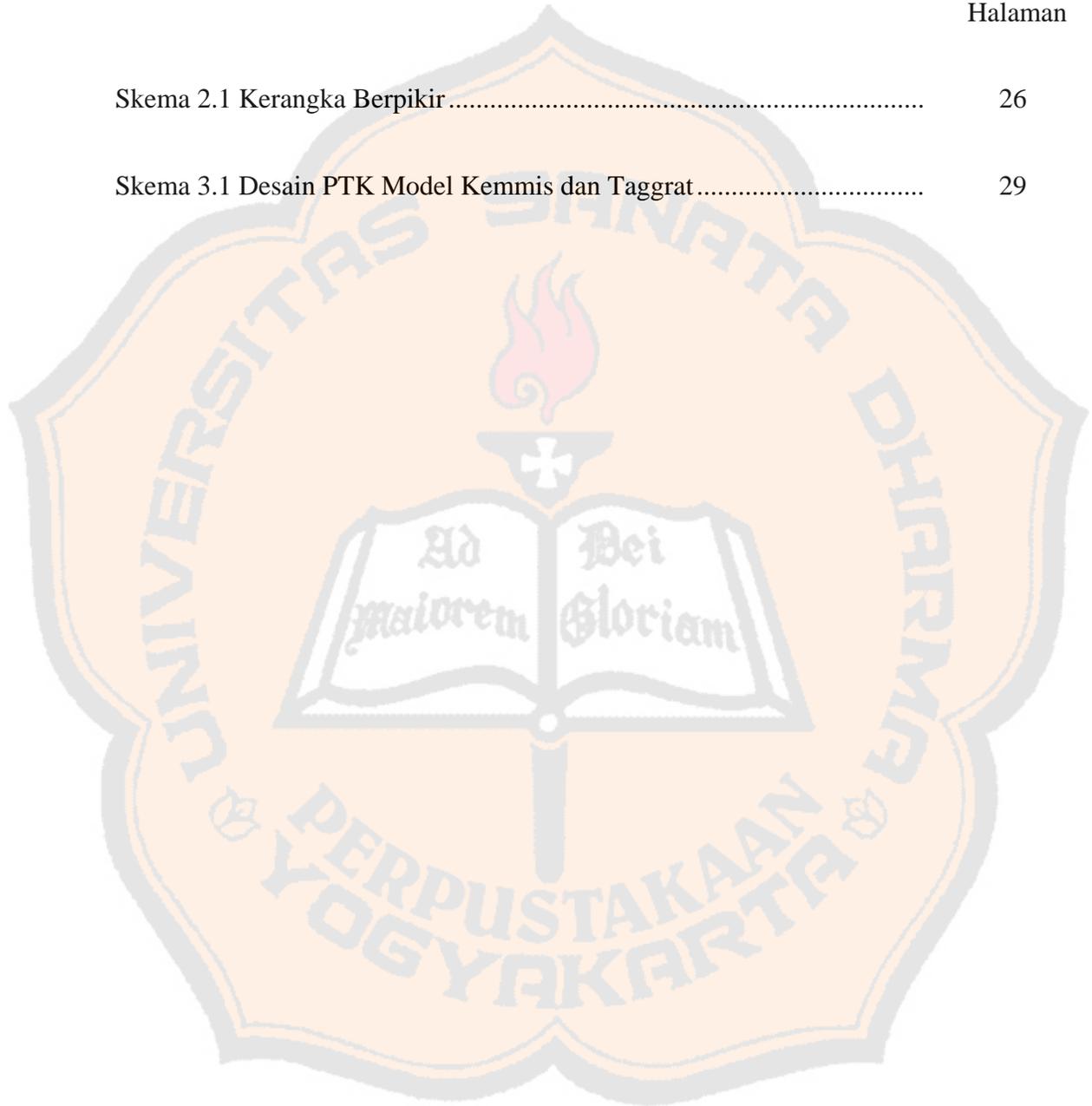
BAB VI. PENUTUP	99
A. Kesimpulan.....	99
B. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN.....	106
BIODATA PENULIS	178



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR SKEMA

	Halaman
Skema 2.1 Kerangka Berpikir.....	26
Skema 3.1 Desain PTK Model Kemmis dan Taggrat.....	29



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Konversi Nilai Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Menulis Proposal Kegiatan	43
Tabel 3.2 Konversi Nilai Kemampuan Siswa dalam Pembelajaran Menulis Proposal Kegiatan	44
Tabel 3.3 Indikator Keberhasilan Keaktifan dan Kemampuan Siswa dalam Pembelajaran Menulis Proposal Kegiatan	46
Tabel 4.1 Perbedaan Tindakan Pada Siklus 1 dan Siklus 2	64
Tabel 5.1 Frekuensi Nilai Keaktifan Kondisi awal dan Siklus 1	67
Tabel 5.2 Uji Normalitas Keaktifan Kondisi Awal dan Siklus 1	70
Tabel 5.3 Uji <i>Paired Sample t Test</i> Keaktifan Kondisi Awal dan Siklus 1	71
Tabel 5.4 Frekuensi Nilai Kemampuan Menulis Proposal Kegiatan Kondisi Awal dan Siklus 1	72
Tabel 5.5 Uji Normalitas Kemampuan Menulis Proposal Kegiatan Kondisi Awal dan Siklus 1	75
Tabel 5.6 Uji <i>Paired Sample t Test</i> Kemampuan Menulis Proposal Kegiatan Kondisi Awal dan Siklus 1	77

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 5.7 Frekuensi Nilai Keaktifan Siklus 1 dan Siklus 2	79
Tabel 5.8 Uji Normalitas Keaktifan Siswa Siklus 1 dan Siklus 2.....	81
Tabel 5.9 Uji <i>Paired Sample T Test</i> Keaktifan Siklus 1 dan Siklus 2	82
Tabel 5.10 Frekuensi Nilai Kemampuan Menulis Proposal Kegiatan Siklus 1 dan Siklus 2.....	84
Tabel 5.11 Uji Normalitas Kemampuan Menulis Proposal Kegiatan Siklus 1 dan Siklus 2.....	86
Tabel 5.12 Uji <i>Paired Sample t Test</i> Kemampuan Menulis Proposal Kegiatan Siklus 1 dan Siklus 2	87
Tabel 5.13 Rangkuman Hasil Analisis Data Keaktifan Siswa dan Kemampuan Menulis Proposal Kegiatan Kondisi Awal dan Siklus 1	92
Tabel 5.14 Rangkuman Hasil Analisis Data Keaktifan Siswa dan Kemampuan Menulis Proposal Kegiatan Siklus 1 dan Siklus 2	96

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 5.1 Perbandingan Persentase Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran antara Kondisi Awal dan Siklus 1	68
Grafik 5.2 Perbandingan Persentase Ketuntasan KKM Kemampuan Menulis antara Kondisi Awal dan Siklus 1	74
Grafik 5.3 Perbandingan Persentase Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran antara Siklus 1 dengan Siklus 2.....	80
Grafik 5.4 Perbandingan Persentase Ketuntasan KKM Kemampuan Menulis antara Siklus 1 dan Siklus 2	85

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: Pertanyaan Wawancara Kondisi Awal, Siklus 1, dan Siklus 2	107
Lampiran 2: Rubrik Penilaian Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Menulis Proposal Kegiatan Kelas XI IPS SMA Sang Timur Yogyakarta	108
Lampiran 3: Lembar Penilaian Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Menulis Proposal Kegiatan Kelas XI IPS SMA Sang Timur Yogyakarta	110
Lampiran 4: Rubrik Penilaian Kemampuan Siswa dalam Pembelajaran Menulis Proposal Kegiatan Kelas XI IPS SMA Sang Timur Yogyakarta	111
Lampiran 5: Lembar Penilaian Kemampuan Siswa dalam Pembelajaran Menulis Proposal Kegiatan Kelas XI IPS SMA Sang Timur Yogyakarta	113
Lampiran 6: Hasil Wawancara dengan Guru untuk Mengetahui Permasalahan yang Dihadapi Guru dan Siswa Kelas XI IPS SMA Sang Timur Yogyakarta dalam Pembelajaran Menulis Proposal Kegiatan	114

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 7: Hasil Penilaian Kondisi Awal Keaktifan dalam Pembelajaran Menulis Proposal Kegiatan Kelas XI IPS SMA Sang Timur Yogyakarta	115
Lampiran 8: Hasil Penilaian Kondisi Awal Kemampuan dalam Pembelajaran Menulis Proposal Kegiatan Kelas XI IPS SMA Sang Timur Yogyakarta	117
Lampiran 9: Instrumen Observasi (Pengamatan) Pembelajaran Menulis Proposal Kegiatan Kelas XI IPS SMA Sang Timur Yogyakarta untuk Siklus 1 dan Siklus 2	119
Lampiran 10: Kuesioner Siklus 1 dan 2 untuk Siswa Kelas XI IPS SMA Sang Timur Yogyakarta	121
Lampiran 11: Silabus Siklus 1	123
Lampiran 12: RPP Siklus 1	125
Lampiran 13: Contoh Proposal Kegiatan Siklus 1	132
Lampiran 14: Hasil Observasi (Pengamatan) Pembelajaran Menulis Proposal Kegiatan Kelas XI IPS SMA Sang Timur Yogyakarta pada Siklus 1	135

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 15: Hasil Wawancara Setelah Pelaksanaan Siklus 1 untuk Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI IPS SMA Sang Timur Yogyakarta	137
Lampiran 16: Hasil Penilaian Siklus 1 Keaktifan dalam Pembelajaran Menulis Proposal Kegiatan Kelas XI IPS SMA Sang Timur Yogyakarta	138
Lampiran 17: Hasil Penilaian Siklus 1 Kemampuan dalam Pembelajaran Menulis Proposal Kegiatan Kelas XI IPS SMA Sang Timur Yogyakarta	140
Lampiran 18: Hasil Rekapitulasi Kuesioner Siklus 1 Kelas XI IPS SMA Sang Timur Yogyakarta	142
Lampiran 19: Silabus Siklus 2	144
Lampiran 20: RPP Siklus 2	146
Lampiran 21: Contoh Proposal Kegiatan Siklus 2	154
Lampiran 22: Hasil Wawancara Setelah Pelaksanaan Siklus 2 untuk Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI IPS SMA Sang Timur Yogyakarta	158

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 23: Hasil Penilaian Siklus 2 Keaktifan dalam Pembelajaran Menulis Proposal Kegiatan Kelas XI IPS SMA Sang Timur Yogyakarta	160
Lampiran 24: Hasil Penilaian Siklus 2 Kemampuan dalam Pembelajaran Menulis Proposal Kegiatan Kelas XI IPS SMA Sang Timur Yogyakarta	163
Lampiran 25: Hasil Rekapitulasi Kuesioner Siklus 2 untuk Siswa Kelas XI IPS SMA Sang Timur Yogyakarta	165
Lampiran 26: Daftar Nilai Kondisi Awal, Siklus 1, dan Siklus 2 Keaktifan Dalam Pembelajaran Menulis Proposal Kelas XI IPS SMA Sang Timur Yogyakarta	167
Lampiran 27: Daftar Nilai Kondisi Awal, Siklus 1, dan Siklus 2 Kemampuan Dalam Pembelajaran Menulis Proposal Kelas XI IPS SMA Sang Timur Yogyakarta	168
Lampiran 28: Foto Kegiatan Pembelajaran Menulis Proposal Kegiatan Kelas XI IPS SMA Sang Timur Yogyakarta.....	169
Lampiran 29: Hasil Pekerjaan Siswa di Siklus 1	171
Lampiran 30: Hasil Pekerjaan Siswa di Siklus 2	173
Lampiran 31: Tabel T.....	175

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 32: Surat Ijin Penelitian	176
Lampiran 33: Surat Keterangan Penelitian	177



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keterampilan menulis sebagai salah satu keterampilan berbahasa merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif. Menulis juga merupakan kegiatan komunikasi tidak langsung. Ada dua istilah yang berhubungan dengan kegiatan menulis, yaitu mengarang dan menulis. The Liang Gie (1992: 17) tidak membedakan arti kata mengarang dan menulis. Menulis merupakan padanan kata dari mengarang. Menulis adalah kegiatan seseorang mengungkapkan dan menyampaikan gagasan melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk dipahami. Menurut Wiyanto (2004:3) kegiatan mengarang akan menghasilkan sebuah karangan, sedangkan kegiatan menulis akan menghasilkan tulisan. Selain itu, tulisan dilandasi fakta, pengalaman, pengamatan, penelitian, pemikiran, atau analisis suatu masalah. Sebaliknya karangan banyak dipengaruhi oleh imajinasi dan perasaan pengarang, misalnya cerpen, novel, puisi. Kegiatan menulis memiliki cakupan yang luas, tidak hanya yang disebutkan di atas, membuat surat, pengumuman atau laporan juga termasuk kegiatan menulis.

Pada kenyataannya, keterampilan-keterampilan menulis surat, proposal kegiatan, pengumuman, atau laporan sering dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai contoh kemampuan menulis proposal kegiatan. Proposal merupakan suatu bentuk rencana atau rancangan yang tertuang dalam bahasa tulis. Proposal

kegiatan disusun jika kita akan menyelenggarakan suatu kegiatan, biasanya untuk keperluan permohonan izin atau permohonan bantuan dana.

Kurikulum yang berlaku saat ini adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). KTSP mengisyaratkan pembelajaran berpusat pada siswa. Aspek keterampilan berbahasa yang tercantum di dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah keterampilan membaca, menyimak, menulis, berbicara. Keterampilan menulis, khususnya menulis proposal kegiatan, merupakan salah satu Standar Kompetensi (SK) yang harus diajarkan guru Bahasa Indonesia kepada siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) kelas XI IPS. Adapun Kompetensi Dasar (KD) yang harus diajarkan adalah: menulis proposal untuk berbagai keperluan.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 2 Agustus 2010 dan 9 Agustus 2010, di Kelas XI IPS SMA Sang Timur Yogyakarta, menunjukkan masih banyak siswa yang belum aktif dalam pembelajaran menulis proposal kegiatan. Kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran menulis proposal kegiatan disebabkan oleh dua faktor yakni: (1) kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, siswa cenderung pasif, tidak mau mengajukan pertanyaan, tidak mau menyampaikan gagasannya, siswa kurang bisa bekerja sama dalam diskusi kelompok, dan (2) guru cenderung menggunakan metode ceramah dan tugas, yang akhirnya mengakibatkan kejenuhan bagi siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis proposal kegiatan. Melalui observasi awal, diperoleh fakta bahwa belum semua siswa aktif dalam pembelajaran menulis proposal kegiatan. Dari 21 siswa hanya 6 (29%) siswa yang aktif dalam

kegiatan pembelajaran dan 15 (71%) siswa belum aktif mengikuti pembelajaran menulis proposal kegiatan.

Rendahnya keaktifan siswa ternyata berpengaruh pada kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis proposal kegiatan. Belum semua siswa mampu menulis proposal kegiatan atau mencapai KKM (70) yang sudah ditentukan. Hal ini dapat dilihat dari nilai hasil tes menulis proposal kegiatan, bahwa dari 21 siswa, hanya 9 (43%) siswa yang mampu menulis proposal kegiatan atau tuntas KKM dan 12 (57%) siswa yang belum mampu atau belum tuntas KKM dalam pembelajaran menulis proposal kegiatan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengajukan solusi untuk pemecahan masalah yang dihadapi guru mata pelajaran bahasa Indonesia, yaitu untuk meningkatkan keaktifan dan kemampuan siswa kelas XI IPS SMA Sang Timur Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011 dalam pembelajaran menulis proposal kegiatan dengan menggunakan pendekatan kontekstual. Sejauh ini pendidikan di Indonesia masih didominasi oleh pandangan bahwa pengetahuan sebagai perangkat fakta-fakta yang harus dihapal. Kelas masih berfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan dan ceramah menjadi pilihan utama strategi mengajar. Untuk itu diperlukan strategi belajar yang 'baru', yang lebih memberdayakan siswa. Strategi belajar yang tidak mengharuskan siswa menghapal fakta-fakta, tetapi strategi yang mendorong siswa mengkonstruksikan pengetahuan di benak mereka sendiri. Melalui pendekatan kontekstual, siswa diharapkan belajar melalui 'mengalami' bukan 'menghapal'.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pendekatan kontekstual memiliki tujuh komponen, yaitu: konstruktivisme (*constructivism*), menemukan (*inquiry*), bertanya (*questioning*), masyarakat belajar (*learning community*), pemodelan (*modelling*), refleksi (*reflection*), dan penilaian yang sebenarnya (*authentic assesment*). Dengan memanfaatkan ke tujuh komponen pendekatan kontekstual, diharapkan keaktifan dan kemampuan siswa dapat meningkat. Oleh karena itu peneliti yakin penerapan pendekatan kontekstual akan meningkatkan keaktifan dan kemampuan siswa kelas XI IPS SMA Sang Timur Yogyakarta dalam pembelajaran menulis proposal kegiatan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah untuk penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah pendekatan kontekstual dapat meningkatkan keaktifan siswa kelas XI IPS SMA Sang Timur Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011 dalam pembelajaran menulis proposal kegiatan?
2. Apakah pendekatan kontekstual dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas XI IPS SMA Sang Timur Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011 dalam pembelajaran menulis proposal kegiatan?

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian tindakan kelas ini adalah upaya untuk meningkatkan keaktifan dan kemampuan siswa kelas XI IPS SMA Sang Timur

Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011 dalam pembelajaran menulis proposal kegiatan dengan menggunakan pendekatan kontekstual:

1. mengacu kepada standar kompetensi yang tertulis dalam silabus yaitu mengungkapkan informasi dalam bentuk proposal, surat dagang, karangan ilmiah,
2. hanya dibatasi untuk satu kompetensi dasar yaitu menulis proposal untuk berbagai keperluan.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan peningkatan keaktifan siswa kelas XI IPS SMA Sang Timur Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011 dalam pembelajaran menulis proposal kegiatan setelah pembelajaran menggunakan pendekatan kontekstual.
2. Mendeskripsikan peningkatan kemampuan siswa kelas XI IPS SMA Sang Timur Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011 dalam pembelajaran menulis proposal kegiatan setelah pembelajaran menggunakan pendekatan kontekstual.

E. Manfaat Hasil Penelitian

1. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan keaktifan dan kemampuan siswa kelas XI IPS SMA Sang Timur Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011 dalam

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pembelajaran menulis proposal kegiatan. Meningkatnya keaktifan siswa diharapkan mampu memberikan dampak positif bagi kemampuan siswa kelas XI IPS dalam pembelajaran menulis proposal kegiatan.

2. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu masukan bagi guru Bahasa Indonesia SMA Sang Timur Yogyakarta dalam pemilihan pendekatan yang sesuai dengan masalah yang dihadapi di dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran menulis proposal kegiatan. Pemilihan pendekatan yang sesuai dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran menulis proposal kegiatan bisa membuat siswa tertarik dan senang untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi guru untuk melakukan penelitian tindakan kelas yang lain untuk memperbaiki mutu pendidikan.

3. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini bisa menjadi salah satu informasi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian serupa.

F. Variabel dan Batasan Istilah

Berikut ini akan dijelaskan mengenai variabel dan batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ialah kondisi atau karakteristik yang oleh pengeksperimen dimanipulasikan, dikontrol atau diobservasi (Best dalam Faisal dan Mulyadi, 1982: 82). Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel

terikat dan variabel bebas. Keaktifan dan kemampuan dalam pembelajaran menulis proposal kegiatan sebagai variabel terikat karena hal tersebut dapat berubah ketika peneliti mengganti variabel bebas. Pendekatan kontekstual pada pembelajaran menulis proposal kegiatan sebagai variabel bebas karena hal itu merupakan teknik/cara yang digunakan oleh peneliti untuk mempengaruhi variabel lain.

2. Batasan Istilah

Berikut ini adalah batasan istilah yang terdapat dalam penelitian ini.

- a. Keaktifan siswa adalah keterlibatan siswa secara langsung baik fisik, mental, emosional, dan intelektual dalam kegiatan pembelajaran. keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari berbagai bentuk, seperti: perhatian, tindakan nyata dalam bentuk partisipasi kegiatan belajar seperti memecahkan masalah, mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, dan lain-lain (Sudjana, 1989: 28).
- b. Kemampuan adalah suatu kegiatan yang berhubungan dengan urat-urat syaraf dan otot-otot yang tampak dalam kegiatan jasmani, seperti menulis, mengetik, olahraga, dan sebagainya (Muhibbin dalam Riana, 2008: 5).
- c. Menulis adalah suatu aktivitas komunikasi bahasa yang menggunakan tulisan sebagai mediumnya (Akhadiyah, 1996: 13).
- d. Proposal kegiatan secara sederhana bisa diartikan sebagai lamaran atau tawaran tentang sesuatu bentuk kerja sama yang akan saling menguntungkan kedua belah pihak (Agam, 2008: 1).
- e. Pendekatan adalah sebagai seperangkat asumsi, persepsi, keyakinan, dan teori

tentang bahasa dan pembelajaran bahasa yang akan menjiwai keseluruhan proses belajar bahasa dan berbahasa (Nunan dalam Widharyanto, dkk, 2003:20).

- f. Pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan kepada proses keaktifan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka (Sanjaya, 2005:109).

G. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian dalam penelitian ini terbagi menjadi lima bab. Bab I menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan istilah, dan sistematika penyajian. Bab II menguraikan tentang penelitian yang relevan, kajian teori, dan hipotesis tindakan. Bab III menguraikan tentang jenis penelitian, subjek, tempat dan waktu penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan indikator keberhasilan. Bab IV menguraikan tentang deskripsi pelaksanaan penelitian. Bab V menguraikan data dan hasil penelitian serta pembahasannya. Bab VI menguraikan tentang kesimpulan penelitian dan saran peneliti bagi pihak-pihak terkait sebagai upaya menyumbangkan pemikiran.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penelitian Relevan

Peneliti menggunakan tiga penelitian yang relevan, yakni penelitian Atawolo (2010), Anggraeni (2010), Prastyawati (2010). Berikut ini ketiga penelitian tersebut diuraikan secara rinci.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Atawolo (2010), yang berjudul *Peningkatan Keterlibatan Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Aspek Berbicara Melalui Pendekatan Kontekstual Bagi Siswa Kelas V SD Kanisius Kadirojo, Purwomartani, Kalasan, Yogyakarta Tahun Pelajaran 2008/2009*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Partisipasi siswa dalam kemampuan bertanya yang terdiri dari aspek mengajukan pertanyaan pada siklus pertama mencapai 57%, pada siklus kedua meningkat menjadi 80%, sedangkan pada aspek menjawab pertanyaan pada siklus pertama mencapai 62%, pada siklus kedua meningkat menjadi 82%. Data tentang partisipasi siswa yang terdiri dari aspek keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan, pada siklus pertama mencapai 62%, pada siklus kedua meningkat menjadi 80%, sedangkan dari aspek partisipasi dalam kerja kelompok, pada siklus pertama mencapai 60%, pada siklus kedua meningkat menjadi 82%. Sedangkan data tentang kerja sama siswa dalam kelompok yang terdiri dari aspek saling membantu dalam menyelesaikan tugas,

pada siklus pertama mencapai 74%, pada siklus kedua meningkat menjadi 85% dan dari aspek ,menghargai teman dalam diskusi kelompok pada siklus pertama mencapai 80%, pada siklus kedua meningkat menjadi 85%.

Relevansi penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama penelitian tindakan kelas. Penelitian tersebut memang diterapkan pada siswa SD kelas V, namun pendekatan yang digunakan sama. Peneliti melihat pendekatan kontekstual yang digunakan Atawolo berhasil meningkatkan keterlibatan siswa SD pada aspek berbicara . Dengan begitu, penelitian Atawolo tersebut bisa dijadikan sebagai referensi untuk mencari pendekatan yang tepat diterapkan untuk meningkatkan keaktifan siswa SMA kelas XI.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni (2010), yang berjudul *Peningkatan Kemampuan Menulis Pengalaman Pribadi melalui Teknik Modeling dengan Pendekatan Kontekstual Pada Siswa Kelas VII C SMP Negri 1 Ulujami Tahun Ajaran 2009/2010*. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis pengalaman pribadi melalui teknik modeling dengan pendekatan kontekstual. Pada pratindakan diperoleh nilai rata-rata kelas 62,91, siklus I diperoleh nilai rata-rata kelas 57,5, dan siklus II diperoleh nilai rata-rata kelas 73,63. Nilai rata-rata aspek pengembangan gagasan pada siklus I adalah 59,44 dan pada siklus II meningkat 67,77. Aspek kesesuaian dan kejelasan isi cerita nilai rata-rata mencapai 58,61 dan pada siklus II meningkat 73,05. Nilai rata-rata aspek kelengkapan unsur cerita pada siklus I 79,44 dan pada siklus II 80,46. Pada aspek kebahasaan nilai rata-rata siklus I 61,11 dan pada siklus II 79,02. Aspek kerapian karangan nilai rata-rata pada siklus I 75,55 dan pada siklus

II 77,5. Perubahan perilaku siswa kelas VII C SMP Negeri 1 Ulujami mengalami peningkatan lebih baik setelah mendapatkan pembelajaran keterampilan menulis pengalaman pribadi melalui teknik modeling dengan pendekatan kontekstual.

Relevansi penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama bersifat penelitian tindakan kelas. Teknik *Modeling* merupakan salah satu aspek pendekatan kontekstual. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa teknik *modeling* berhasil meningkatkan kemampuan menulis pengalaman pribadi siswa SMP. Dengan begitu, ada referensi bagi peneliti untuk mengembangkan pendekatan kontekstual yang digunakan dalam upaya peningkatan kemampuan menulis selain menulis pengalaman pribadi.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Prastyawati (2010), yang berjudul *Penerapan Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi pada Siswa Kelas X.2 SMA Muhammadiyah 1 Klaten Tahun Ajaran 2009/2010*. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis siswa dengan penerapan pendekatan kontekstual. Pada siklus I, keaktifan siswa selama mengikuti kegiatan apersepsi sebesar 40%. Pada siklus II, persentase keaktifan siswa tersebut meningkat menjadi 68%. Pada siklus III, persentase keaktifan siswa meningkat lagi menjadi 72%, (b) meningkatnya keaktifan siswa selama mengikuti pembelajaran. Pada siklus II, siswa yang aktif mengikuti pembelajaran sebesar 66%, pada siklus II sebesar 76% dan pada siklus III meningkat menjadi 88%, dan (c) meningkatnya keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan, baik lisan maupun tertulis dari 52% pada siklus I menjadi 72% pada siklus II dan akhirnya meningkat lagi menjadi 88% pada siklus III. Peningkatan

kualitas hasil dapat dilihat dari skor atau nilai pekerjaan siswa pada tiap siklusnya. Pada siklus I, kualitas puisi ciptaan siswa yang sudah memenuhi standar kelulusan hanya sebesar 44%. Pada siklus II, terjadi peningkatan 20% dari siklus sebelumnya menjadi 64% terhadap nilai kelulusan siswa. Pada siklus III, persentase kelulusan siswa sudah mencapai 92%.

Relevansi penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama melakukan penelitian tindakan kelas yang menggunakan pendekatan yang sama. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pendekatan kontekstual berhasil meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa SMA. Dengan begitu, ada referensi bagi peneliti untuk mengembangkan pendekatan kontekstual yang digunakan dalam upaya peningkatan kemampuan menulis selain menulis puisi.

Dari penelitian-penelitian tersebut, peneliti mendapatkan banyak sekali referensi untuk melakukan penelitian serupa di SMA. Peneliti mencoba memakai pendekatan yang sama dengan lebih menghususkan pada menulis proposal kegiatan. Ketiga penelitian ini relevan dengan penelitian yang berjudul *Peningkatan Keaktifan dan Kemampuan Siswa Kelas XI IPS SMA Sang Timur Yogyakarta dalam Pembelajaran Menulis Proposal Kegiatan dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual*.

B. Tinjauan Pustaka

1. Keaktifan Siswa

Menurut Mulyono (2001 : 26) keaktifan adalah kegiatan atau aktivitas atau segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

non fisik. Sudjana (1989: 28) mengatakan, keaktifan siswa adalah keterlibatan siswa secara langsung baik fisik, mental, emosional, dan intelektual dalam kegiatan pembelajaran. keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari berbagai bentuk, seperti: perhatian, tindakan nyata dalam bentuk partisipasi kegiatan belajar seperti memecahkan masalah, mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, dan lain-lain.

Purnomo (2006: 8) memaparkan ciri-ciri suasana belajar aktif adalah sebagai berikut:

(1) memberi siswa pengalaman melakukan kegiatan, dengan cara mengalami di mana keseluruhan indra dipakai untuk belajar hingga hasilnya optimal, (2) menginteraksikan siswa satu sama lain, melalui interaksi tiap siswa bisa saling bertanya dan menjelaskan hingga memacu pikiran untuk mengurai lebih dalam dan jelas, (3) mengembangkan komunikasi baik lisan maupun tertulis, masing-masing siswa harus memformulasikan gagasan dan menyampaikannya pada orang lain, (4) memberi kesempatan kepada siswa untuk refleksi, siswa menimbang pikiran dan perasaan, sebelum mengambil sebuah keputusan atau kesimpulan.

Menurut Budi (2001: 59), cara siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran antara lain bertanya pada guru dan teman, menjawab pertanyaan teman, menyampaikan ide, mencatat hasil kerja kelompok, dan menyampaikan hasil kerja kelompok. Purnomo, dkk (2007: 36) juga mengemukakan, siswa dinilai terlibat aktif dalam pembelajaran apabila: (a) siswa siap mengikuti proses pembelajaran, (b) siswa memperhatikan penjelasan guru, (c) siswa menanggapi pembahasan pembelajaran (siswa menjawab pertanyaan, siswa mengajukan pertanyaan, siswa mengajukan pendapat), (d) siswa mencatat hal-hal penting, dan (e) siswa mengerjakan tugas (tugas individu dan tugas secara kelompok) dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas dan analisis kebutuhan penelitian ini, maka indikator yang digunakan sebagai berikut.

- a. Siswa memperhatikan guru ketika guru menjelaskan
- b. Siswa menjawab pertanyaan
- c. Siswa mengajukan pertanyaan
- d. Siswa mengerjakan tugas individu
- e. Siswa mengerjakan tugas kelompok

2. Kemampuan Menulis

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005) kemampuan berasal dari kata mampu, yang berarti kuasa, bisa, sanggup melakukan sesuatu. Kemampuan berarti kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan melakukan sesuatu. Muhibbin dalam Riana (2008: 5) mengatakan bahwa kemampuan adalah suatu kegiatan yang berhubungan dengan urat-urat syaraf dan otot-otot yang tampak dalam kegiatan jasmani, seperti menulis, mengetik, olahraga, dan sebagainya.

Tarigan (1986:3) memberikan pengertian bahwa menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis seorang penulis harus terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa dan kosa kata untuk menyampaikan maksud serta tujuan yang ingin diungkapkan. Menulis adalah keterampilan menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dapat dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik

tersebut jika mereka memahami bahasa dan gambaran grafik yang dituliskan. Akhadiah (1996:13) memberi pengertian bahwa menulis adalah suatu aktivitas komunikasi bahasa yang menggunakan tulisan sebagai mediumnya. Tulisan itu terdiri atas rangkaian huruf yang bermakna.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan bentuk komunikasi tidak langsung dengan memanfaatkan grafologi, struktur bahasa dan kosa kata sehingga menghasilkan tulisan yang runtut, ekspresif dan mudah dipahami untuk mengungkapkan ide, pikiran atau gagasan kepada orang lain. Keterampilan menulis menuntut pengalaman, waktu, kesempatan, dan latihan. Melalui latihan dan praktik secara terus menerus serta teratur akan meningkatkan keterampilan menulis.

3. Proposal Kegiatan

Menurut Agam (2008: 1), secara etimologis, proposal berasal dari bahasa Inggris *propose* yang berarti ‘menawarkan diri’ atau ‘melamar’. Secara sederhana proposal bisa diartikan sebagai lamaran atau tawaran tentang sesuatu bentuk kerja sama yang akan saling menguntungkan kedua belah pihak. Oleh karena itu, proposal bisa diartikan sebagai rancangan sebuah rencana kerja yang ditujukan kepada pihak-pihak yang dianggap punya ketertarikan terhadap ide kita.

Di dalam sebuah proposal diuraikan dengan jelas tentang apa yang direncanakan dan dibutuhkan. Untuk lebih meyakinkan pembaca kadang sebuah proposal dilengkapi dengan gambar, foto, jadwal kegiatan, peta, grafik atau hal-hal lain yang dibutuhkan agar orang lain yang dikirim tahu dan paham kegiatan-

kegiatan yang akan dilaksanakan. Priyonggo dan Fanani (2004:7) mengemukakan bahwa keberhasilan sebuah proposal perlu ditunjang dengan keahlian seseorang dalam menuliskannya, bukan saja dasar pemikiran dan tujuan proyek atau kegiatan yang jelas, namun juga kepiawaian dalam menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan tersebut.

Proposal ditulis dan diajukan misalnya saat siswa akan mengadakan pameran atau studi banding, karang taruna akan menyelenggarakan pelatihan komputer dan lain sebagainya. Tujuan yang berbeda tersebut mempengaruhi bentuk proposal. Antara proposal kegiatan studi banding tentu berbeda dengan proposal penelitian, meskipun dibuat oleh orang atau kelompok yang sama dan ditujukan kepada pihak yang sama pula (Hasnun 2004: 85).

a. Unsur-unsur Proposal Kegiatan

Menurut Hasnun (2004:86) unsur-unsur yang terdapat dalam sebuah proposal adalah pendahuluan, dasar, maksud dan tujuan, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, faktor penghambat, faktor pendorong, kegiatan dan tema kegiatan, masalah, visi dan misi, manfaat, populasi dan sampel, sasaran dan target kegiatan, waktu dan tempat kegiatan, jadwal pelaksanaan, peserta, teknik pelaksanaan, biaya yang diperlukan (anggaran), kesimpulan dan saran, lampiran. Tidak semua unsur dicantumkan dalam proposal, tergantung jenis dan tujuan penulisan proposal. Untuk proposal kegiatan unsur-unsur yang harus dicantumkan adalah (1) latar belakang, (2) tujuan kegiatan, (3) nama kegiatan dan tema kegiatan, (4) sasaran peserta/penonton, (5) susunan acara, (6) susunan panitia, (7) rencana anggaran, (8) penutup, dan (9) lampiran (jika ada).

b. Bahasa Proposal

Proposal memiliki ciri-ciri tersendiri, baik itu dari segi kebahasaan maupun materialnya. Bahasa yang digunakan dalam proposal berbeda dengan bahasa karangan atau prosa. Sebuah proposal harus disajikan dengan sangat serius, maksudnya adalah tegas dalam penyampaiannya (Agam, 2008: 17). Bahasa yang digunakan harus jelas, jelas dalam memberikan gambaran tentang kegiatan yang akan dilaksanakan dan harus dapat meyakinkan pembaca sehingga tertarik pada kegiatan yang akan dilaksanakan.

Agam juga menjelaskan bahwa dalam proses penuangannya, sebuah proposal harus disusun secara sistematis dan jelas. Intinya adalah untuk memudahkan calon klien untuk memahami isi dan tujuan proposal. Jangan membuat calon klien menggeleng-gelengkan kepala setelah membaca proposal, dan bertanya-tanya apa sebenarnya maksud proposal tersebut

4. Pendekatan, Metode, dan Teknik

Dalam meningkatkan kegiatan pembelajaran di kelas, guru diharapkan memiliki pengetahuan tentang berbagai pendekatan, metode, dan teknik yang dapat diterapkan di kelas. Menurut Nunan dalam Widharyanto, dkk (2003:20) pengertian pendekatan sebagai seperangkat asumsi, persepsi, keyakinan, dan teori tentang bahasa dan pembelajaran bahasa yang akan menjiwai keseluruhan proses belajar bahasa dan berbahasa. Metode didefinisikan sebagai keseluruhan rencana pengaturan penyajian bahan yang tertata rapi berdasarkan pada suatu pendekatan tertentu. Metode bersifat prosedural. Sedangkan teknik dimaknai sebagai

implementasi praktis dan terperinci sebagai kegiatan yang disarankan dalam pendekatan dan metode (Anthony, 1963 dalam Widharyanto, dkk, 2003: 20).

5. Pendekatan Kontekstual

Pendekatan kontekstual atau *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari (Depdiknas, 2002:5). Demikian pula menurut Sanjaya (2006: 109), pendekatan kontekstual adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan pada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajarinya dan menghubungkan dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Elaine B. Johnson (2007:19) merumuskan pengertian *Contextual Teaching and Learning* (CTL) sebagai berikut:

”The CTL system is an educational process that aims to help students see meaning in the academic material they are studying by connecting academic subjects with the context of their daily lives, that is, with the context of their personal, social, and cultural circumstances. To achieve this aim, the system encompasses the following eight components: making meaningful connections, doing significant work, self-regulated learning, collaborating, critical and creative thinking, nurturing the individual, reaching high standards, using authentic assessment”.

Kutipan di atas mengandung pengertian bahwa CTL merupakan suatu proses pendidikan yang bertujuan membantu siswa melihat makna dalam bahan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pelajaran yang mereka pelajari dengan cara menghubungkannya dengan konteks kehidupan mereka sehari-hari, yaitu dengan konteks lingkungan pribadinya, sosial dan budayanya. Untuk mencapai tujuan tersebut CTL akan menuntun siswa melalui kedelapan komponen utama CTL: melakukan hubungan yang bermakna, mengerjakan pekerjaan yang berarti, mengatur cara belajar sendiri, bekerja sama, berpikir kritis dan kreatif, memelihara/merawat pribadi siswa, mencapai standar yang tinggi, dan menggunakan asesmen autentik.

Ada beberapa hal yang perlu dipahami dari ketiga pendapat tersebut.

- 1) Dalam kegiatan pembelajaran yang menggunakan pendekatan kontekstual, siswa tidak hanya menerima materi pelajaran dari guru. Dalam kegiatan pembelajaran, siswa diposisikan sebagai subjek. Siswa harus mencari dan menemukan sendiri materi pelajaran yang dipelajari.
- 2) Guru hendaknya menjadi fasilitator yang membantu siswa untuk menghubungkan antara materi pelajaran yang dipelajari dengan kehidupan nyata mereka.
- 3) Pendekatan kontekstual mendorong siswa dalam menerapkan materi yang dipelajari, sehingga materi tersebut dapat menjadi bekal siswa dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual mengandung tujuh komponen (Depdiknas, 2006).

- a. Konstruktivisme (membangun, membentuk)

Pembelajaran yang konstruktivisme berpusat pada aktivitas pembelajaran siswa. Sedangkan tugas guru adalah memfasilitasi proses tersebut dengan

menjadikan pengetahuan bermakna dan relevan bagi siswa, memberi kesempatan siswa menemukan dan menerapkan idenya sendiri.

b. *Inquiry* (menemukan, menyelidiki)

Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa diharapkan bukan hasil proses mengingat materi yang disajikan guru, melainkan hasil dari menemukan sendiri. Guru memberi banyak kesempatan dan mendorong siswa untuk menemukan dan merumuskan masalah sendiri. Untuk itu, guru harus senantiasa mengembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya.

c. *Questioning* (bertanya)

Guru dapat membangkitkan rasa ingin tahu siswa dan mendorong siswa untuk bertanya tentang masalah yang dihadapi atau ditemukan siswa pada bahan yang dipelajari. Kegiatan bertanya ini dapat ditemukan ketika siswa melakukan diskusi dengan teman, ketika siswa bertanya pada guru tentang kesulitan yang dialami, dll.

d. *Learning Community* (masyarakat belajar)

Guru tidak hanya menjelaskan sesuatu dan menjawab pertanyaan dari siswa. Guru juga bertugas untuk menciptakan suasana diskusi agar siswa saling bertanya, saling menjawab, saling bertukar pikiran, bertukar gagasan, dan saling bertukar pengalaman. Penerapan masyarakat belajar ini bisa dilakukan dengan pembentukan kelompok.

e. *Modeling* (pemodelan)

Model dapat didatangkan dari kelas lain atau dari luar sekolah. Guru dapat menghadirkan juara baca puisi untuk membacakan puisi di muka kelas. Kegiatan

menghadirkan model dimaksudkan agar siswa memperoleh bagaimana cara belajar.

f. *Reflection* (refleksi)

Penerapan kegiatan refleksi di kelas dapat berupa pernyataan langsung dari siswa tentang apa yang telah diperoleh selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Guru bisa membantu siswa melakukan refleksi dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan bantuan.

g. *Authentic Assessment* (penilaian otentik, penilaian berdasarkan aktivitas nyata yang dilakukan siswa)

Penilaian otentik adalah penilaian yang meliputi seluruh aspek, yang membangun kompetensi, dengan berbagai macam alat ukur (Kartika Budi dan Puji Purnomo, 2008). Penilaian otentik ini dimaksudkan agar guru mengetahui perkembangan belajar siswa.

6. Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Menulis Proposal Kegiatan

Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan menanamkan bekal keterampilan berbahasa dan sastra Indonesia, bukan hanya memberikan pengetahuan. Pembelajaran bahasa Indonesia harus dibuat semenarik mungkin agar siswa antusias mengikuti proses belajar mengajar. Salah satu keterampilan dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah menulis. Salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa kelas XI IPS adalah menulis proposal kegiatan.

Pembelajaran menulis proposal kegiatan dengan menerapkan pendekatan kontekstual sangat tepat. Pendekatan kontekstual atau *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari (Depdiknas, 2002:5). Menurut Endraswara (2003: 58) pendekatan kontekstual memang cukup strategis karena menghendaki (1) terhayati fakta yang dipelajari, (2) permasalahan yang akan dipelajari harus jelas, terarah, rinci, (3) pragmatika materi harus mengacu pada kebermanfaatannya secara konkret, dan (4) memerlukan belajar kooperatif dan mandiri.

Sebuah kelas dikatakan menggunakan pendekatan kontekstual jika menerapkan ketujuh komponen pendekatan kontekstual dalam pembelajaran (Depdiknas, 2003). Pendekatan kontekstual dapat diterapkan dalam mata pelajaran apa saja. Tidak terkecuali dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Menurut konsep CTL, “Belajar akan lebih bermakna jika anak didik ‘mengalami’ apa yang dipelajarinya, bukan sekedar ‘mengetahui’ apa yang dipelajarinya” (Hernowo, 2005:61).

Hernowo (2005: 93) menawarkan langkah-langkah praktis menggunakan strategi pembelajaran berdasarkan CTL.

- a. Kaitkan setiap mata pelajaran dengan tokoh sukses dalam menerapkan mata pelajaran tersebut.
- b. Kisahkan terlebih dahulu riwayat hidup sang tokoh atau temukan cara-cara sukses yang ditempuh sang tokoh dalam menerapkan ilmu yang dimiliki.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- c. Rumuskan dan tunjukkan manfaat yang jelas dan spesifik kepada anak didik berkaitan dengan ilmu (mata pelajaran) yang diajarkan kepada mereka.
 - d. Upayakan agar ilmu-ilmu yang dipelajari di sekolah dapat memotivasi anak didik untuk mengulang dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.
 - e. Berikan kebebasan kepada setiap anak didik untuk mengkonstruksi ilmu yang diterima secara subjektif sehingga anak didik dapat menemukan sendiri cara belajar alamiah yang cocok dengan dirinya.
 - f. Galilah kekayaan emosi yang ada pada diri setiap anak didik dan biarkan mereka mengekspresikannya dengan bebas.
 - g. Bimbing mereka untuk menggunakan emosi dalam setiap pembelajaran sehingga anak didik penuh arti (tidak sia-sia dalam belajar di sekolah)
- Penjelasan di atas mengandung arti bahwa pendekatan kontekstual bertujuan membekali siswa dengan pengetahuan yang secara fleksibel dapat diterapkan dari satu permasalahan ke permasalahan yang lain atau dari satu konteks ke konteks lainnya.

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, keaktifan dan kemampuan siswa kelas XI IPS SMA Sang Timur Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011 dalam pembelajaran menulis proposal kegiatan belum maksimal. Sehingga hal tersebut perlu segera diatasi. Maka peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan berpusat pada keaktifan dan kemampuan dalam pembelajaran menulis proposal kegiatan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pemecahan masalah yang peneliti ajukan adalah dengan menggunakan pendekatan kontekstual. Sehingga penelitian ini berjudul *"Peningkatan Keaktifan dan Kemampuan Siswa Kelas XI IPS SMA Sang Timur Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011 Dalam Pembelajaran Menulis Proposal Kegiatan dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual."*

Keaktifan siswa kelas XI IPS SMA Sang Timur Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011 dalam pembelajaran menulis proposal kegiatan masih sangat rendah. Hal tersebut menjadi salah satu penyebab rendahnya kemampuan siswa kelas XI IPS dalam pembelajaran menulis proposal kegiatan. Hal ini bisa dilihat melalui hasil tes awal menulis proposal kegiatan.

Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan kontekstual untuk meningkatkan keaktifan dan kemampuan siswa kelas XI IPS SMA Sang Timur Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011 dalam pembelajaran menulis proposal kegiatan. Pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka (Sanjaya, 2005:109).

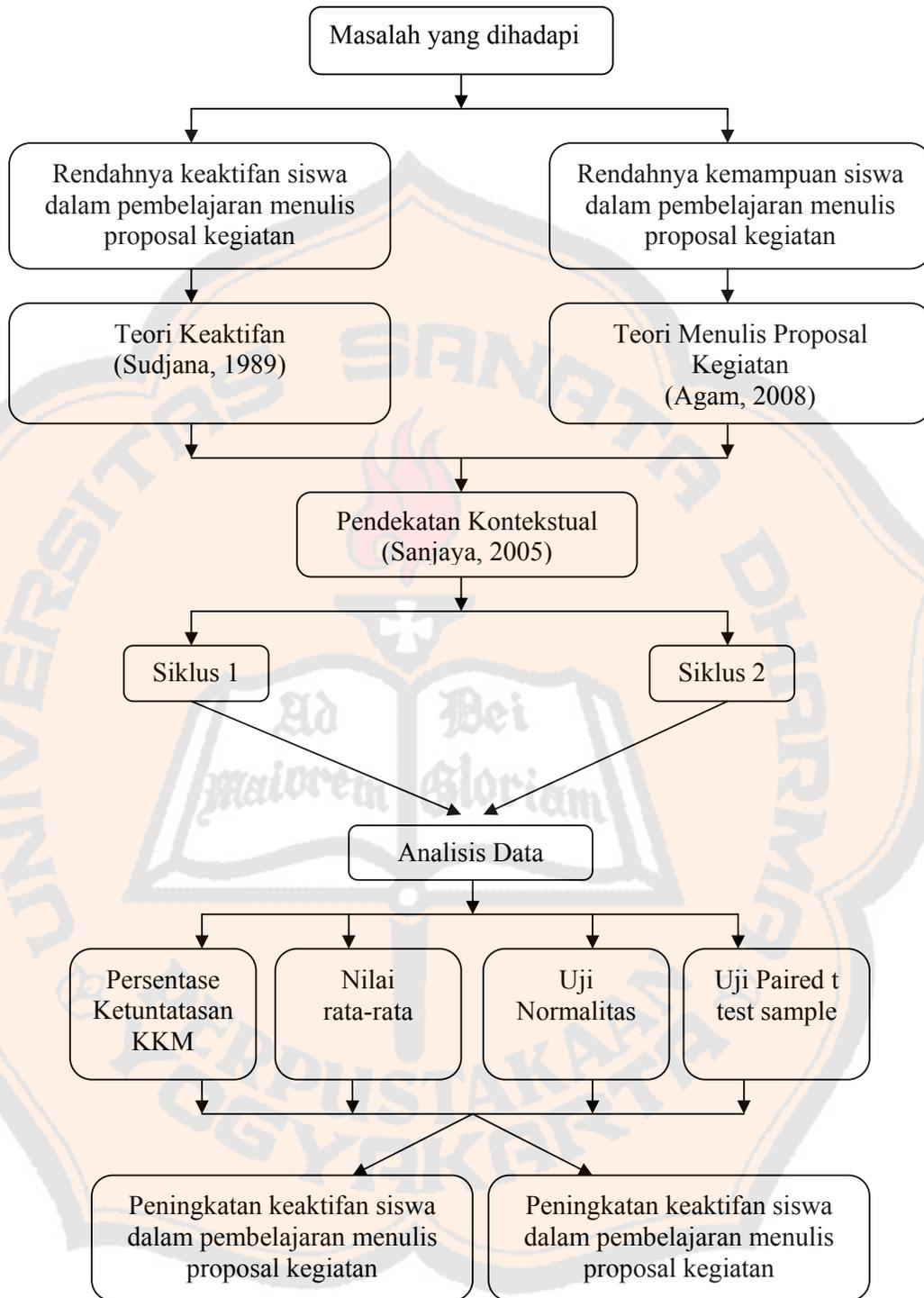
Agar tercapai proses pembelajaran yang diharapkan, maka diperlukan strategi dalam pengajaran. Strategi tersebut dapat kita kembangkan dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Blanchard (dalam Muslich, 2007: 50), strategi pengajaran yang dapat dikembangkan dengan pembelajaran kontekstual adalah: (1) pembelajaran berbasis masalah, (2) memanfaatkan lingkungan siswa untuk

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

memperoleh pengalaman belajar, (3) memberi aktivitas kelompok, (4) membuat aktivitas belajar mandiri, (5) membuat aktivitas belajar bekerja sama dengan masyarakat, dan (6) menerapkan penilaian autentik.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Data yang diperoleh dianalisis untuk mengetahui persentase ketuntasan belajar, nilai rata-rata kelas, dan untuk mengetahui perbedaan disetiap siklus dilakukan penghitungan uji *paired t test sample*.





Skema 2.1

Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Tindakan

1. Penerapan pendekatan kontekstual akan meningkatkan keaktifan siswa kelas XI IPS SMA Sang Timur Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011 dalam kegiatan pembelajaran menulis proposal kegiatan.
2. Penerapan pendekatan kontekstual akan meningkatkan kemampuan siswa kelas XI IPS SMA Sang Timur Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011 dalam kegiatan pembelajaran menulis proposal kegiatan.



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat praktis dengan tujuan utama untuk memecahkan masalah-masalah yang terjadi di dalam kelas dalam kaitannya dengan proses pembelajaran sehari-hari (Widharyanto, 2008).

B. Subyek Penelitian

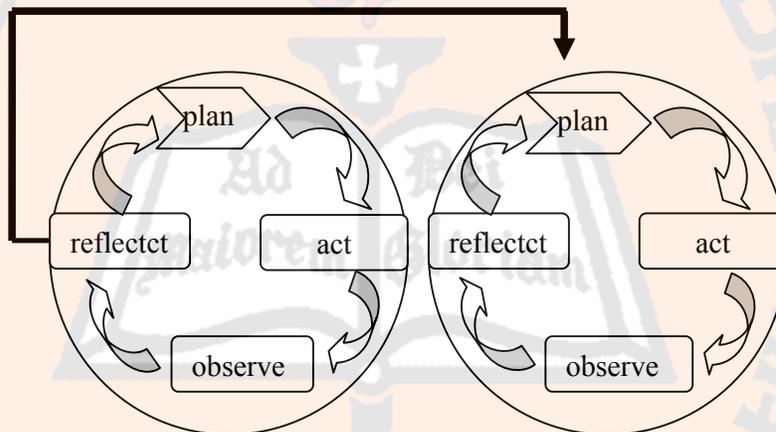
Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XI IPS SMA Sang Timur Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011 yang berjumlah 24 orang. Tetapi karena ada tiga siswa yang tidak turut serta dalam kegiatan pembelajaran, maka peneliti memutuskan untuk tidak mengikutsertakan ketiga siswa tersebut. Sehingga jumlah siswa yang mengikuti kegiatan dalam penelitian ini ada 21 siswa.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMA Sang Timur Yogyakarta yang beralamat di Jalan Batikan 7 Yogyakarta. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret-Mei 2011.

D. Prosedur Penelitian

Widharyanto (2008) menyarankan bahwa rancangan PTK terdiri dari serangkaian kegiatan yang dapat dilaksanakan melalui empat langkah utama yang saling berkaitan satu sama lain. Adapun keempat langkah itu adalah: (a) perencanaan, (b) tindakan, (c) observasi, dan (d) refleksi. Keempat langkah utama tersebut disebut dengan siklus. Penelitian ini menggunakan prosedur penelitian model Kemmis dan Taggart dalam Wiriaatmadja, (2006:66).



Skema 3.1

Desain PTK Model Kemmis dan Taggrat

Perencanaan tindakan berisi empat kegiatan pokok yang dilakukan peneliti. Pertama adalah menyusun skenario pembelajaran. Kedua adalah mempersiapkan instrumen penelitian untuk merekan dan menganalisis data tentang proses dan hasil tindakan. Ketiga adalah mempersiapkan fasilitas dan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sarana pendukung yang diperlukan. Keempat adalah melaksanakan simulasi pelaksanaan tindakan untuk menguji keterlaksanaan rancangan.

Pada pelaksanaan tindakan, rencana tindakan yang diwujudkan dalam bentuk RPP dilaksanakan pada situasi sesungguhnya melalui proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Untuk melaksanakan penelitian, peneliti bekerja sama dengan mitra kolaboratif (guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan 1 mahasiswa). Mitra kolaboratif bertindak sebagai pengamat atau observer. Peneliti sendiri bertugas sebagai pengajar sekaligus pengamat.

Pada tahap observasi ini ada yang dilakukan yaitu melihat secara langsung keaktifan siswa dalam pembelajaran menulis proposal kegiatan. Hal ini dilakukan karena proses pengamatan dilakukan secara personal. Tahap ini tidak bisa lepas dari tahap pelaksanaan tindakan, karena observasi dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan itu berlangsung.

Refleksi merupakan kegiatan mengulas secara kritis tentang perubahan yang terjadi, baik pada siswa, suasana kelas, atau pun guru. Peneliti dan mitra kolaboratif menyimpulkan apakah penggunaan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran menulis proposal kegiatan yang peneliti ajukan telah membuat perubahan di kelas, dan apakah perubahan tersebut sesuai dengan hipotesis tindakan atau tidak. Penelitian dianggap selesai jika indikator keberhasilan sudah tercapai atau terlampaui.

E. Sasaran Penelitian

1. Kondisi Awal

Berdasarkan hasil diskusi dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMA Sang Timur Yogyakarta, Ibu V. Mujiyarni serta observasi kegiatan pembelajaran menulis proposal kegiatan, peneliti menemukan banyak kelemahan dalam pembelajaran menulis proposal kegiatan dan rendahnya keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran menulis proposal kegiatan, mereka cenderung kurang memperhatikan penjelasan guru. Siswa kurang aktif dalam menjawab, menjawab tetapi kurang sesuai dengan yang apa ditanyakan, tetapi ada pula siswa yang sangat aktif dengan membantu siswa lain yang belum dapat menjawab pertanyaan.

Pertama, pada kondisi awal hanya 6 (29%) siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran menulis proposal kegiatan dan 15 (71%) siswa belum aktif dalam kegiatan pembelajaran menulis proposal kegiatan. Kedua, pada kondisi awal hanya 9 (43%) siswa yang mampu menulis proposal kegiatan atau dinyatakan tuntas KKM (70) dan 12 (57%) siswa belum mampu menulis proposal kegiatan atau dinyatakan tidak tuntas KKM (70).

2. Siklus 1

Kondisi keaktifan dan kemampuan siswa kelas XI IPS SMA Sang Timur Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011 dalam pembelajaran menulis proposal kegiatan setelah dilakukan tindakan dalam siklus 1 diharapkan mengalami peningkatan di setiap siklus dari data sebelumnya. Sehingga indikator keberhasilan pada siklus 1 untuk keaktifan meningkat menjadi 12 (55%) siswa

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

aktif dalam pembelajaran menulis proposal kegiatan dan untuk kemampuan meningkat menjadi 15 (75%) siswa mampu menulis proposal kegiatan atau dinyatakan tuntas KKM (70).

3. Siklus 2

Kondisi keaktifan dan kemampuan siswa kelas XI IPS SMA Sang Timur Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011 dalam pembelajaran menulis proposal kegiatan setelah dilakukan tindakan dalam siklus 2 diharapkan mengalami peningkatan di setiap siklus dari data sebelumnya. Sehingga indikator keberhasilan pada siklus 2 untuk keaktifan meningkat menjadi 15 (75%) siswa aktif dalam pembelajaran menulis proposal kegiatan dan untuk kemampuan meningkat menjadi 19 (85%) siswa mampu menulis proposal kegiatan atau dinyatakan tuntas KKM (70).

F. Rencana Penelitian

1. Siklus 1

a. Perencanaan

Dalam perencanaan pelaksanaan penelitian ini ada beberapa tahap yang peneliti lakukan, yaitu (1) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan tindakan yang akan dilaksanakan di siklus 1, (2) menyusun dan mempersiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari pedoman pengamatan, lembar pengamatan, kuisisioner untuk siswa, (3) mempersiapkan alat dokumentasi, dan (4) melakukan simulasi tindakan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

b. Rencana Tindakan Siklus 1 (2 kali pertemuan)

Siklus ini difokuskan pada upaya peningkatan keaktifan dan kemampuan siswa kelas XI IPS SMA Sang Timur Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011 dalam pembelajaran menulis proposal kegiatan dengan menggunakan pendekatan kontekstual. Peneliti dalam hal ini bertindak sebagai pengajar sekaligus pengamat. Sedangkan guru bidang studi Bahasa Indonesia dan 1 mahasiswa (mitra kolaboratif) bertindak sebagai pengamat atau observer.

a) Pertemuan 1

Dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) kegiatan pembelajaran siklus 1 pertemuan 1, terdapat 3 kegiatan pembelajaran. Pertama adalah kegiatan awal. Pada tahap ini, peneliti membuka kegiatan pembelajaran dengan salam, mempresensi siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan melakukan apersepsi. Dalam kegiatan apersepsi, guru melakukan tanya jawab dengan siswa untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan mereka tentang proposal kegiatan. Kegiatan ini berlangsung selama 10 menit.

Kedua adalah kegiatan inti. Pada tahap ini, guru membagikan contoh proposal kegiatan kepada semua siswa. Siswa menganalisis (a) definisi proposal kegiatan, (b) unsur-unsur dalam proposal kegiatan, (c) urutan penyajian unsur-unsur proposal kegiatan, dan (d) bahasa yang digunakan dalam proposal kegiatan. Kegiatan ini merupakan stimulus atau pengantar menuju kegiatan pembelajaran yang sebenarnya.

Setelah itu, siswa berdiskusi dengan teman sebangkunya (berpasangan) untuk mendiskusikan hasil temuan mereka tentang (a) definisi proposal kegiatan,

(b) unsur-unsur dalam proposal kegiatan, (c) urutan penyajian unsur-unsur proposal kegiatan, dan (d) bahasa yang digunakan dalam proposal kegiatan.

Beberapa siswa kemudian menyampaikan hasil diskusi mereka. Dari hasil yang disampaikan oleh beberapa siswa, guru kemudian mengajak siswa untuk mengambil kesimpulan tentang (a) definisi proposal kegiatan, (b) unsur-unsur dalam proposal kegiatan, (c) urutan penyajian unsur-unsur proposal kegiatan, dan (d) bahasa yang digunakan dalam proposal kegiatan dari hasil diskusi mereka. Setelah itu, siswa membuat sebuah proposal kegiatan lomba dalam rangka hari Kemerdekaan RI di SMA Sang Timur Yogyakarta. Kegiatan inti ini berlangsung selama 70 menit.

Ketiga adalah kegiatan penutup. Untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran pada pertemuan 1, siswa bersama guru kembali membuat kesimpulan tentang (a) definisi proposal kegiatan, (b) unsur-unsur dalam proposal kegiatan, (c) urutan penyajian unsur-unsur proposal kegiatan, dan (d) bahasa yang digunakan dalam proposal kegiatan. terhadap kegiatan pembelajaran menulis proposal kegiatan. Kegiatan penutup ini berlangsung selama 10 menit.

b) Pertemuan 2

Dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) kegiatan pembelajaran siklus 1 pertemuan 2 terdapat, 3 kegiatan pembelajaran. Pertama adalah kegiatan awal. Pada tahap ini, peneliti yang bertugas sebagai pengajar membuka kegiatan pembelajaran dengan salam, mempresensi siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan melakukan apersepsi. Dalam kegiatan apersepsi, guru

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mengajak siswa untuk mengingat-ingat kembali tentang materi proposal kegiatan yang telah dipelajari dipertemuan 1. Kegiatan ini berlangsung selama 10 menit.

Kedua adalah kegiatan inti. Guru membagikan proposal kegiatan siswa. Siswa melanjutkan kegiatan menulis proposal kegiatan mereka. Siswa kemudian menukarkan proposal kegiatan dengan proposal kegiatan milik teman untuk dianalisis. Hal-hal yang perlu dianalisis, yaitu (a) kelengkapan unsur-unsur proposal kegiatan, (b) kesesuaian isi tiap unsur proposal kegiatan dengan tema proposal, (c) diksi, (d) ejaan (huruf kapital dan tanda baca), dan (e) kerapian tulisan. Selain menganalisis, siswa juga memperbaiki kesalahan-kesalahan yang mereka temukan dalam proposal kegiatan milik teman. Selanjutnya, beberapa siswa menyampaikan hasil analisis (a) kelengkapan unsur-unsur proposal kegiatan, (b) kesesuaian isi tiap unsur proposal kegiatan dengan tema proposal, (c) diksi, (d) ejaan (huruf kapital dan tanda baca), dan (e) kerapian tulisan yang mereka temukan dalam proposal kegiatan milik teman dan perbaikan kesalahan. Siswa lain menanggapi hasil analisis teman. Proposal kegiatan yang jumlah kesalahannya paling sedikit kemudian dipajang di depan kelas. Proposal kegiatan yang paling sedikit kesalahannya dijadikan model atau contoh proposal kegiatan yang baik. Kegiatan inti ini berlangsung selama 30 menit.

Ketiga adalah kegiatan penutup. Di akhir kegiatan pembelajaran pada pertemuan 2, secara perwakilan siswa menyampaikan tanggapannya terhadap kegiatan pembelajaran menulis proposal kegiatan dengan pendekatan kontekstual yang telah terlaksana. Kegiatan penutup ini berlangsung selama 5 menit.

c. Observasi (pengamatan)

Observasi (pengamatan) dilakukan untuk memperoleh data keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran menulis proposal kegiatan. Observasi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Pelaksanaan observasi dilakukan oleh peneliti bersama mitra kolaboratif (guru bahasa Indonesia Kelas XI IPS SMA Sang Timur Yogyakarta dan 1 mahasiswa). Observasi dilakukan dengan menggunakan rubrik dan lembar penilaian keaktifan siswa, serta lembar pengamatan. Peneliti juga membagikan kuisioner kepada siswa diakhir tindakan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui respon siswa terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan.

d. Refleksi

Tahap refleksi dilakukan setelah pelaksanaan tindakan dan observasi berakhir. Untuk kepentingan refleksi, peneliti melakukan serangkaian kegiatan sebagai berikut:

- 1) mengolah nilai siswa dengan membuat tabel-tabel frekuensi,
- 2) melakukan analisis data kemampuan menulis dan hasil observasi keaktifan siswa dengan menggunakan uji statistik,
- 3) pengolahan data hasil angket isian siswa (hasil kuesioner terdapat pada lampiran),
- 4) melakukan diskusi bersama mitra kolaboratif (guru Bahasa Indonesia dan 1 mahasiswa) untuk mengetahui kelemahan atau kekurangan yang tampak pada siklus 1.

2. Siklus 2

a. Perencanaan

Siklus 2 ini difokuskan pada upaya perbaikan implementasi pendekatan kontekstual untuk meningkatkan keaktifan dan kemampuan siswa kelas XI IPS SMA Sang Timur Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011 dalam pembelajaran menulis proposal kegiatan. Perencanaan pada siklus 2 merupakan hasil refleksi dan observasi pada siklus 1. Perencanaan siklus 2 tidak jauh berbeda dengan perencanaan siklus 1, yaitu (1) menyempurnakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada siklus 1, (2) menentukan contoh proposal kegiatan, (3) mempersiapkan alat dokumentasi.

b. Rencana Tindakan Siklus 2 (2 kali pertemuan)

a) Pertemuan 1

Dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) kegiatan pembelajaran siklus 2 pertemuan 1 terdapat, 3 kegiatan pembelajaran. Pertama adalah kegiatan awal. Berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dalam kegiatan pembelajaran siklus 2 pertemuan 1, terdapat 3 kegiatan pembelajaran. Pertama adalah kegiatan awal. Pada tahap ini guru melakukan apersepsi dengan salam, mempresensi siswa, menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan rencana kegiatan dengan menggunakan pendekatan kontekstual. Selanjutnya guru menyampaikan hasil refleksi pada siklus 1 dan hal-hal yang harus diperbaiki dalam tindakan siklus 2. Guru kemudian mengajak siswa untuk mengingat-ingat kembali materi proposal kegiatan yang pernah diberikan di siklus 1. Kegiatan ini berlangsung selama 15 menit.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kedua adalah kegiatan inti. Pada tahap ini, kegiatan yang dilaksanakan yaitu, masing-masing siswa diberi contoh proposal kegiatan. Siswa menganalisis tentang (a) definisi proposal kegiatan, (b) unsur-unsur dalam proposal kegiatan, (c) urutan penyajian unsur-unsur proposal kegiatan, dan (d) bahasa yang digunakan dalam proposal kegiatan. Setelah itu, siswa berdiskusi dengan teman sebangkunya (berpasangan) untuk mendiskusikan hasil temuan mereka tentang (a) definisi proposal kegiatan, (b) unsur-unsur dalam proposal kegiatan, (c) urutan penyajian unsur-unsur proposal kegiatan, dan (d) bahasa yang digunakan dalam proposal kegiatan.

Setelah kegiatan diskusi selesai, beberapa kelompok kemudian menyampaikan hasil diskusi mereka. Kelompok lain untuk menanggapi hasil diskusi yang disampaikan. Guru kemudian memancing siswa untuk melakukan tanya jawab dengan kelompok lain atau dengan guru. Guru mengajukan pertanyaan atau menghadirkan masalah. Setelah itu, guru bersama siswa untuk mengambil kesimpulan dari hasil diskusi mereka tentang (a) definisi proposal kegiatan (b) tujuan pembuatan proposal kegiatan (c) unsur-unsur dalam proposal kegiatan, dan (d) bahasa dalam proposal kegiatan. Setelah itu, siswa membuat sebuah proposal kegiatan lomba drama dalam rangka hari Sumpah Pemuda di SMA Sang Timur Yogyakarta. Kegiatan inti ini berlangsung selama 65 menit.

Ketiga adalah kegiatan penutup. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan membuat kesimpulan bersama siswa tentang (a) definisi proposal kegiatan (b) tujuan pembuatan proposal kegiatan (c) unsur-unsur dalam proposal kegiatan, dan (d) bahasa dalam proposal kegiatan dan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran

menulis proposal kegiatan dengan pendekatan kontekstual. Kegiatan ini berlangsung selama 10 menit.

b) Pertemuan 2

Dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) kegiatan pembelajaran siklus 2 pertemuan 2 terdapat, 3 kegiatan pembelajaran. Pertama adalah kegiatan awal. Pada tahap ini, peneliti yang bertugas sebagai pengajar membuka kegiatan pembelajaran dengan melakukan apersepsi. Dalam kegiatan apersepsi, guru memberi salam, mempresensi siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan mengajak siswa untuk mengingat-ingat kembali materi proposal kegiatan yang telah dipelajari di pertemuan sebelumnya. Beberapa siswa menyampaikan hal-hal yang masih diingat tentang (a) definisi proposal kegiatan (b) tujuan pembuatan proposal kegiatan (c) unsur-unsur dalam proposal kegiatan, dan (d) bahasa dalam proposal kegiatan. Kegiatan ini berlangsung selama 10 menit.

Kedua adalah kegiatan inti. Guru membagikan proposal kegiatan masing-masing siswa. Siswa kemudian melanjutkan kembali kegiatan menulis proposal kegiatan mereka.. Setelah kegiatan menulis selesai, siswa menukarkan proposal kegiatan mereka dengan teman sebangku. Tugas siswa adalah menganalisis proposal kegiatan milik teman. Hal-hal yang perlu mereka analisis, yaitu: (a) kelengkapan unsur-unsur proposal kegiatan, (b) kesesuaian isi tiap unsur proposal kegiatan dengan tema proposal, (c) diksi, (d) ejaan (huruf kapital dan tanda baca), dan (e) kerapian tulisan. Selain menganalisis, siswa juga memperbaiki kesalahan-kesalahan yang mereka temukan dalam proposal kegiatan milik teman.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Selanjutnya beberapa siswa menyampaikan hasil analisis dan perbaikan kesalahan yang mereka temukan dalam proposal kegiatan milik teman. Siswa yang lain menanggapi hasil analisis teman jika menurut mereka masih kurang sesuai. Proposal kegiatan yang jumlah kesalahannya paling sedikit kemudian dipajang di depan kelas. Proposal kegiatan yang paling sedikit kesalahannya dijadikan model atau contoh proposal kegiatan yang baik. Kegiatan ini berlangsung selama 70 menit.

Ketiga adalah kegiatan penutup. Di akhir kegiatan pembelajaran pada pertemuan 2, secara perwakilan siswa menyampaikan tanggapannya terhadap kegiatan pembelajaran menulis proposal kegiatan dengan pendekatan kontekstual yang telah terlaksana. Kegiatan ini berlangsung selama 10 menit.

c. **Observasi (pengamatan)**

Observasi (pengamatan) yang dilakukan pada siklus 2 masih sama dengan yang dilakukan pada siklus 1. Observasi (pengamatan) dilakukan untuk memperoleh data keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran menulis proposal kegiatan. Observasi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Pelaksanaan observasi dilakukan oleh peneliti bersama mitra kolaboratif (guru bahasa Indonesia Kelas XI IPS SMA Sang Timur Yogyakarta dan 1 mahasiswa). Observasi dilakukan dengan menggunakan rubrik dan lembar penilaian keaktifan siswa, serta lembar pengamatan. Peneliti juga membagikan kuisisioner kepada siswa diakhir tindakan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui respon siswa terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan.

d. Refleksi

Refleksi pada siklus 2 merupakan tahap akhir dalam penelitian ini. Setelah pelaksanaan tindakan atau proses belajar mengajar berakhir, peneliti bersama guru bersama-sama merefleksikan pelaksanaan tindakan siklus 2. Adapun hal-hal yang didiskusikan, yaitu (1) melakukan evaluasi terhadap tindakan yang telah dilakukan baik hal-hal yang positif maupun yang negatif, (2) melakukan pembahasan terhadap hasil evaluasi hasil dari keaktifan dan kemampuan dalam pembelajaran menulis proposal kegiatan, (3) memperbaiki pelaksanaan tindakan siklus pada perbaikan berikutnya, apabila pencapaian hasil belum sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditentukan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes dan nontes.

1. Teknik Tes

Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis proposal kegiatan. Data yang dikumpulkan dengan teknik tes adalah hasil tes menulis proposal kegiatan yang dilakukan pada tiap siklus. Adapun aspek-aspek yang dinilai dalam tes menulis proposal kegiatan adalah: (a) sistematika penulisan proposal kegiatan, (b) kesesuaian isi tiap unsur proposal kegiatan dengan tema proposal, (c) diksi, (d) ejaan, dan (e) kerapian tulisan. Agar lebih jelas, dapat dirinci sebagai berikut.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Teknik Nontes

Teknik nontes yang digunakan dalam penelitian ini ada empat, yaitu hasil observasi, hasil wawancara, kuesioner, dan dokumentasi foto.

H. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul pada penelitian ini kemudian dianalisis untuk mencapai tujuan-tujuan penelitian. Ada lima hal yang dilakukan dalam mengolah nilai.

1. Menghitung skor siswa untuk mengetahui tingkat perubahan hasil belajar siswa di setiap siklus. Peneliti menggunakan penilaian dari Nurgiyantoro (2001: 400) untuk menganalisis data yang telah diperoleh dengan mengubah skor mentah menjadi nilai jadi dengan rumus sebagai berikut:

- a) nilai menulis proposal kegiatan

$$= \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

- b) nilai keaktifan siswa

$$= \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

2. Membuat tabel distribusi frekuensi.
3. Menghitung persentase ketuntasan belajar berdasarkan KKM yang telah ditetapkan.
4. Menghitung mean dengan rumus (Nurgiyantoro, 2001: 361):

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = mean

$\sum X$ = jumlah skor

N = jumlah subjek

- Menafsirkan hasil hitung untuk menentukan tingkat keaktifan dan kemampuan dalam pembelajaran menulis proposal kegiatan.

Untuk menafsirkan tingkat keaktifan dan kemampuan dalam pembelajaran menulis proposal kegiatan digunakan skala 4 yang diadopsi dari Nurgiyantoro (2004) dengan penyesuaian

Tabel 3.1

Konversi Nilai Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Menulis Proposal Kegiatan

Tingkat penguasaan	Predikat
90 – 100	Sangat aktif
80 – 89	Aktif
70 – 79	Cukup aktif
≤ - 70	Kurang aktif

Tabel 3.2

Konversi Nilai Kemampuan Menulis Siswa dalam Pembelajaran Menulis
Proposal Kegiatan

Tingkat penguasaan	Predikat
90 – 100	Sangat mampu
80 – 89	Mampu
70 – 79	Cukup mampu
\leq - 70	Kurang mampu

6. Menghitung perbedaan per siklus menggunakan uji statistik

Perhitungan ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antar siklus (data awal ke siklus 1, siklus 1 ke siklus 2). Menurut Sugiyono (2001:121) untuk mengetahui tingkat perbedaan suatu data dapat menggunakan t-test. Penggunaan statistis parametrik, bekerja dengan asumsi bahwa data setiap variabel penelitian yang akan dianalisis membentuk distribusi normal. Apabila data tidak berdistribusi normal, maka teknik analisis parametrik tidak dapat digunakan. Sebagai gantinya dapat digunakan teknik statistik yang yang tidak harus berasumsi bahwa data harus berdistribusi normal. Teknik statistik yang dimaksud adalah statistik non-parametrik. Dalam perhitungan ini, peneliti menggunakan program SPSS.

Berikut ini langkah-langkah melakukan analisis data dengan program SPSS. Pertama, untuk uji normalitas dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. 1) Masukkan nama data pada *variable view*; 2) masukkan data-data yang akan dihitung; 3) klik menu *Analyze*, pilih

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Nonparametric test; 4) pilih *1-Sample K-S*, 5) setelah itu muncul kotak dialog *1-Sample K-S Test*, masukkan variabel nama-nama yang muncul ke kotak *Test Variable List*, lalu aktifkan normal pada pilihan *Test Distribution*; 6) klik ok, maka hasilnya akan muncul pada jendela *output*. Apabila hasil yang diperoleh pada *Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05* maka data tersebut normal.

Kedua, uji parametrik dengan tipe uji *Paired Sample t Test*. 1) masukkan nama data pada *variable view*; 2) masukkan data-data yang akan dihitung pada *data view*; 3) klik menu *Analyze*, pilih *Compare Mean*; 4) pilih *Paired-Samples T Test*; 5) muncul kotak dialog *Paired Sample t Test*, lalu masukkan nama-nama data yang muncul ke kotak *Test Variable*; 6) klik ok. Maka, hasilnya akan muncul pada jendela *output*, 7) lihat pada tabel *df* untuk menentukan *t* tabel; 8) untuk melihat peningkatan tersebut, lihat pada tabel *t* dan *Asymp. Sig. (2-tailed)*, peningkatan terjadi apabila *t* hitung $>$ *t* tabel dan *Asymp. Sig. (2-tailed)* $\leq 0,05$.

I. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini dapat dirumuskan dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.2

Indikator Keberhasilan

No.	Indikator	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II
1.	Keaktifan siswa dalam pembelajaran menulis proposal kegiatan	Hanya dua puluh sembilan persen (29%) siswa yang aktif dalam pembelajaran menulis proposal kegiatan	Lima puluh lima persen (55%) siswa yang aktif dalam pembelajaran menulis proposal kegiatan	Tujuh puluh persen (70%) siswa yang aktif dalam pembelajaran menulis proposal kegiatan
2.	Kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis proposal kegiatan	Hanya empat puluh tiga persen (43%) siswa yang mencapai KKM dalam kompetensi dasar menulis proposal kegiatan	Tujuh puluh persen (70%) siswa yang mencapai KKM dalam kompetensi dasar menulis proposal kegiatan	Delapan puluh lima persen (85%) siswa yang mencapai KKM dalam kompetensi dasar menulis proposal kegiatan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB IV

PELAKSANAAN PENELITIAN

Penelitian yang berjudul “*Peningkatan Keaktifan dan Kemampuan Siswa Kelas XI IPS SMA Sang Timur Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011 Dalam Pembelajaran Menulis Proposal Kegiatan dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual*” dilaksanakan sebanyak dua siklus. Siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 28 Maret 2011 dan 11 April 2011. Siklus 2 dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2011 dan 23 Mei 2011. Pelaksanaan penelitian tersebut diuraikan sebagai berikut.

A. Deskripsi Pelaksanaan Siklus 1

1. Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran dan perangkat penelitian yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tindakan. Pertama, mempersiapkan skenario pembelajaran yang meliputi silabus dan RPP (lampiran 11 dan 12), menyusun bahan pembelajaran seperti menyiapkan contoh proposal kegiatan (lampiran 13), dan tempat pemajangan proposal kegiatan siswa. Kedua, mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan, seperti kelas yang memadai untuk pelaksanaan siklus 1, kamera untuk mendokumentasikan proses pembelajaran. Ketiga, mempersiapkan instrumen observasi, seperti rubrik penilaian (lampiran 2 dan 4), lembar penilaian (lampiran 3 dan 5), kuesioner untuk siswa (lampiran 10), dan lembar pengamatan (lampiran 9).

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus 1 dilaksanakan dalam 3 jp (3 x 45 menit).

Pelaksanaan tindakan siklus 1 dilaksanakan dalam dua kali pertemuan.

a. Pertemuan 1

Pelaksanaan tindakan siklus 1 pertemuan 1 dilaksanakan di ruang kelas XI IPS SMA Sang Timur Yogyakarta pada hari Senin, tanggal 28 Maret 2011. Kegiatan pembelajaran berlangsung selama 90 menit. Dalam penelitian ini, peneliti berkolaborasi dengan guru bahasa Indonesia SMA Sang Timur Yogyakarta, yaitu Ibu V. Mujiyarni dan 1 mahasiswa, yaitu Ratna Hapsari. Peneliti berperan sebagai pengajar dan observer atau pengamat yang dibantu oleh mitra kolaboratif (guru bahasa Indonesia dan 1 mahasiswa).

Berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dalam kegiatan pembelajaran siklus 1 pertemuan 1, terdapat 3 kegiatan pembelajaran. Pertama adalah kegiatan awal. Pada tahap ini, peneliti membuka kegiatan pembelajaran dengan salam, mempresensi siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan melakukan apersepsi. Dalam kegiatan apersepsi, guru melakukan tanya jawab dengan siswa untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan mereka tentang proposal kegiatan. Kegiatan ini berlangsung selama 10 menit.

Kedua adalah kegiatan inti. Pada tahap ini, guru membagikan contoh proposal kegiatan kepada semua siswa. Siswa menganalisis (a) definisi proposal kegiatan, (b) unsur-unsur dalam proposal kegiatan, (c) urutan penyajian unsur-unsur proposal kegiatan, dan (d) bahasa yang digunakan dalam proposal kegiatan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kegiatan ini merupakan stimulus atau pengantar menuju kegiatan pembelajaran yang sebenarnya.

Setelah itu, siswa berdiskusi dengan teman sebangkunya (berpasangan) untuk mendiskusikan hasil temuan mereka tentang (a) definisi proposal kegiatan, (b) unsur-unsur dalam proposal kegiatan, (c) urutan penyajian unsur-unsur proposal kegiatan, dan (d) bahasa yang digunakan dalam proposal kegiatan.. Kegiatan diskusi kelompok ternyata kurang efektif, beberapa siswa tampak ramai sendiri. Hal ini dikarenakan tidak ada pembagian tugas yang jelas untuk tiap anggota kelompok. Tetapi hal itu bisa sedikit diatasi. Guru melakukan pendekatan kepada siswa-siswa yang ramai sendiri dan memberikan penghargaan kepada siswa yang telah melaksanakan kegiatan diskusi kelompok dengan baik.

Beberapa siswa kemudian menyampaikan hasil diskusi mereka. Dari hasil yang disampaikan oleh beberapa siswa, guru mengajak siswa untuk mengambil kesimpulan tentang (a) definisi proposal kegiatan, (b) unsur-unsur dalam proposal kegiatan, (c) urutan penyajian unsur-unsur proposal kegiatan, dan (d) bahasa yang digunakan dalam proposal kegiatan dari hasil diskusi mereka. Kegiatan ini berlangsung selama 45 menit.

Setelah itu, siswa membuat sebuah proposal kegiatan lomba dalam rangka hari Kemerdekaan RI di SMA Sang Timur Yogyakarta. Kegiatan menulis proposal kegiatan berlangsung selama 25 menit.

Berdasarkan perencanaan yang terdapat dalam RPP siklus 1 pertemuan 1, kegiatan menulis proposal kegiatan dapat diselesaikan siswa dalam waktu 25 menit. Ternyata hal tersebut tidak dapat dicapai. Ada beberapa siswa yang belum

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mampu menyelesaikan tugas menulis proposal kegiatan. Maka kegiatan menulis proposal kegiatan dilanjutkan di siklus 1 pertemuan 2.

Ketiga adalah kegiatan penutup. Untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran pada pertemuan 1, siswa bersama guru kembali membuat kesimpulan tentang (a) definisi proposal kegiatan, (b) unsur-unsur dalam proposal kegiatan, (c) urutan penyajian unsur-unsur proposal kegiatan, dan (d) bahasa yang digunakan dalam proposal kegiatan. terhadap kegiatan pembelajaran menulis proposal kegiatan. Kegiatan ini berlangsung selama 10 menit.

b. Pertemuan 2

Pelaksanaan tindakan siklus 1 pertemuan 2 dilaksanakan di ruang kelas XI IPS SMA Sang Timur Yogyakarta pada hari Senin, 11 April 2011. Kegiatan pembelajaran berlangsung selama 45 menit. Dalam penelitian ini, peneliti berkolaborasi dengan guru bahasa Indonesia SMA Sang Timur Yogyakarta, yaitu Ibu V. Mujiyarni dan 1 mahasiswa, yaitu Ratna Hapsari. Peneliti berperan sebagai pengajar dan observer atau pengamat yang dibantu oleh mitra kolaboratif (guru bahasa Indonesia dan 1 mahasiswa).

Berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dalam kegiatan pembelajaran siklus 1 pertemuan 2 terdapat, 3 kegiatan pembelajaran. Pertama adalah kegiatan awal. Pada tahap ini, peneliti yang bertugas sebagai pengajar membuka kegiatan pembelajaran dengan salam, mempresensi siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan melakukan apersepsi. Dalam kegiatan apersepsi, guru mengajak siswa untuk mengingat-ingat kembali tentang materi proposal kegiatan yang telah dipelajari dipertemuan 1. Beberapa siswa

menyampaikan hal-hal yang masih diingat tentang (a) definisi proposal kegiatan, (b) unsur-unsur dalam proposal kegiatan, (c) urutan penyajian unsur-unsur proposal kegiatan, dan (d) bahasa yang digunakan dalam proposal kegiatan. Kegiatan ini berlangsung selama 10 menit.

Kedua adalah kegiatan inti. Guru membagikan proposal kegiatan siswa. Siswa melanjutkan kegiatan menulis proposal kegiatan mereka. Kegiatan menulis berlangsung selama 10 menit.

Siswa kemudian menukarkan proposal kegiatan dengan proposal kegiatan milik teman untuk dianalisis. Hal-hal yang perlu dianalisis, yaitu (a) kelengkapan unsur-unsur proposal kegiatan, (b) kesesuaian isi tiap unsur proposal kegiatan dengan tema proposal, (c) diksi, (d) ejaan (huruf kapital dan tanda baca), dan (e) kerapian tulisan. Selain menganalisis, siswa juga memperbaiki kesalahan-kesalahan yang mereka temukan dalam proposal kegiatan milik teman. Kegiatan ini berlangsung selama 15 menit.

Selanjutnya, beberapa siswa menyampaikan hasil analisis (a) kelengkapan unsur-unsur proposal kegiatan, (b) kesesuaian isi tiap unsur proposal kegiatan dengan tema proposal, (c) diksi, (d) ejaan (huruf kapital dan tanda baca), dan (e) kerapian tulisan yang mereka temukan dalam proposal kegiatan milik teman dan perbaikan kesalahan. Siswa lain menanggapi hasil analisis teman. Proposal kegiatan yang jumlah kesalahannya paling sedikit kemudian dipajang di depan kelas. Proposal kegiatan yang paling sedikit kesalahannya dijadikan model atau contoh proposal kegiatan yang baik. Kegiatan ini berlangsung selama 10 menit.

Ketiga adalah kegiatan penutup. Di akhir kegiatan pembelajaran pada pertemuan 2, secara perwakilan siswa menyampaikan tanggapannya terhadap kegiatan pembelajaran menulis proposal kegiatan dengan pendekatan kontekstual yang telah terlaksana. Kegiatan ini berlangsung selama 5 menit.

3. Observasi

Observasi atau pengamatan dilakukan untuk memperoleh data keaktifan siswa. Observasi dilakukan oleh peneliti dan mitra mitra kolabrotif (guru Bahasa Indonesia dan 1 mahasiswa) selama kegiatan pembelajaran menulis proposal kegiatan berlangsung. Berdasarkan tugas yang telah ditetapkan di awal pembelajaran, Ibu V. Mujiyarni mengobservasi 7 siswa, mahasiswa (Ratna Hapsari) mengobservasi 7 siswa, dan peneliti mengobservasi 7 siswa.

Observasi atau pengamatan yang dilakukan merupakan bentuk pengamatan langsung pada siswa atau pengamatan personal. Pengamatan ini dilakukan untuk mengetahui keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran menulis proposal kegiatan secara langsung. Pengambilan nilai dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung. Dalam pelaksanaan observasi, ketiga observer menggunakan rubrik penilaian keaktifan siswa (lampiran 2) dan lembar penilaian keaktifan siswa (lampiran 3). Pelaksanaan observasi ini berlangsung dalam waktu 135 menit.

Di akhir pelaksanaan tindakan, masing-masing siswa mengisi kuesioner (lampiran 10) yang telah dibagikan. Pengisian kuesioner oleh siswa dilakukan untuk mengetahui respon siswa terhadap proses pembelajaran yang berlangsung.

4. Refleksi

Refleksi dilaksanakan setelah pembelajaran siklus I selesai. Untuk kepentingan refleksi ini peneliti melakukan serangkaian kegiatan yang meliputi; (1) pengolahan nilai siswa dengan membuat tabel-tabel frekuensi dan melakukan analisis data hasil tes menulis proposal kegiatan dan hasil observasi keaktifan siswa dengan menggunakan uji statistik, (2) pengolahan data hasil angket isian siswa (hasil kuesioner terdapat pada lampiran), dan (3) melakukan diskusi bersama mitra kolaboratif (guru Bahasa Indonesia dan 1 mahasiswa) terhadap proses pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1.

Pengolahan nilai siswa dalam tahap refleksi merupakan salah satu proses untuk mengetahui bahwa tindakan yang diberikan sudah benar atau belum. Setelah itu, peneliti berdiskusi dengan mitra kolaboratif. Dari kegiatan refleksi, peneliti menemukan beberapa hal yang masih perlu diperbaiki di siklus 2.

- 1) Hasil observasi langsung terhadap keaktifan siswa kelas XI IPS SMA Sang Timur Yogyakarta dalam pembelajaran menulis proposal kegiatan pada siklus 1 menunjukkan bahwa sebesar 10 (48%) siswa belum aktif dan 11 (52%) siswa aktif (dari 21 siswa). Hasil ini juga didukung dengan hasil uji statistik yang telah dilakukan. Pengujian ini menggunakan taraf signifikansi 5%. Dari hasil uji statistik parametrik dengan menggunakan model *Paired Samples T Test* menunjukkan bahwa t hitung adalah $9.062 > t$ Tabel 2,085 dan Asymp. p value (Asymp.sig) sebesar 0,000 \square signifikansi (α) 0,05. Maka dapat disimpulkan data keaktifan siswa dari kondisi awal dan siklus 1 mengalami perubahan. Keaktifan siswa dalam pembelajaran menulis proposal kegiatan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

memang telah menunjukkan peningkatan dari kondisi awal, namun indikator ketercapaian yang telah ditetapkan sebesar 11 (55%) siswa aktif dalam pembelajaran menulis proposal kegiatan, belum bisa dicapai.

- 2) Hasil tes terhadap kemampuan siswa kelas XI IPS SMA Sang Timur Yogyakarta dalam pembelajaran menulis proposal kegiatan pada siklus 1 menunjukkan bahwa sebesar 8 (38%) siswa belum mampu menulis proposal kegiatan atau dinyatakan tidak tuntas KKM dan 13 (62%) siswa dinyatakan mampu menulis proposal kegiatan atau dinyatakan tuntas KKM (dari 21 siswa). Hasil ini juga didukung dengan hasil uji statistik yang telah dilakukan.

Pengujian ini menggunakan taraf signifikansi 5%. Dari hasil uji statistik parametrik dengan menggunakan model *Paired Samples T Test* menunjukkan bahwa t hitung adalah $2.528 > t$ Tabel 2,085 dan Asymp. p value (Asymp.sig) sebesar 0,020 $<$ signifikansi (α) 0,05. Maka dapat disimpulkan antara data awal dan siklus 1 mengalami perubahan.

Kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis proposal kegiatan memang telah menunjukkan peningkatan dari kondisi awal, namun indikator ketercapaian yang telah ditetapkan sebesar 15 (70%) siswa mampu menulis proposal kegiatan atau dinyatakan tidak tuntas KKM, belum bisa dicapai.

- 3) Beberapa siswa masih terlihat kebingungan dalam penulisan proposal kegiatan. Mereka kebingungan dalam penulisan kesesuaian isi latar belakang dan tujuan kegiatan dengan tema proposal kegiatan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- 4) Banyak ditemukan kesalahan ejaan (huruf kapital dan tanda baca) dalam penulisan proposal kegiatan siswa. Siswa ternyata belum mengetahui pemakaian ejaan (huruf kapital dan tanda baca) yang baik dan benar.
- 5) Dalam kegiatan diskusi, hanya beberapa kelompok yang mampu melaksanakan kegiatan diskusi dengan baik. Hal ini dikarenakan tidak adanya penugasan yang jelas dari guru kepada masing-masing anggota kelompok, sehingga hanya salah satu anggota kelompok saja yang melaksanakan tugas.
- 6) Beberapa siswa belum mampu menyelesaikan penulisan proposal kegiatan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Kekurangan-kekurangan yang telah ditemukan pada proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus 1 dapat dilihat dari aspek siswa maupun guru. Hal ini menjadi tugas peneliti untuk memperbaiki pembelajaran siklus 1, agar di siklus 2 pembelajaran dapat lebih ditingkatkan secara optimal. Maka langkah guru untuk memperbaiki hal tersebut di atas adalah sebagai berikut:

- 1) guru menghadirkan contoh-contoh proposal kegiatan yang lain agar siswa semakin memahami penulisan proposal kegiatan yang baik;
- 2) guru memperdalam materi ejaan (huruf kapital dan tanda baca) dalam penulisan proposal kegiatan dengan menghadirkan kesalahan-kesalahan ejaan (huruf kapital dan tanda baca) dalam contoh proposal kegiatan;
- 3) guru memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan pertanyaa-pertanyaan;
- 4) guru memberikan pembagian tugas yang jelas bagi tiap anggota diskusi agar kegiatan diskusi semua kelompok bisa berlangsung dengan baik;

- 5) guru menambah waktu pembelajaran menjadi 4 x 45 menit dan mengelolanya dengan baik agar semua kegiatan yang telah direncanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

B. Deskripsi Pelaksanaan Siklus 2

1. Perencanaan

Tahap perencanaan kegiatan pada siklus 2 beranjak dari hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan pada siklus 1. Tujuan pembelajaran yang hendak dicapai pada siklus 2 yakni memantapkan keaktifan dan kemampuan siswa kelas XI IPS SMA Sang Timur Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011 dalam pembelajaran menulis dengan menggunakan pendekatan kontekstual. Ada tiga hal yang dilaksanakan dalam tahap ini. Pertama, mempersiapkan skenario pembelajaran serta contoh proposal kegiatan dan materi pembelajaran. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus 2 ini peneliti memperbaiki silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sudah digunakan pada siklus 1. Rancangan pelaksanaan pembelajaran pada siklus 2 tetap berpedoman pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun dengan perubahan sesuai hasil dari refleksi pada siklus 1 (lampiran 20). RPP tidak jauh berbeda pada siklus 1, hanya contoh proposal kegiatan yang digunakan sebagai model pembelajaran siswa pada siklus 2 ini tidak sama dengan contoh proposal kegiatan pada siklus 1 (lampiran 21) dan alokasi waktu masing-masing kegiatan pembelajaran yang berbeda. Kedua, mempersiapkan instrumen observasi, seperti lembar penilaian dan rubrik penilaian. Ketiga, mempersiapkan fasilitas dan sarana

pendukung yang diperlukan, seperti kamera untuk mendokumentasikan proses pembelajaran.

2. Pelaksanaan tindakan

Siklus 2 dilaksanakan pada hari Senin 16 Mei 2011 dan 23 Mei 2011, di ruang kelas XI IPS SMA Sang Timur, Yogyakarta selama 4 jp (4 x 45 menit).

a. Pertemuan 1

Pelaksanaan tindakan siklus 2 pertemuan 1 dilaksanakan di ruang kelas XI IPS SMA Sang Timur Yogyakarta pada hari Senin, 16 Mei 2011. Kegiatan pembelajaran berlangsung selama 90 menit. Dalam penelitian ini, peneliti berkolaborasi dengan guru bahasa Indonesia SMA Sang Timur Yogyakarta, yaitu Ibu V. Mujiyarni dan 1 mahasiswa, yaitu Ratna Hapsari. Peneliti berperan sebagai pengajar dan observer atau pengamat yang dibantu oleh mitra kolaboratif (guru bahasa Indonesia dan 1 mahasiswa).

Berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dalam kegiatan pembelajaran siklus 2 pertemuan 1, terdapat 3 kegiatan pembelajaran. Pertama adalah kegiatan awal. Pada tahap ini guru melakukan apersepsi dengan salam, mempresensi siswa, menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan rencana kegiatan dengan menggunakan pendekatan kontekstual. Selanjutnya guru menyampaikan hasil refleksi pada siklus 1 dan hal-hal yang harus diperbaiki dalam tindakan siklus 2. Guru kemudian mengajak siswa untuk mengingat-ingat kembali materi proposal kegiatan yang pernah diberikan di siklus 1. Kegiatan ini berlangsung selama 15 menit.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kedua adalah kegiatan inti. Pada tahap ini, kegiatan yang dilaksanakan yaitu, masing-masing siswa diberi contoh proposal kegiatan. Siswa menganalisis tentang (a) definisi proposal kegiatan, (b) unsur-unsur dalam proposal kegiatan, (c) urutan penyajian unsur-unsur proposal kegiatan, dan (d) bahasa yang digunakan dalam proposal kegiatan. Setelah itu, siswa berdiskusi dengan teman sebangkunya (berpasangan) untuk mendiskusikan hasil temuan mereka tentang (a) definisi proposal kegiatan, (b) unsur-unsur dalam proposal kegiatan, (c) urutan penyajian unsur-unsur proposal kegiatan, dan (d) bahasa yang digunakan dalam proposal kegiatan.

Setelah kegiatan diskusi selesai, beberapa kelompok kemudian menyampaikan hasil diskusi mereka. Kelompok lain untuk menanggapi hasil diskusi yang disampaikan. Guru kemudian memancing siswa untuk melakukan tanya jawab dengan kelompok lain atau dengan guru, mengajukan pertanyaan. Setelah itu, guru bersama siswa untuk mengambil kesimpulan dari hasil diskusi mereka tentang (a) definisi proposal kegiatan (b) tujuan pembuatan proposal kegiatan (c) unsur-unsur dalam proposal kegiatan, dan (d) bahasa dalam proposal kegiatan. Kegiatan ini berlangsung selama 55 menit.

Setelah itu, siswa membuat sebuah proposal kegiatan lomba drama dalam rangka hari Sumpah Pemuda di SMA Sang Timur Yogyakarta. Kegiatan menulis proposal kegiatan hanya berlangsung selama 10 menit. Kegiatan menulis proposal kegiatan akan dilanjutkan di pertemuan 2.

Ketiga adalah kegiatan penutup. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan membuat kesimpulan bersama siswa tentang (a) definisi proposal kegiatan (b)

tujuan pembuatan proposal kegiatan (c) unsur-unsur dalam proposal kegiatan, dan (d) bahasa dalam proposal kegiatan dan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran menulis proposal kegiatan dengan pendekatan kontekstual. Kegiatan ini berlangsung selama 10 menit.

b. Pertemuan 2

Pelaksanaan tindakan siklus 2 pertemuan 2 dilaksanakan di ruang kelas XI IPS SMA Sang Timur Yogyakarta pada hari Senin, 23 Mei 2011. Kegiatan pembelajaran berlangsung selama 90 menit. Dalam penelitian ini, peneliti berkolaborasi dengan guru bahasa Indonesia SMA Sang Timur Yogyakarta, yaitu Ibu V. Mujiyarni dan 1 mahasiswa yaitu, Ratna Hapsari. Peneliti berperan sebagai pengajar dan observer atau pengamat yang dibantu oleh mitra kolaboratif (guru bahasa Indonesia dan 1 mahasiswa).

Berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dalam kegiatan pembelajaran siklus 2 pertemuan 2 terdapat, 3 kegiatan pembelajaran. Pertama adalah kegiatan awal. Pada tahap ini, peneliti yang bertugas sebagai pengajar membuka kegiatan pembelajaran dengan melakukan apersepsi. Dalam kegiatan apersepsi, guru memberi salam, mempresensi siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan mengajak siswa untuk mengingat-ingat kembali materi proposal kegiatan yang telah dipelajari di pertemuan sebelumnya. Beberapa siswa menyampaikan hal-hal yang masih diingat tentang (a) definisi proposal kegiatan (b) tujuan pembuatan proposal kegiatan (c) unsur-unsur dalam proposal kegiatan, dan (d) bahasa dalam proposal kegiatan. Kegiatan ini berlangsung selama 10 menit.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kedua adalah kegiatan inti. Guru membagikan proposal kegiatan masing-masing siswa. Siswa kemudian melanjutkan kembali kegiatan menulis proposal kegiatan mereka. Kegiatan ini berlangsung selama 20 menit.

Setelah kegiatan menulis selesai, siswa menukarkan proposal kegiatan mereka dengan teman sebangku. Tugas siswa adalah menganalisis proposal kegiatan milik teman. Hal-hal yang perlu mereka analisis, yaitu: (a) kelengkapan unsur-unsur proposal kegiatan, (b) kesesuaian isi tiap unsur proposal kegiatan dengan tema proposal, (c) diksi, (d) ejaan (huruf kapital dan tanda baca), dan (e) kerapian tulisan. Selain menganalisis, siswa juga memperbaiki kesalahan-kesalahan yang mereka temukan dalam proposal kegiatan milik teman. Kegiatan ini berlangsung selama 20 menit.

Selanjutnya beberapa siswa menyampaikan hasil analisis dan perbaikan kesalahan yang mereka temukan dalam proposal kegiatan milik teman. Siswa yang lain menanggapi hasil analisis teman jika menurut mereka masih kurang sesuai. Proposal kegiatan yang jumlah kesalahannya paling sedikit kemudian dipajang di depan kelas. Proposal kegiatan yang paling sedikit kesalahannya dijadikan model atau contoh proposal kegiatan yang baik. Kegiatan ini berlangsung selama 30 menit.

Ketiga adalah kegiatan penutup. Di akhir kegiatan pembelajaran pada pertemuan 2, secara perwakilan siswa menyampaikan tanggapannya terhadap kegiatan pembelajaran menulis proposal kegiatan dengan pendekatan kontekstual yang telah terlaksana. Kegiatan ini berlangsung selama 10 menit.

3. Observasi

Observasi atau pengamatan dilakukan untuk memperoleh data keaktifan siswa. Observasi dilakukan oleh peneliti dan mitra mitra kolabrotif (guru Bahasa Indonesia dan 1 mahasiswa) selama kegiatan pembelajaran menulis proposal kegiatan berlangsung. Berdasarkan tugas yang telah ditetapkan di awal pembelajaran, Ibu V. Mujiyarni mengobservasi 7 siswa, mahasiswa (Ratna Hapsari) mengobservasi 7 siswa, dan peneliti mengobservasi 7 siswa, .

Observasi atau pengamatan yang dilakukan merupakan bentuk pengamatan langsung pada siswa atau pengamatan personal. Pengamatan ini dilakukan untuk mengetahui keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran menulis proposal kegiatan secara langsung. Pengambilan nilai dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung. Dalam pelaksanaan observasi, ketiga observer menggunakan rubrik penilaian keaktifan siswa (lampiran 2) dan lembar penilaian keaktifan siswa (lampiran 3). Pelaksanaan observasi ini berlangsung dalam waktu 180 menit.

Di akhir pelaksanaan tindakan, masing-masing siswa mengisi kuisisioner (lampiran 10) yang telah dibagikan. Pengisian kuisisioner oleh siswa dilakukan untuk mengetahui respon siswa terhadap proses pembelajaran yang berlangsung.

4. Refleksi

Setelah pelaksanaan tindakan siklus 2 selesai, peneliti bersama mitra kolabrotif (guru bahasa Indonesia dan 1 mahasiswa) melakukan refleksi terhadap hasil pelaksanaan tindakan dan observasi pada siklus 2. Refleksi yang diperoleh berdasarkan penelitian tindakan siklus 2 ini ada 2.

- 1) Keaktifan siswa kelas XI IPS SMA Sang Timur Yogyakarta dalam pembelajaran menulis proposal kegiatan mengalami peningkatan dan telah melampaui indikator ketercapaian yang telah ditetapkan sebesar 15 (75%) siswa aktif. Hasil observasi langsung terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran menulis proposal kegiatan pada siklus 2 menunjukkan bahwa 16 (76%) siswa telah aktif dan hanya 5 (24%) siswa belum aktif (dari 21 siswa). Hasil ini juga didukung dengan hasil uji statistik yang telah dilakukan. Dari hasil uji statistik parametrik dengan menggunakan model *Paired Sample t Test*. Pengujian ini menggunakan taraf sigifikansi 5%. Hasil analisis menunjukkan bahwa t hitung adalah $3.612 > t$ tabel 2,085 dan Asymp. p value (Asymp.sig) sebesar 0,002 \square signifikansi (α) 0,05.
- 2) Kemampuan siswa kelas XI IPS SMA Sang Timur Yogyakarta dalam pembelajaran menulis proposal kegiatan juga mengalami peningkatan dan telah melampaui indikator ketercapaian yang telah ditetapkan sebesar 17 (85%) siswa. Hasil tes menulis proposal kegiatan siswa pada siklus 2 menunjukkan bahwa 18 (86%) siswa telah mampu menulis proposal kegiatan atau dinyatakan tuntas KKM dan 3 (14%) siswa dinyatakan belum mampu menulis proposal kegiatan atau dinyatakan tidak tuntas KKM (dari 21 siswa). Hasil ini juga didukung dengan hasil uji statistik yang telah dilakukan. Dari hasil uji statistik parametrik dengan menggunakan model *Paired Sample t Test*. Pengujian ini menggunakan taraf sigifikansi 5%. Hasil analisis menunjukkan bahwa t hitung adalah

$3.754 > t$ tabel 2,085 dan Asymp. p value (Asymp.sig) sebesar 0,001 \square signifikansi (α) 0,05.

- 3) Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan keaktifan dan kemampuan siswa kelas XI IPS SMA Sang Timur Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011 dalam pembelajaran menulis proposal kegiatan.
- 4) Siswa sudah tidak kebingungan dalam penulisan proposal kegiatan dengan dihadapkannya contoh-contoh proposal kegiatan dan diskusi dengan teman.
- 5) Kesalahan ejaan (huruf kapital dan tanda baca) yang banyak ditemukan di siklus 1 sudah jauh berkurang di siklus 2.
- 6) Hampir semua kelompok bisa melaksanakan kegiatan diskusi dengan baik dengan adanya pembagian tugas yang jelas bagi anggota kelompok.
- 7) Siswa mampu menyelesaikan proposal kegiatannya sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

Kekurangan-kekurangan yang ditemukan pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran siklus 1, baik aspek guru maupun siswa dapat diperbaiki pada siklus 2. Dengan adanya perbaikan dari kekurangan tersebut, proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang lebih baik sudah tercapai. Melihat hasil analisis data yang dicapai di siklus 2, maka diputuskan tidak perlu diadakan siklus 3 karena indikator ketercapaian telah terlampaui.

Tabel 4.1
Perbedaan Tindakan Pada Siklus 1 dan Siklus 2

No	Perbedaan	Siklus 1	Siklus 2
1.	Model proposal yang dipilih	Model proposal kegiatan yang digunakan di siklus 1 adalah Proposal Festival Band SMA. Model proposal kegiatan itu sebenarnya sudah cukup menarik perhatian siswa, hal ini terlihat saat siswa menganalisis proposal kegiatan tersebut. Jenis kegiatan yang akan direncanakan di dalam proposal kegiatan tersebut sesuai dengan usia-usia mereka.	Model proposal kegiatan yang diberikan di siklus 1 sebenarnya sudah bisa menarik perhatian siswa, tetapi agar mereka tidak bosan, maka model proposal kegiatan di siklus 2 diganti dengan Proposal Kegiatan Lomba Apresiasi dan Kreasi Siswa Dalam Rangka Memperingati Hari Sumpah Pemuda di SMA Sang Timur Yogyakarta.
2.	Alokasi waktu	<ul style="list-style-type: none"> - Waktu yang dipergunakan di siklus 1 adalah 3 JP (3 x 45'). - Alokasi waktu untuk masing-masing kegiatan pembelajaran terbatas dan memberikan kesan terburu-buru. - Beberapa siswa 	<ul style="list-style-type: none"> - Waktu yang dipergunakan di siklus 2 adalah 4 JP (4 x 45'). - Masing-masing kegiatan pembelajaran bisa dilaksanakan dengan baik. - Kesempatan siswa untuk berdiskusi,

		<p>mengeluh kekurangan waktu untuk menyelesaikan proposal kegiatannya.</p>	<p>menganalisis, dan menulis proposal kegiatan menjadi lebih banyak.</p>
3.	Aktivitas siswa	<p>Aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis proposal kegiatan yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) siswa bermalas-malasan, masih belum siap menerima pembelajaran, sibuk dengan urusannya sendiri karena kurangnya motivasi dari guru (peneliti), 2) siswa masih kebingungan ketika menulis proposal kegiatan, 3) siswa kurang maksimal dalam menulis proposal kegiatan karena waktu yang diberikan kurang. 	<p>Aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis proposal kegiatan yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) siswa sudah siap menerima pelajaran, siswa lebih terlihat antusias dan aktif dalam pembelajaran menulis proposal kegiatan, 2) siswa sudah tidak terlihat kebingungan ketika menulis proposal kegiatan, 3) siswa mampu menyelesaikan proposal kegiatannya dengan tepat waktu dengan motivasi dari guru (peneliti).

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

Setelah peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran menulis proposal kegiatan dengan pendekatan kontekstual, maka berikut ini akan dipaparkan hasil penelitian siklus 1 dan siklus 2.

1. Hasil Siklus 1

a. Keaktifan Siswa

1) Penyusunan Distribusi Frekuensi

Dari hasil penelitian, peneliti mendapatkan data skor mentah. Skor yang dimaksud adalah skor mentah keaktifan siswa kelas XI IPS SMA Sang Timur Yogyakarta (lampiran 16). Skor mentah kemudian diolah untuk menentukan nilai akhir dengan menggunakan rumus.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100.$$

Salah satu contoh perhitungan skor keaktifan siswa dalam pembelajaran menulis sebagai berikut. Total skor yang diperoleh Winny Gunawan adalah 32, sedangkan skor maksimal adalah 36. Jadi perhitungan akhir nilai Winny Gunawan sebagai berikut. Nilai keaktifan dalam pembelajaran = $\frac{32}{36} \times 100 = 89$. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk keaktifan siswa dalam pembelajaran adalah ≥ 70 . Maka, nilai akhir keaktifan siswa dalam pembelajaran Winny Gunawan dinyatakan tuntas.

Untuk lebih mempermudah analisis selanjutnya, skor semua siswa dibuat tabulasi, kemudian digunakan untuk menghitung frekuensi masing-masing skor. Berikut ini akan disajikan Tabel frekuensi nilai data awal dan siklus 1 keaktifan siswa dalam pembelajaran menulis

Tabel 5.1

Frekuensi Nilai Keaktifan Kondisi Awal dan Siklus 1

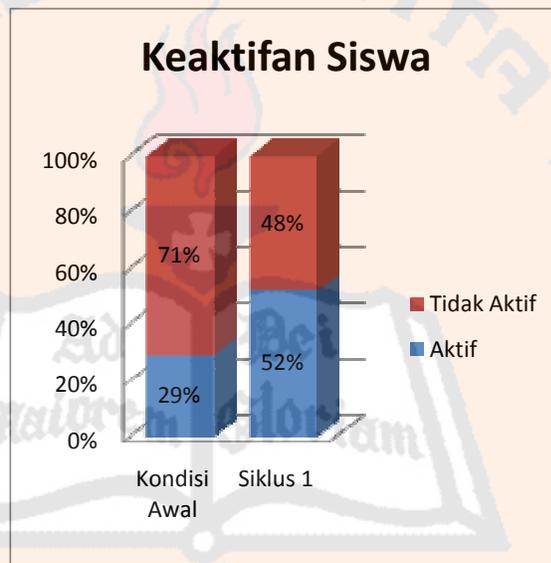
No.	Skor	Keaktifan siswa	
		Frekuensi	
		Kondisi awal	Siklus 1
1.	89	-	1
2.	86	-	3
3.	83	-	2
4.	78	3	-
5.	75	3	2
6.	72	1	3
7.	69	-	4
8.	64	3	-
9.	58	2	4
10.	56	1	-
11.	53	2	-
12.	50	1	2
13.	44	1	-
14.	42	2	-
	39	2	-
15.	33	1	-
Jumlah siswa		21	

Tabel di atas menunjukkan bahwa pada kondisi awal skor tertinggi 78 dan skor terendah adalah 33, sedangkan pada siklus 1 skor tertinggi 89 dan skor terendah 50.

Selanjutnya peneliti menghitung persentase ketuntasan belajar siswa berdasarkan KKM. Persentase ketuntasan keaktifan siswa dalam pembelajaran disajikan dalam Grafik berikut ini.

Grafik 5.1

Perbandingan Persentase Keaktifan Siswa pada Kondisi Awal dan Siklus 1



Grafik di atas menunjukkan bahwa pada kondisi awal, persentase ketuntasan dalam keaktifan siswa dalam pembelajaran mencapai 6 (29%) siswa aktif dan 15 (71%) siswa dinyatakan tidak aktif. Pada siklus 1, 11 (52%) siswa dinyatakan aktif dan 10 (48%) siswa dinyatakan tidak aktif.

Berdasarkan Grafik di atas, selanjutnya dilakukan juga penghitungan nilai rata-rata (mean) kelas. Penghitungan nilai rata-rata (mean) dilakukan dengan cara menjumlahkan skor seluruh siswa kemudian dibagi jumlah siswa (rumus

selengkapnya terdapat pada bab 3). Peneliti melakukan penghitungan nilai rata-rata (mean) pada data awal dan siklus 1. Hasil penghitungan nilai rata-rata (mean) kelas kondisi awal adalah 60, 67 dengan jumlah siswa 21. Hasil penghitungan nilai rata-rata (mean) kelas pada siklus 1 adalah 70, 80 dengan jumlah siswa 21. Pada data awal, siswa yang memperoleh nilai di atas rata-rata sebanyak 9 siswa, sedangkan pada siklus 1, siswa yang memperoleh nilai di atas rata-rata sebanyak 11 siswa.

2) Uji Statistik Data Keaktifan Siswa

Uji statistik dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan sebelum dan sesudah tindakan dengan menggunakan pendekatan kontekstual pada siklus 1.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui tingkat kenormalan suatu data. Uji normalitas pada data penelitian ini menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Data dikatakan normal apabila *Asymp. Sig. (2-tailed)* > (α) 0,05.

Tabel 5.2

Uji Normalitas Keaktifan Kondisi Awal dan Siklus 1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		kondisiawal_ keaktifan	siklus1_ keaktifan
N		21	21
Normal Parameters ^a	Mean	58.0000	70.8095
	Std. Deviation	14.74449	12.03170
Most Extreme Differences	Absolute	.161	.155
	Positive	.115	.142
	Negative	-.161	-.155
Kolmogorov-Smirnov Z		.739	.708
Asymp. Sig. (2-tailed)		.646	.698

a. Test distribution is Normal.

Tabel di atas menunjukkan bahwa *Asymp. Sig. (2-tailed)* kondisi awal sebesar 0, 646 atau $> (\alpha) 0, 05$, dan *Asymp. Sig. (2-tailed)* siklus 1 sebesar 0, 698 atau $> (\alpha) 0, 05$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data dari kondisi awal dan siklus 1 berdistribusi normal.

b) Uji Parametrik

Hasil uji normalitas data keaktifan siswa merupakan dasar untuk melakukan uji selanjutnya. Peneliti melakukan uji statistik parametrik dengan menggunakan model *Paired Sample t Test* untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan antara data pada data awal dan siklus 1. Hasil analisis dikatakan ada perbedaan apabila $t \text{ hitung} > t \text{ Tabel} (2,085)$ dan *Asymp. ρ value (Asymp.sig)* $<$ signifikansi $(\alpha) 0,05$. Adapun hasil analisisnya adalah sebagai berikut.

Tabel 5.3

Uji *Paired Sample t Test* Keaktifan Kondisi Awal dan Siklus 1

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	kondisiawal_ keaktifan - siklus1_keaktifan	-1.28095E1	6.47780	1.41357	-15.75818	-9.86086	-9.062	20	.000

Berdasarkan Tabel 5.3 diketahui df 21 (N-1) sehingga nilai t Tabelnya adalah 2,085 (Sugiono, 2009:372) dan nilai t hitung adalah -9.062 dengan ketentuan tanda (-) dihiraukan. Maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara kondisi awal dan siklus I. Hal ini ditunjukkan dari nilai t hitung $9.062 > t$ tabel 2,085 dengan taraf signifikan 0,05 (5%) dan nilai Sig. (2-tailed) $0,000 < \alpha$. (0,05).

b. Kemampuan Menulis Proposal Kegiatan

1) Penyusunan Distribusi Frekuensi

Dari hasil penelitian, peneliti mendapatkan data skor mentah. Skor yang dimaksud adalah skor mentah kemampuan menulis proposal kegiatan siswa kelas XI IPS SMA Sang Timur Yogyakarta (lampiran 17). Skor mentah tersebut kemudian diolah lagi untuk menentukan nilai akhir dengan menggunakan rumus.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100.$$

Salah satu contoh perhitungan skor kemampuan menulis proposal kegiatan siswa dalam pembelajaran menulis sebagai berikut. Total skor yang diperoleh Winny Gunawan adalah 24, sedangkan skor maksimal adalah 28. Jadi perhitungan akhir nilai Winny Gunawan sebagai berikut. Nilai keaktifan dalam pembelajaran $= \frac{24}{28} \times 100 = 86$. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk kemampuan menulis proposal kegiatan adalah ≥ 70 . Maka, nilai akhir kemampuan menulis proposal kegiatan Winny Gunawan dinyatakan tuntas.

Untuk lebih mempermudah analisis selanjutnya, skor semua siswa dibuat tabulasi, kemudian digunakan untuk menghitung frekuensi masing-masing skor. Berikut ini akan disajikan Tabel frekuensi nilai kondisi awal dan siklus 1 kemampuan menulis proposal kegiatan.

Tabel 5.4

Frekuensi Nilai Kemampuan Menulis Proposal Kegiatan
Kondisi Awal dan Siklus 1

No.	Skor	Kemampuan menulis proposal kegiatan	
		Frekuensi	
		Kondisi awal	Siklus 1
1.	89	-	1
2.	86	-	1
3.	83	1	
4.	82	2	
5.	79	1	3
6.	75	1	3
7.	72	-	
8.	71	4	5

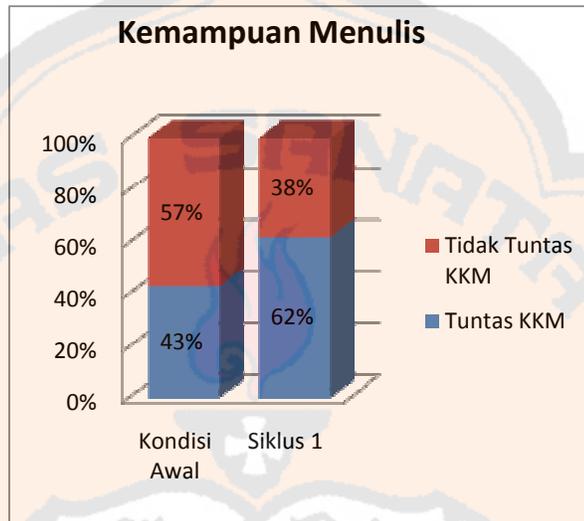
9.	69	-	
10.	68	2	5
11.	64	4	1
12.	61	-	2
13.	57	4	
14.	50	-	
15.	43	2	
Jumlah siswa		21	

Tabel di atas menunjukkan bahwa pada kondisi awal skor tertinggi 83 dan skor terendah adalah 43, sedangkan pada siklus 1 skor tertinggi 89 dan skor terendah 61.

Selanjutnya peneliti menghitung persentase ketuntasan belajar siswa berdasarkan KKM. Untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia, siswa dinyatakan tuntas apabila mencapai nilai ≥ 70 . Persentase ketuntasan kemampuan menulis proposal kegiatan disajikan dalam Grafik berikut ini.

Grafik 5.2

Perbandingan Persentase KKM Kemampuan Menulis
pada Kondisi Awal dan Siklus 1



Grafik di atas menunjukkan bahwa pada kondisi awal, persentase ketuntasan dalam kemampuan menulis proposal kegiatan mencapai 9 (43%) siswa dinyatakan tuntas KKM dan 12 (57%) siswa dinyatakan tidak tuntas KKM. Pada siklus 1, 13 (62%) siswa dinyatakan tuntas KKM dan 8 (38%) siswa dinyatakan tidak tuntas KKM.

Berdasarkan Grafik di atas, selanjutnya dilakukan juga penghitungan nilai rata-rata (mean) kelas pada data awal dan siklus 1. Penghitungan nilai rata-rata (mean) dilakukan dengan cara menjumlahkan skor seluruh siswa kemudian dibagi jumlah siswa (rumus selengkapnya terdapat pada bab 3). Hasil penghitungan nilai rata-rata (mean) kelas kondisi awal adalah 66, 23 dengan jumlah siswa 21. Hasil penghitungan nilai rata-rata (mean) kelas pada siklus 1 adalah 72, 28 dengan jumlah siswa 21. Pada kondisi awal, siswa yang

memperoleh nilai di atas rata-rata sebanyak 11 siswa, sedangkan pada siklus 1, siswa yang memperoleh nilai di atas rata-rata sebanyak 8 siswa.

2) Uji Statistik Kemampuan Menulis Proposal Kegiatan

Uji statistik dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan sebelum dan sesudah dilakukan tindakan dengan menggunakan pendekatan kontekstual pada siklus 1.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui tingkat kenormalan suatu data. Uji normalitas pada data penelitian ini menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Data dikatakan normal apabila *Asymp. Sig. (2-tailed) > (α) 0,05*.

Tabel 5.5
Uji Normalitas Kemampuan Menulis Proposal Kegiatan
Kondisi Awal dan Siklus 1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		kondisiawal_kemampuan	siklus1_kemampuan
N		21	21
Normal Parameters ^a	Mean	66.2381	72.2857
	Std. Deviation	11.30444	7.23977
Most Extreme Differences	Absolute	.136	.190
	Positive	.099	.190
	Negative	-.136	-.134
Kolmogorov-Smirnov Z		.622	.869
Asymp. Sig. (2-tailed)		.833	.438

a. Test distribution is Normal.

Tabel 5.5 menunjukkan bahwa *Asymp. Sig. (2-tailed)* kondisi awal sebesar $0,833 > (\alpha) 0,05$, dan *Asymp. Sig. (2-tailed)* siklus 1 sebesar $0,438 > (\alpha) 0,05$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data kemampuan menulis proposal kegiatan dari kondisi awal dan siklus 1 berdistribusi normal.

c) Uji Parametrik

Hasil uji normalitas kemampuan menulis proposal kegiatan merupakan dasar untuk melakukan uji selanjutnya. Peneliti melakukan uji statistik parametrik dengan menggunakan model *Paired Sample t Test* untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan antara data pada kondisi awal dan siklus 1. Hasil analisis dikatakan ada perbedaan apabila $t \text{ hitung} > t \text{ Tabel} (2,085)$ dan *Asymp. p value* (*Asymp.sig*) $<$ signifikansi $(\alpha) 0,05$. Adapun hasil analisisnya adalah sebagai berikut.

Tabel 5.6

Uji *Paired Sample t Test* Kemampuan Menulis Proposal Kegiatan
Kondisi Awal dan Siklus 1

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	kondisiawal_kemampuan - siklus1_kemampuan	-6.04762	10.96119	2.39193	-11.03709	-1.05815	-2.528	20	.020

Berdasarkan Tabel 5.6 diketahui df 21 (N-1) sehingga nilai t Tabelnya adalah 2,085 (Sugiono, 2009:372) dan nilai t hitung adalah -2.528 dengan ketentuan tanda (-) dihiraukan. Maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara kondisi awal dan siklus I. Hal ini ditunjukkan dari nilai t hitung $2.528 > t$ tabel 2,085 dengan taraf signifikan 0,05 (5%) dan nilai Sig. (2-tailed) $0,020 < \alpha$. (0,05).

2. Hasil Siklus 2

Data yang diperoleh pada siklus 2 dianalisis dengan melakukan penghitungan nilai siswa dan disusun dalam distribusi frekuensi. Setelah itu, dilakukan uji statistik untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan di tiap siklusnya.

a. Keaktifan Siswa

1) Penyusunan Distribusi Frekuensi

Dari hasil penelitian, peneliti mendapatkan data skor mentah. Skor yang dimaksud adalah skor mentah keaktifan siswa kelas XI IPS SMA Sang Timur Yogyakarta (lampiran 23). Skor mentah tersebut kemudian diolah lagi untuk menentukan nilai akhir dengan menggunakan rumus.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100.$$

Salah satu contoh perhitungan skor keaktifan siswa dalam pembelajaran menulis sebagai berikut. Total skor yang diperoleh Winny Gunawan adalah 34, sedangkan skor maksimal adalah 36. Jadi perhitungan akhir nilai Winny Gunawan sebagai berikut. Nilai keaktifan dalam pembelajaran = $\frac{34}{36} \times 100 = 94$. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk keaktifan siswa dalam pembelajaran adalah ≥ 70 . Maka, nilai akhir keaktifan Winny Gunawan dinyatakan tuntas.

Untuk lebih mempermudah analisis selanjutnya, skor semua siswa dibuat tabulasi, kemudian digunakan untuk menghitung frekuensi masing-masing skor. Berikut ini akan disajikan tabel frekuensi nilai data awal dan siklus 1 keaktifan siswa dalam pembelajaran menulis

Tabel 5.7

Frekuensi Nilai Keaktifan Siklus 1 dan Siklus 2

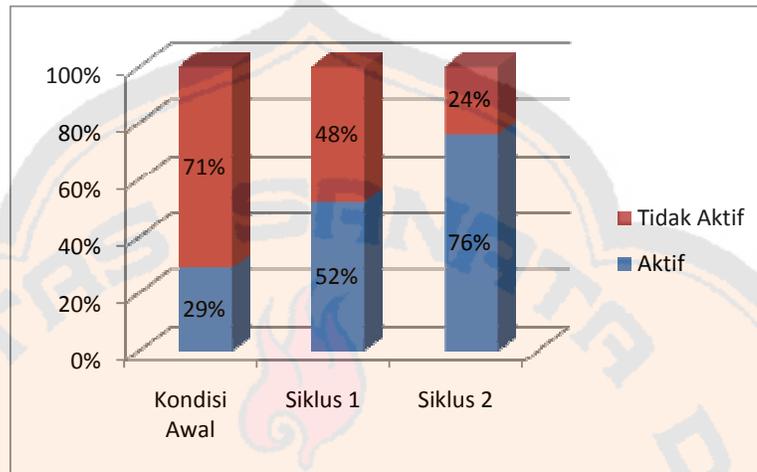
No.	Skor	Keaktifan siswa	
		Frekuensi	
		Siklus 1	Siklus 2
1.	94	-	1
2.	89	1	2
3.	86	3	4
4.	83	2	1
5.	78	-	2
6.	75	2	1
7.	72	3	5
8.	69	4	1
9.	64	-	2
10.	61	-	1
11.	58	4	1
12.	50	2	-
Jumlah siswa		21	

Tabel di atas menunjukkan bahwa pada siklus 1 skor tertinggi 89 dan skor terendah 50, sedangkan pada siklus 2 skor tertinggi 94 dan skor terendah 58.

Selanjutnya peneliti menghitung persentase ketuntasan belajar siswa berdasarkan KKM. Untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia, siswa dinyatakan tuntas apabila mencapai nilai ≥ 70 . Persentase ketuntasan keaktifan siswa dalam pembelajaran disajikan dalam grafik berikut ini.

Gambar 5.3

Grafik Perbandingan Keaktifan Siswa pada Kondisi Awal, Siklus 1, dan Siklus 2



Grafik di atas menunjukkan bahwa pada siklus 1, persentase ketuntasan keaktifan siswa dalam pembelajaran mencapai 11 (52%) siswa dinyatakan aktif dan 10 (48%) siswa dinyatakan tidak aktif. Pada siklus 2, 16 (76%) siswa dinyatakan aktif dan 5 (24%) siswa dinyatakan tidak aktif.

Berdasarkan Grafik di atas, selanjutnya dilakukan juga penghitungan nilai rata-rata (mean) kelas. Penghitungan nilai rata-rata (mean) dilakukan dengan cara menjumlahkan skor seluruh siswa kemudian dibagi jumlah siswa (rumus selengkapnya terdapat pada bab 3). Peneliti melakukan penghitungan nilai rata-rata (mean) pada siklus 1 dan siklus 2. Hasil penghitungan nilai rata-rata (mean) kelas pada siklus 1 adalah 70, 80 dengan jumlah siswa 21. Hasil penghitungan nilai rata-rata (mean) kelas pada siklus 2 adalah 76, 47. Pada siklus 1, siswa yang memperoleh nilai di atas rata-rata sebanyak 11 siswa, sedangkan pada siklus 2, siswa yang memperoleh nilai di atas rata-rata sebanyak 10 siswa.

2) Uji Statistik Keaktifan Siswa

Uji statistik dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan sebelum dan sesudah tindakan dengan menggunakan pendekatan kontekstual pada siklus 2.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui tingkat kenormalan suatu data. Uji normalitas pada data penelitian ini menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Data dikatakan normal apabila *Asymp. Sig. (2-tailed)* > (α) 0, 05.

Tabel 5.8

Uji Normalitas Keaktifan Siswa Siklus 1 dan Siklus 2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		siklus1_keaktifan	siklus2_keaktifan
N		21	21
Normal Parameters ^a	Mean	70.8095	74.7619
	Std. Deviation	12.03170	12.18567
Most Extreme Differences	Absolute	.155	.155
	Positive	.142	.113
	Negative	-.155	-.155
Kolmogorov-Smirnov Z		.708	.711
Asymp. Sig. (2-tailed)		.698	.693

a. Test distribution is Normal.

Dari Tabel di atas, dapat kita ketahui bahwa *Asymp. Sig. (2-tailed)* siklus 1 sebesar 0, 698 > (α) 0, 05, sedangkan *Asymp. Sig. (2-tailed)* siklus 2 sebesar 0, 693 > (α) 0, 05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data dari siklus 1 dan siklus 2 berdistribusi normal.

b) Uji Parametrik

Hasil uji normalitas keaktifan siswa merupakan dasar untuk melakukan uji selanjutnya. Peneliti melakukan uji statistik parametrik dengan menggunakan model *Paired Samples t Test* untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan antara data pada siklus 1 dan siklus 2. Hasil analisis dikatakan ada perbedaan apabila $t \text{ hitung} > t \text{ Tabel}$ (2,085) dan $\text{Asymp. } \rho \text{ value (Asymp.sig)} < \text{signifikansi}$ (α) 0,05. Adapun hasil analisisnya adalah sebagai berikut.

Tabel 5.9

Uji *Paired Sample t Test* Keaktifan Siklus 1 dan Siklus 2

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	siklus1_ keaktifan - siklus2_ keaktifan	-3.95238	5.01474	1.09431	-6.23506	-1.66970	-3.612	20	.002

Berdasarkan Tabel 5.9 diketahui df 21 (N-1) sehingga nilai t Tabelnya adalah 2,085 (Sugiono, 2009:372) dan nilai t hitung adalah -3.612 dengan ketentuan tanda (-) dihiraukan. Maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara siklus 1 dan siklus 2. Hal ini ditunjukkan dari nilai t hitung $3.612 > t \text{ tabel}$

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2,085 dengan taraf signifikansi 0,05 (5%) di mana diketahui nilai Sig. (2-tailed) $0,002 < \alpha$. (0,05).

b. Kemampuan Menulis Proposal Kegiatan

1) Penyusunan Distribusi Frekuensi

Dari hasil penelitian, peneliti mendapatkan data skor mentah. Skor yang dimaksud adalah skor mentah kemampuan menulis proposal kegiatan siswa kelas XI IPS SMA Sang Timur Yogyakarta (lampiran 24). Skor mentah tersebut kemudian diolah lagi untuk menentukan nilai akhir dengan menggunakan rumus.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100.$$

Salah satu contoh perhitungan skor kemampuan menulis proposal kegiatan siswa dalam pembelajaran menulis sebagai berikut. Total skor yang diperoleh Winny Gunawan adalah 27, sedangkan skor maksimal adalah 28. Jadi perhitungan akhir nilai Winny Gunawan sebagai berikut. Nilai keaktifan dalam pembelajaran $= \frac{27}{28} \times 100 = 96$. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk kemampuan menulis proposal kegiatan adalah ≥ 70 . Maka, nilai akhir kemampuan menulis proposal kegiatan Winny Gunawan dinyatakan tuntas.

Untuk lebih mempermudah analisis selanjutnya, skor semua siswa dibuat tabulasi, kemudian digunakan untuk menghitung frekuensi masing-masing skor. Berikut ini akan disajikan tabel frekuensi nilai siklus 1 dan siklus 2 kemampuan menulis proposal kegiatan.

Tabel 5.10

Frekuensi Nilai Kemampuan Menulis Proposal Kegiatan
Siklus 1 dan Siklus 2

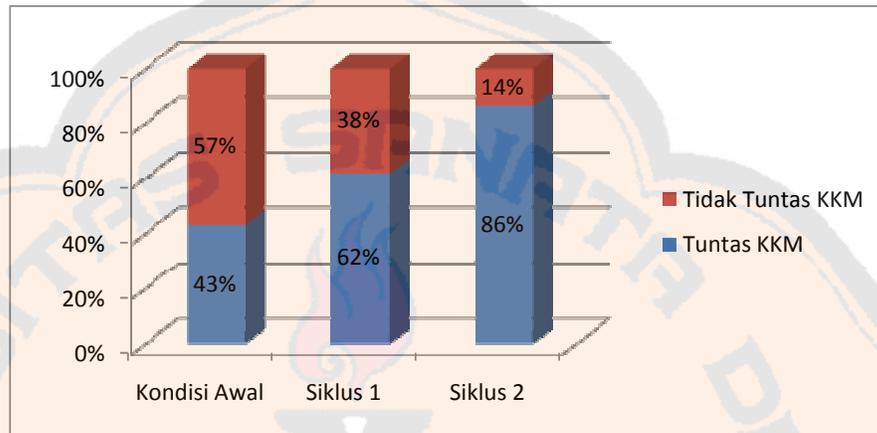
No.	Skor	Kemampuan menulis proposal kegiatan	
		Frekuensi	
		Siklus 1	Siklus 2
1.	96	-	2
2.	89	1	3
3.	86	1	-
4.	82	-	2
5.	79	3	6
6.	75	3	1
7.	71	5	4
8.	68	5	3
9.	64	1	-
10.	61	2	-
Jumlah siswa		21	

Tabel di atas menunjukkan bahwa pada siklus 1 skor tertinggi 89 dan skor terendah 61, sedangkan pada siklus 2 skor tertinggi 96 dan skor terendah 68.

Selanjutnya peneliti menghitung persentase ketuntasan belajar siswa berdasarkan KKM. Untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia, siswa dinyatakan tuntas apabila mencapai nilai ≥ 70 . Persentase ketuntasan kemampuan menulis proposal kegiatan disajikan dalam grafik berikut ini.

Grafik 5.4

Perbandingan Persentase Ketuntasan KKM dari Kemampuan Menulis
Antara Siklus 1 dan Siklus 2



Grafik di atas menunjukkan bahwa pada siklus 1 persentase ketuntasan dalam kemampuan menulis proposal kegiatan mencapai 13 (62%) siswa dinyatakan tuntas KKM dan 8 (38%) siswa dinyatakan tidak tuntas KKM. Pada siklus 2, 18 (86%) siswa dinyatakan tuntas KKM dan 3 (14%) siswa dinyatakan tidak tuntas KKM.

Berdasarkan Grafik di atas, selanjutnya dilakukan juga penghitungan nilai rata-rata (mean) kelas pada data awal dan siklus 1. Penghitungan nilai rata-rata (mean) dilakukan dengan cara menjumlahkan skor seluruh siswa kemudian dibagi jumlah siswa (rumus selengkapnya terdapat pada bab 3). Hasil penghitungan nilai rata-rata (mean) kelas siklus 1 adalah 72, 28 dengan jumlah siswa 21. Hasil penghitungan nilai rata-rata (mean) kelas pada siklus 2 adalah 79, 04 dengan jumlah siswa 21. Pada siklus 1, siswa yang memperoleh nilai di atas

rata-rata sebanyak 8 siswa, sedangkan pada siklus 2, siswa yang memperoleh nilai di atas rata-rata sebanyak 13 siswa.

2) Uji Statistik Kemampuan Menulis Proposal Kegiatan

Uji statistik dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan sebelum dan sesudah tindakan dengan menggunakan pendekatan kontekstual pada siklus 1.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui tingkat kenormalan suatu data. Uji normalitas pada data penelitian ini menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Data dikatakan normal apabila *Asymp. Sig. (2-tailed)* > (α) 0,05.

Tabel 5.11
Uji Normalitas Kemampuan Menulis Proposal Kegiatan Siklus 1 dan Siklus 2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		siklus1_kemampuan	siklus2_kemampuan
N		21	21
Normal Parameters ^a	Mean	72.2857	78.5238
	Std. Deviation	7.23977	9.71915
Most Extreme Differences	Absolute	.190	.147
	Positive	.190	.147
	Negative	-.134	-.139
Kolmogorov-Smirnov Z		.869	.674
Asymp. Sig. (2-tailed)		.438	.754

a. Test distribution is Normal.

Tabel di atas menunjukkan bahwa *Asymp. Sig. (2-tailed)* siklus 1 sebesar 0,438 > (α) 0,05, sedangkan *Asymp. Sig. (2-tailed)* siklus 2 sebesar 0,754 > (α)

0, 05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data dari siklus 1 dan siklus 2 berdistribusi normal.

b) Uji Parametrik

Hasil uji normalitas keaktifan siswa merupakan dasar untuk melakukan uji selanjutnya. Peneliti melakukan uji statistik parametrik dengan menggunakan model *Paired Sample t Test* untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan antara data pada siklus 1 dan siklus 2. Hasil analisis dikatakan ada perbedaan apabila $t_{hitung} > t_{Tabel}$ (2,085) dan $Asymp. \rho \text{ value (Asymp.sig)} < \text{signifikansi } (\alpha) 0,05$. Adapun hasil analisisnya adalah sebagai berikut.

Tabel 5.12

Uji *Paired Sample t Test* Kemampuan Menulis Proposal Kegiatan Siklus 1 dan Siklus 2

Paired Samples Test

		Paired Differences				T	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	siklus1_ke mampuan - siklus2_ke mampuan	-6.23810	7.61515	1.66176	-9.70447	-2.77172	-3.754	20	.001

Berdasarkan Tabel 5.12 diketahui df 21 (N-1) sehingga nilai t Tabelnya adalah 2,085 (Sugiono, 2009:372) dan nilai t hitung adalah -3.754 dengan ketentuan tanda (-) dihiraukan. Maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan

antara siklus 1 dan siklus 2. Hal ini ditunjukkan dari nilai t hitung $3.754 > t$ tabel $2,085$ dengan taraf signifikan $0,05$ (5%) dimana diketahui nilai Sig. (2-tailed) $0,001 < \alpha$. (0,05).

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan apakah pendekatan kontekstual dapat meningkatkan keaktifan dan kemampuan siswa Kelas XI IPS SMA Sang Timur Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011 dalam pembelajaran menulis proposal kegiatan. Setelah melakukan kegiatan pembelajaran menulis proposal kegiatan dengan pendekatan kontekstual dan melakukan pengamatan, maka diperoleh hasil bahwa penggunaan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan keaktifan siswa dan kemampuan menulis proposal kegiatan siswa Kelas XI IPS. Berikut ini merupakan pembahasan data setiap siklus.

1. Pembahasan Data Siklus 1

a. Keaktifan Siswa

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran menulis pada siklus 1, menunjukkan aspek keaktifan siswa mengalami peningkatan ketuntasan belajar siswa. Siswa dikatakan tuntas apabila mencapai nilai ≥ 70 . Pada kondisi awal, persentase ketuntasan yang dicapai adalah 6 (29%) siswa dinyatakan aktif dan 15 (71%) siswa dinyatakan tidak aktif. Pada siklus 1, 11 (52%) siswa dinyatakan aktif dan 10 (48%) siswa dinyatakan tidak aktif.

Peningkatan juga terlihat dari hasil penghitungan nilai rata-rata pada indikator keaktifan siswa. Nilai rata-rata kondisi awal adalah 60, 67 (61) dan nilai

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

rata-rata pada siklus 1 adalah 70, 80 (71). Pada kondisi awal, siswa yang memperoleh nilai \geq nilai rata-rata ada 9 siswa dan 12 siswa memperoleh nilai dibawah nilai rata-rata, sedangkan pada siklus 1 siswa yang memperoleh nilai \geq nilai rata-rata ada 11 siswa dan 10 siswa memperoleh nilai dibawah nilai rata-rata. Berdasarkan hasil penghitungan nilai rata-rata (*mean*) dari kondisi awal dan siklus 1, diketahui bahwa nilai rata-rata (*mean*) mengalami peningkatan sebesar 10,13.

Uji statistik dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antara sebelum dan sesudah dilakukan tindakan pada siklus 1. Sebelum uji statistik dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas pada data keaktifan siswa dari kondisi awal dan data siklus 1. Tabel 5.2 menunjukkan bahwa *Asymp. Sig. (2-tailed)* kondisi awal sebesar 0,646 atau $> (\alpha) 0,05$, dan *Asymp. Sig. (2-tailed)* siklus 1 sebesar 0,698 atau $> (\alpha) 0,05$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data dari kondisi awal dan siklus 1 berdistribusi normal.

Setelah diketahui bahwa data keaktifan siswa dalam pembelajaran menulis proposal kegiatan pada kondisi awal dan siklus 1 berdistribusi normal, maka dilakukan uji statistik parametrik dengan *Paired Sample t Test*. Pengujian ini menggunakan taraf signifikansi 5%. Hasil analisis dikatakan ada perbedaan antara data awal dengan siklus 1 apabila t hitung $> t$ Tabel (2,085) dan *Asymp. p value* (*Asymp.sig*) $<$ signifikansi (α) 0,05. Tabel 5.3 menunjukkan bahwa t hitung adalah 9.062 $> t$ tabel 2,085 dan *Asymp. p value* (*Asymp.sig*) sebesar 0,000 \square signifikansi (α) 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan antara sebelum dan setelah dilakukan tindakan pada siklus 1. Perbedaan yang dimaksud adalah terjadinya peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran menulis proposal

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kegiatan pada siklus 1. Peningkatan ini didukung dengan meningkatnya frekuensi hasil belajar siswa, persentase ketuntasan, dan nilai rata-rata pada siklus 1.

b. Kemampuan Menulis Proposal Kegiatan

Hasil analisis data siklus 1 menunjukkan aspek kemampuan menulis proposal kegiatan mengalami peningkatan ketuntasan belajar siswa. Siswa dikatakan tuntas apabila mencapai nilai ≥ 70 . Pada kondisi awal, persentase ketuntasan yang dicapai adalah 9 (43%) siswa dinyatakan tuntas KKM dan 12 (57%) siswa dinyatakan tidak tuntas KKM. Pada siklus 1, 13 (62%) siswa dinyatakan tuntas KKM dan 8 (38%) siswa dinyatakan tidak tuntas KKM.

Peningkatan juga terlihat dari hasil penghitungan nilai rata-rata pada indikator kemampuan menulis proposal kegiatan. Nilai rata-rata pada kondisi awal adalah 66, 23 (66) dan nilai rata-rata pada siklus 1 adalah 72, 28 (72). Pada kondisi awal, siswa yang memperoleh nilai \geq nilai rata-rata ada 11 siswa dan 10 siswa memperoleh nilai dibawah nilai rata-rata, sedangkan pada siklus 1 siswa yang memperoleh nilai \geq nilai rata-rata ada 8 siswa dan 13 siswa memperoleh nilai dibawah nilai rata-rata. Berdasarkan hasil penghitungan nilai rata-rata (*mean*) dari kondisi awal dan siklus 1, diketahui bahwa nilai rata-rata (*mean*) mengalami peningkatan sebesar 6, 05.

Uji statistik dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antara sebelum dan sesudah dilakukan tindakan atau antara kondisi awal dan siklus 1. Sebelum uji statistik dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas pada data kemampuan menulis proposal kegiatan data awal dan data siklus 1. Tabel 5.5

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menunjukkan bahwa *Asymp. Sig. (2-tailed)* kondisi awal sebesar $0,833 > (\alpha) 0,05$, dan *Asymp. Sig. (2-tailed)* siklus 1 sebesar $0,438 > (\alpha) 0,05$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data kemampuan menulis proposal kegiatan dari kondisi awal dan siklus 1 berdistribusi normal.

Setelah diketahui bahwa data kemampuan menulis proposal kegiatan pada kondisi awal dan siklus 1 berdistribusi normal, maka dilakukan uji statistik parametrik dengan *Paired Sample t Test*. Pengujian ini menggunakan taraf signifikansi 5%. Hasil analisis dikatakan ada perbedaan antara kondisi awal dengan siklus 1 apabila $t \text{ hitung} > t \text{ Tabel} (2,085)$ dan $\text{Asymp. } p \text{ value (Asymp.sig)} < \text{signifikansi } (\alpha) 0,05$. Tabel 5.6 menunjukkan bahwa $t \text{ hitung}$ adalah $2,528 > t \text{ tabel } 2,085$ dan $\text{Asymp. } p \text{ value (Asymp.sig)}$ sebesar $0,020 < \text{signifikansi } (\alpha) 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan antara sebelum dan setelah dilakukan tindakan siklus 1. Perbedaan yang dimaksud adalah terjadinya peningkatan kemampuan dalam pembelajaran menulis proposal kegiatan pada siklus 1. Peningkatan ini didukung dengan meningkatnya frekuensi hasil belajar siswa, persentase ketuntasan, dan nilai rata-rata pada siklus 1.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 5.13

Rangkuman Hasil Analisis Data Keaktifan dan Kemampuan

Siswa Kelas XI IPS SMA Sang Timur Yogyakarta

Dalam Pembelajaran Menulis Proposal Kegiatan pada Kondisi Awal dan Siklus 1

No	Keterangan	Keaktifan siswa		Kemampuan menulis	
		Kondisi Awal	Siklus 1	Kondisi Awal	Siklus 1
1.	Frekuensi siswa yang tuntas KKM				
	a. Tuntas KKM	6	11	9	13
	b. Tidak Tuntas KKM	15	10	12	8
2.	Persentase ketuntasan dengan KKM ≥ 70				
	a. Tuntas	29%	52%	43%	62%
	b. Tidak Tuntas	71%	48%	57%	38%
3.	Mean	60, 67 (61)	70, 8 (71)	66, 23 (66)	72, 28 (72)
	a. Yang mendapat nilai \leq mean	9	11	11	8
	b. Yang mendapat nilai \geq mean	12	10	10	13
	c. Peningkatan mean dari data awal ke siklus 1	10, 13		6, 05	
4.	Uji Statistik				
	a. Uji normalitas	0, 646	0, 698	0, 833	0, 438
	b. <i>Paired Sample t Test</i>	0, 000		0, 02	

2. Pembahasan Data Siklus 2

a. Keaktifan Siswa

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran menulis pada siklus 2, menunjukkan aspek keaktifan siswa mengalami peningkatan ketuntasan belajar siswa. Siswa dikatakan tuntas apabila mencapai nilai ≥ 70 . Pada siklus 1, persentase ketuntasan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang dicapai adalah 11 (52%) siswa dinyatakan aktif dan 10 (48%) siswa dinyatakan tidak aktif. Pada siklus 2, 16 (76%) siswa dinyatakan aktif dan 5 (24%) siswa dinyatakan tidak aktif.

Peningkatan juga terlihat pada hasil nilai rata-rata pada aspek keaktifan siswa. Nilai rata-rata siklus 1 adalah 70,80 (71), sedangkan nilai rata-rata siklus 2 adalah 76,47. Pada siklus 1, siswa yang mencapai nilai \geq nilai rata-rata ada 11 siswa dan 10 siswa mencapai nilai dibawah nilai rata-rata, sedangkan pada siklus 2 siswa yang mencapai nilai \geq nilai rata-rata ada 10 siswa dan 11 siswa mencapai nilai dibawah nilai rata-rata. Berdasarkan hasil penghitungan nilai rata-rata (*mean*) dari siklus 1 dan siklus 2, diketahui bahwa nilai rata-rata (*mean*) mengalami peningkatan sebesar 5,63.

Uji statistik dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antara sebelum dan sesudah dilakukan tindakan pada siklus 2. Sebelum uji statistik dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas pada data keaktifan siswa dari siklus 1 dan siklus 2. Tabel 5.8 menunjukkan bahwa *Asymp. Sig. (2-tailed)* siklus 1 sebesar $0,698 > (\alpha) 0,05$, sedangkan *Asymp. Sig. (2-tailed)* siklus 2 sebesar $0,693 > (\alpha) 0,05$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data dari siklus 1 dan siklus 2 berdistribusi normal.

Setelah diketahui bahwa data keaktifan siswa pada siklus 1 dan siklus 2 berdistribusi normal, maka dilakukan uji statistik parametrik dengan *Paired Sample t Test*. Pengujian ini menggunakan taraf signifikansi 5%. Hasil analisis dikatakan ada perbedaan antara siklus 1 dan siklus 2 apabila $t \text{ hitung} > t \text{ Tabel}$ (2,085) dan *Asymp. ρ value (Asymp.sig)* $<$ signifikasi (α) 0,05. Tabel 5.9

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menunjukkan bahwa t hitung adalah $3.612 > t$ tabel $2,085$ dan Asymp. ρ value (Asymp.sig) sebesar $0,002 < \alpha$ signifikansi (α) $0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan antara sebelum dan setelah dilakukan tindakan pada siklus 2. Perbedaan yang dimaksud adalah terjadinya peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran menulis proposal kegiatan pada siklus 2. Peningkatan ini didukung dengan meningkatnya frekuensi hasil belajar siswa, persentase ketuntasan, dan nilai rata-rata pada siklus 2.

b. Kemampuan Menulis Proposal Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran menulis pada siklus 2, menunjukkan bahwa aspek kemampuan menulis proposal kegiatan mengalami peningkatan ketuntasan belajar siswa. Siswa dikatakan tuntas apabila mencapai nilai ≥ 70 . Pada siklus 1 persentase ketuntasan yang dicapai adalah 13 (62%) siswa dinyatakan tuntas KKM dan 8 (38%) siswa dinyatakan tidak tuntas KKM. Pada siklus 2, 18 (86%) siswa dinyatakan tuntas KKM dan 3 (14%) siswa dinyatakan tidak tuntas KKM.

Peningkatan juga terlihat dari hasil penghitungan nilai rata-rata pada indikator kemampuan menulis proposal kegiatan. Nilai rata-rata siklus 1 adalah $72,28$ (72) dan nilai rata-rata pada siklus 2 adalah $79,04$ (79). Pada siklus 1, siswa yang memperoleh nilai \geq nilai rata-rata ada 8 siswa dan 13 siswa memperoleh nilai dibawah nilai rata-rata, sedangkan pada siklus 2 siswa yang memperoleh nilai \geq nilai rata-rata ada 13 siswa dan 8 siswa memperoleh nilai dibawah nilai rata-rata. Berdasarkan hasil penghitungan nilai rata-rata (*mean*) dari

siklus 1 dan siklus 2, diketahui bahwa nilai rata-rata (*mean*) mengalami peningkatan sebesar 6,76.

Uji statistik dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antara sebelum dan sesudah dilakukan tindakan atau antara siklus 1 dan siklus 2. Sebelum uji statistik dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas pada data kemampuan menulis proposal kegiatan siklus 1 dan siklus 2. Tabel 5.11 menunjukkan bahwa *Asymp. Sig. (2-tailed)* siklus 1 sebesar $0,438 > (\alpha) 0,05$, sedangkan *Asymp. Sig. (2-tailed)* siklus 2 sebesar $0,754 > (\alpha) 0,05$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data dari data awal dan siklus 1 berdistribusi normal.

Setelah diketahui bahwa data kemampuan menulis proposal kegiatan pada data awal dan siklus 1 berdistribusi normal, maka dilakukan uji statistik parametrik dengan *Paired Sample t Test*. Pengujian ini menggunakan taraf signifikansi 5%. Hasil analisis dikatakan ada perbedaan antara data awal dengan siklus 1 apabila $t \text{ hitung} > t \text{ Tabel } (2,085)$ dan *Asymp. p value (Asymp.sig)* $<$ signifikansi $(\alpha) 0,05$. Tabel 5.12 menunjukkan bahwa $t \text{ hitung}$ adalah $3,754 > t \text{ tabel } 2,085$ dan *Asymp. p value (Asymp.sig)* sebesar $0,001 <$ signifikansi $(\alpha) 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan antara sebelum dilakukan tindakan dan setelah dilakukan tindakan siklus 1. Perbedaan yang dimaksud adalah terjadinya peningkatan kemampuan dalam pembelajaran menulis proposal kegiatan pada siklus 2. Peningkatan ini didukung dengan meningkatnya frekuensi hasil belajar siswa, persentase ketuntasan, dan nilai rata-rata pada siklus 2.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 5.14

Rangkuman Hasil Analisis Data Keaktifan dan Kemampuan Siswa

Kelas XI IPS SMA Sang Timur Yogyakarta

Dalam Pembelajaran Menulis Proposal Kegiatan pada Siklus 1 dan Siklus 2

No	Keterangan	Keaktifan siswa		Kemampuan menulis	
		Siklus 1	Siklus 2	Siklus 1	Siklus 2
1.	Frekuensi ketuntasan siswa				
	a. Tuntas KKM	11	16	13	18
	b. Tidak Tuntas KKM	10	5	8	3
2.	Persentase ketuntasan dengan KKM ≥ 70				
	a. Tuntas	52%	76%	62%	86%
	b. Tidak Tuntas	48%	24%	38%	14%
3.	Mean	70,80 (71)	76,47 (76)	72,28 (72)	79,04 (79)
	a. Yang mendapat nilai \leq mean	11	10	8	13
	b. Yang mendapat nilai \geq mean	10	11	13	8
	c. Peningkatan mean dari siklus 1 ke siklus 2	5,63		6,76	
4.	Uji Statistik				
	Uji Normalitas	0,698	0,693	0,438	0,754
	Uji <i>Paired Sample t Test</i>	0,001		0,001	

Dengan melihat hasil yang telah dicapai pada siklus 2, diketahui bahwa indikator keberhasilan sudah terlampaui. Hal ini juga membuktikan bahwa hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis tindakan (a) keaktifan siswa dalam pembelajaran menulis proposal kegiatan kelas XI IPS SMA Sang Timur Yogyakarta dapat ditingkatkan dengan menggunakan pendekatan kontekstual, (b)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kemampuan menulis siswa dalam pembelajaran menulis proposal kegiatan kelas XI IPS SMA Sang Timur Yogyakarta dapat ditingkatkan dengan menggunakan pendekatan kontekstual.

Hasil penelitian ini mendukung pendapat dari Depdiknas (2003: 5) yang menyatakan pendekatan kontekstual adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan, antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari dengan melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran efektif, yakni: konstruktivisme (*constructivism*), menemukan (*inquiry*), bertanya (*questioning*), masyarakat belajar (*learning community*), pemodelan (*modelling*), refleksi (*reflection*), dan penilaian yang sebenarnya (*authentic assesment*). Dengan konsep itu, hasil pembelajaran diharapkan lebih bermakna. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya keaktifan dan kemampuan siswa kelas XI IPS SMA Sang Timur Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011 dalam pembelajaran menulis proposal kegiatan dengan pendekatan kontekstual. Komponen menemukan (*inquiry*), bertanya (*questioning*), masyarakat belajar (*learning community*), pemodelan (*modelling*) dinilai sangat berperan penting untuk meningkatkan keaktifan dan kemampuan siswa kelas XI IPS.

Hasil penelitian ini juga relevan dengan tiga hasil penelitian dari peneliti terdahulu. Penelitian yang pertama adalah penelitian yang pernah dilakukan Atawolo (2010), yang berjudul *Peningkatan Keterlibatan Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Aspek Berbicara Melalui Pendekatan*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kontekstual Bagi Siswa Kelas V SD Kanisius Kadirojo, Purwomartani, Kalasan, Yogyakarta Tahun Pelajaran 2008/2009. Hasil penelitian ini relevan dengan hasil penelitian Atawolo yang menunjukkan bahwa pendekatan kontekstual mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Penelitian yang kedua adalah penelitian yang pernah dilakukan Anggraeni (2010), yang berjudul *Peningkatan Kemampuan Menulis Pengalaman Pribadi melalui Teknik Modeling dengan Pendekatan Kontekstual Pada Siswa Kelas VII C SMP Negeri 1 Ulujami Tahun Ajaran 2009/2010.* Hasil penelitian Anggraeni menunjukkan bahwa teknik *modelling* sebagai salah satu teknik dalam pendekatan kontekstual mampu meningkatkan kemampuan menulis pengalaman pribadi. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti. Peneliti menyimpulkan bahwa teknik *modelling* menjadi salah satu teknik yang dominan untuk meningkatkan keaktifan dan kemampuan dalam pembelajaran menulis proposal kegiatan. Hasil penelitian ini juga melengkapi penelitian Anggraeni, bahwa teknik *modelling* sebagai salah satu teknik dalam pendekatan kontekstual juga mampu meningkatkan kemampuan dalam pembelajaran menulis proposal kegiatan selain meningkatkan kemampuan menulis pengalaman pribadi.

Penelitian yang ketiga adalah penelitian yang pernah dilakukan Prastyawati (2010), yang berjudul *Penerapan Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi pada Siswa Kelas X.2 SMA Muhammadiyah 1 Klaten Tahun Ajaran 2009/2010.* Hasil penelitian ini melengkapi penelitian terdahulu, yang menyatakan bahwa pendekatan kontekstual juga mampu meningkatkan kemampuan dalam pembelajaran menulis proposal.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, didapatkan 2 kesimpulan.

- 1) Keaktifan siswa kelas XI IPS SMA Sang Timur Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011 dalam pembelajaran menulis proposal kegiatan dapat ditingkatkan dengan menggunakan pendekatan kontekstual. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa. Data keaktifan siswa kelas XI IPS SM dalam pembelajaran menulis proposal kegiatan pada kondisi awal menunjukkan hanya 6 (29%) siswa dinyatakan aktif dan 15 (71%) siswa dinyatakan tidak aktif. Pada siklus 1 terjadi peningkatan sebanyak 11 (52%) siswa dinyatakan aktif dan 10 (48%) siswa dinyatakan tidak aktif. Peningkatan juga terjadi pada siklus 2, sebanyak 16 (76%) siswa dinyatakan aktif dan 5 (24%) siswa dinyatakan tidak aktif.
- 2) Kemampuan siswa kelas XI IPS SMA Sang Timur Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011 dalam pembelajaran menulis proposal kegiatan dapat ditingkatkan dengan menggunakan pendekatan kontekstual. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa. Data kemampuan siswa kelas XI IPS dalam pembelajaran menulis proposal kegiatan pada kondisi awal menunjukkan hanya 9 (43%) siswa dinyatakan tuntas KKM atau 12 (57%) siswa dinyatakan tidak tuntas KKM. Pada siklus 1 terjadi peningkatan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sebanyak 13 (62%) siswa dinyatakan tuntas KKM atau 8 (38%) siswa dinyatakan tidak tuntas KKM. Peningkatan juga terjadi pada siklus 2, sebanyak 18 (86%) siswa dinyatakan tuntas KKM atau 3 (14%) siswa dinyatakan tidak tuntas KKM.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa hipotesis tindakan diterima. Pendekatan kontekstual yang digunakan dapat meningkatkan keaktifan dan kemampuan siswa kelas XI IPS SMA Sang Timur Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011 dalam pembelajaran menulis proposal kegiatan.

B. Saran

Melalui penelitian ini, peneliti memperoleh banyak pengalaman mengenai pembelajaran menulis, khususnya pembelajaran menulis proposal kegiatan.

1) Bagi Guru Bahasa Indonesia

Kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya menulis, hendaknya dilaksanakan dengan menerapkan pendekatan kontekstual. Pendekatan kontekstual dapat dimanfaatkan oleh guru untuk meningkatkan pembelajaran di kelas, khususnya kelas yang mempunyai masalah yang sama dalam penelitian ini. Pendekatan kontekstual dapat membantu siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran, siswa bisa bekerjasama dengan teman, dan mendorong siswa untuk berani menyampaikan pendapat.

2) Bagi Pihak Sekolah

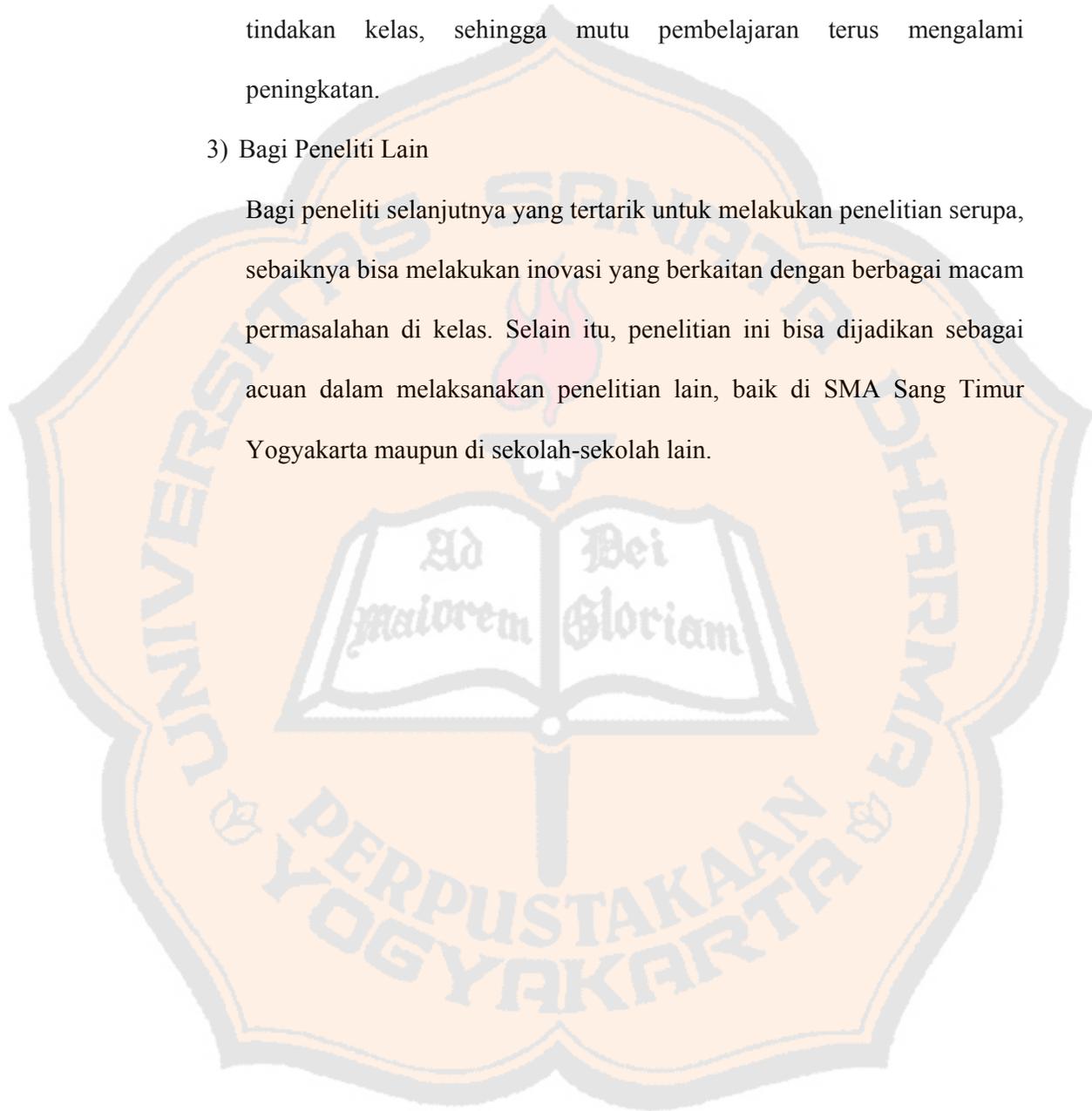
Penelitian tindakan kelas ini bisa dijadikan sebagai salah satu informasi mengenai keaktifan dan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis proposal kegiatan. Selain itu, penelitian ini bisa dijadikan sebagai contoh

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

atau model penelitian tindakan kelas yang bisa memotivasi guru bahasa Indonesia atau guru mata pelajaran lain untuk melakukan penelitian tindakan kelas, sehingga mutu pembelajaran terus mengalami peningkatan.

3) Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian serupa, sebaiknya bisa melakukan inovasi yang berkaitan dengan berbagai macam permasalahan di kelas. Selain itu, penelitian ini bisa dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian lain, baik di SMA Sang Timur Yogyakarta maupun di sekolah-sekolah lain.



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Agam, Rameli. 2008. *Menulis Proposal*. Yogyakarta: Familia.
- Akhadiah, Sabarti, dkk. 1989. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Anggraeni, Yunica. 2010. *Peningkatan Kemampuan Menulis Pengalaman Pribadi Melalui Teknik Modeling dengan Pendekatan Kontekstual pada Siswa Kelas VII C SMP Negeri 1 Ulujami Tahun Ajaran 2009/2010*. Surakarta: UMS.
- Arikunto, Suharsimi., Suhardjono., Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budi, Kartika Fr. Y. (2001, April). Berbagai Startegi Untuk Melibatkan Siswa Secara Aktif Dalam Proses Pembelajaran Fisika di SMU, Efektivitasnya, dan Sikap Mereka Pada Strategi Tersebut. *Widya Dharma*, XI (2), 43-71.
- Depdiknas. 2003. *Kurikulum 2004: Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta.
- Depdiknas. 2003. *Pendekatan Kontekstual*. Direktorat Pendidikan Nasional.
- Depdiknas. 2009. *Metodologi Pembelajaran*. Direktorat Pendidikan Nasional.
- Endraswara, Suwardi. 2003. *Membaca, Menulis, mengajarkan Sastra*. Yogyakarta: Kota Kembang.
- Gie, The Liang. 1992. *Pengantar Dunia Karang-Mengarang*. Yogyakarta: Liberty.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Gulo, W. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grasindo.
- Hernowo. 2005. *Menjadi Guru yang Mau dan Mampu Mengajar dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual*. Bandung: MLC.
- Johnson, Elaine. B. 2007. *Contekstual Teaching & Learning*. Bandung: Mizan Learning Center (MLC).
- Kasbolah, E. S, Kasihani. 1999. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Depdikbud.
- Kemmis, S., dan Robin Mc Taggart. 1998. *The Action Research Planner*. Geelong Deakin University.
- Muslich, Masnur. 2007. *KTSP: Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mulyasa, H. E. 2009. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Rosda.
- Nurdiyantoro, Burhan. 1988. *Penelitian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta:BPFE.
- Nursisto. 2000. *Penuntun Mengarang*. Yogyakarta: Adicita.
- Prastyawati, Elis. 2010. *Penerapan Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi pada Siswa Kelas X.2 SMA Muhammadiyah 1 Klaten Tahun Ajaran 2009/2010*. Surakarta: UNS.
- Priyonggo, Ambang dan Achmad Fanani. 2006. *Kiat Sukses Membuat Proposal*. Yogyakarta: Diglossia.
- Purnomo, Puji. 2006. *Belajar Aktif*. Bahan Lokakarya Guru SD Kelas I-IV Yayasan St. Dominikus, Cirebon.
- Purwanto, Ngalm. 2004. *Prinsip-Prinsip dan teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Riana. 2008. *Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Kartu Kata sebagai Media Pembelajaran Kelas V SD Negeri Kademangan I Kota Probolinggo Tahun Pelajaran 2008/2009*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Yogyakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sudjana, Nana. 1989. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Algesindo.
- Suparno, Paul. 1997. *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Susilo, 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.
- Widharyanto, B. *Pengembangan Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Makalah. PBSID, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Widharyanto, B.dkk. 2003. *Student Active Learning Sebagai Salah Satu Pendekatan dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: Pusat Penelitian Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSID).

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Wijayanti, Silvia Wuri. 2009. *Upaya Peningkatan Respon dan Keaktifan Siswa Melalui Pendekatan Kontekstual (PTK Pembelajaran Matematika Kelas VII SMP Negeri 4 Cepu)*. Surakarta: UMS.

Wiriadmadja, Rochiati. 2007. *Metode Penelitian Tindakan Kelas untuk Kinerja Guru dan Dosen*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Wiyanto, Asul. 2004. *Terampil Menulis Paragraf*. Jakarta: Grasindo.





LAMPIRAN

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 1

Pertanyaan Wawancara Data Awal untuk Guru Bahasa Indonesia Kelas XI IPS SMA Sang Timur Yogyakarta (untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi guru dan siswa dalam pembelajaran menulis proposal kegiatan)

1. Metode apa yang Ibu gunakan dalam pembelajaran menulis proposal kegiatan selama ini?
2. Kesulitan apa saja yang Ibu hadapi dalam mengajarkan proposal kegiatan?
3. Bagaimana cara Ibu untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut?

Pertanyaan Wawancara Setelah Pelaksanaan Siklus 1 untuk Guru Bahasa Indonesia Kelas XI IPS SMA Sang Timur Yogyakarta (untuk refleksi)

1. Bagaimana komentar atau tanggapan Ibu tentang pembelajaran menulis proposal kegiatan dengan menggunakan pendekatan kontekstual yang telah dilaksanakan di siklus 1?
2. Menurut Ibu apa yang harus diperbaiki pada siklus 2?
3. Apa masukan Ibu untuk pelaksanaan pembelajaran menulis proposal kegiatan dengan menggunakan pendekatan di siklus 2?

Pertanyaan Wawancara Setelah Pelaksanaan Siklus 2 untuk Guru Bahasa Indonesia Kelas XI IPS SMA Sang Timur Yogyakarta (untuk refleksi)

1. Bagaimana komentar atau tanggapan Ibu tentang pembelajaran menulis proposal kegiatan dengan menggunakan pendekatan kontekstual yang telah dilaksanakan di siklus 2?

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 2

Rubrik Penilaian Keaktifan Siswa Kelas XI IPS SMA Sang Timur Yogyakarta dalam Pembelajaran Menulis Proposal Kegiatan

No.	Aspek yang Dinilai	Bobot	Skor	Kriteria
1.	Memperhatikan penjelasan guru	1	4	Mendengarkan penjelasan guru, mengamati setiap penjelasan guru dan bersikap tenang selama proses pembelajaran
			3	Mendengarkan penjelasan guru, kurang mengamati setiap penjelasan guru dan sibuk sendiri selama proses pembelajaran
			2	Kurang mendengarkan penjelasan guru, kurang mengamati setiap penjelasan guru dan sibuk sendiri selama proses pembelajaran
			1	Tidak mendengarkan penjelasan guru, tidak mengamati setiap penjelasan guru dan sibuk sendiri selama proses pembelajaran
2.	Kemampuan menjawab pertanyaan	2	4	Jawaban siswa singkat, padat, jelas, dan sesuai dengan topik
			3	Jawaban siswa singkat dan sesuai dengan topik
			2	Jawaban siswa terlalu panjang namun sesuai dengan topik
			1	Jawaban siswa terlalu panjang dan tidak sesuai dengan topik atau jawaban siswa singkat dan tidak sesuai dengan topik
3.	Kemampuan mengajukan pertanyaan	2	4	Pertanyaan siswa untuk mencari informasi, penerapan pengetahuannya, menciptakan suatu kebaruan, dan menganalisis sesuatu
			3	Pertanyaan siswa untuk mencari informasi, penerapan pengetahuannya, dan menciptakan suatu kebaruan
			2	Pertanyaan siswa untuk mencari informasi, dan penerapan pengetahuannya
			1	Pertanyaan siswa untuk mencari informasi
4.	Kemampuan menyelesaikan tugas individu	2	4	Semua tugas selesai dikerjakan, benar, dan dikerjakan secara individu
			3	Tugas belum selesai, benar, dan dikerjakan secara individu atau semua tugas selesai dikerjakan, ada beberapa yang salah, dan dikerjakan secara individu

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

			2	Tugas belum selesai, ada beberapa yang salah, dan dikerjakan secara individu
			1	Tugas belum selesai, hampir semua salah, dan tidak dikerjakan secara individu atau bertanya pada teman
5.	Kemampuan menyelesaikan tugas kelompok	2	4	Semua tugas selesai dikerjakan, benar, dan kerjasama dalam kelompok bagus dan seimbang
			3	Tugas belum selesai, benar, dan kerjasama kelompok bagus tetapi kurang seimbang atau semua tugas selesai dikerjakan, ada beberapa yang salah, dan kerjasama dalam kelompok bagus tetapi kurang seimbang
			2	Tugas belum selesai, ada beberapa yang salah, kerjasama kelompok kurang tampak
			1	Tugas belum selesai, hampir semua salah, tidak ada kerjasama dalam kelompok

Keterangan:

$$\text{Nilai Akhir Keaktifan} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Skor maksimal keaktifan = 36

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 3

Lembar Penilaian Keaktifan Siswa Kelas XI IPS SMA Sang Timur Yogyakarta dalam Pembelajaran Menulis Proposal Kegiatan

No.	Nama	Aspek yang Dinilai					Skor Total	Nilai Akhir
		Memperhatikan penjelasan guru	Kemampuan menjawab pertanyaan	Kemampuan mengajukan pertanyaan	Kemampuan menyelesaikan tugas individu	Kemampuan menyelesaikan tugas kelompok		
		Bobot						
		1	2	2	2	2		
1.	Dimitrij Bhima Adhika Catra							
2.	Joannes Widiyasto Setyo A.							
3.	Kevin Arief Julianto S.							
4.	Lukas Dwi Gunawan							
5.	Paulina Novi Dianing Sari							
6.	Pranayogi Satria Jati							
7.	Rama Alexandris Dinotri U.							
8.	Satya Dwi Nugroho							
9.	Torang Meihard P.S							
10.	Abraham Sukma Pradipta							
11.	Antonius Ardhy Fajar P.							
12.	Deni Setyawati							
13.	Pater Dwi Prakoso							
14.	Silvester Chrismast Diogo V.							
15.	Stevanus Yuda Hendrawan							
16.	Yana Wisnu Chandra							
17.	Yoseph Deny Charismawan							
18.	Erick Maruba Sagala							
19.	Yohana Putri W.							
20.	Gregorius Garindhra Purba							
21.	Winnie Gunawan							

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 4

Rubrik Penilaian Kemampuan dalam Pembelajaran Menulis Proposal Kegiatan Kelas XI IPS SMA Sang Timur Yogyakarta

No.	Aspek yang Dinilai	Bobot	Skor	Kriteria
1.	Sistematika penulisan proposal kegiatan	2	4	Semua unsur-unsur proposal kegiatan (judul, latar belakang, tujuan kegiatan, nama kegiatan dan tema kegiatan, sasaran/target peserta atau penonton, susunan panitia, susunan acara, rencana anggaran dan penutup) disusun lengkap dan urut sesuai dengan sistematika penulisan proposal kegiatan yang baik dan benar
			3	1-2 unsur-unsur dalam proposal kegiatan disusun dengan tidak lengkap dan tidak urut , atau 1-2 unsur-unsur dalam proposal kegiatan disusun dengan urut tetapi tidak lengkap, dan atau 1-2 unsur-unsur dalam proposal kegiatan disusun dengan lengkap tetapi tidak urut sesuai dengan sistematika penulisan proposal kegiatan yang baik dan benar
			2	3-4 unsur-unsur dalam proposal kegiatan disusun dengan tidak lengkap dan tidak urut , atau 3-4 unsur-unsur dalam proposal kegiatan disusun dengan urut tetapi tidak lengkap, dan atau 3-4 unsur-unsur dalam proposal kegiatan disusun dengan lengkap tetapi tidak urut sesuai dengan sistematika penulisan proposal kegiatan yang baik dan benar
			1	Lima atau lebih unsur-unsur dalam proposal kegiatan disusun dengan tidak lengkap dan tidak urut , atau lima atau lebih unsur-unsur dalam proposal kegiatan disusun dengan urut tetapi tidak lengkap, dan atau lima atau lebih unsur-unsur dalam proposal kegiatan disusun dengan lengkap tetapi tidak urut sesuai dengan sistematika penulisan proposal kegiatan yang baik dan benar
2.	Kesesuaian isi tiap unsur proposal kegiatan dengan tema proposal	2	4	Semua isi unsur-unsur proposal kegiatan (judul, latar belakang, tujuan kegiatan, nama kegiatan dan tema kegiatan, sasaran/target peserta atau penonton, susunan panitia, susunan acara, rencana anggaran dan penutup) sesuai dengan tema proposal kegiatan
			3	1 isi unsur proposal kegiatan tidak sesuai dengan tema proposal kegiatan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

			2	2 isi unsur proposal kegiatan tidak sesuai dengan tema proposal kegiatan
			1	3 atau lebih isi unsur proposal kegiatan tidak sesuai dengan tema proposal kegiatan
3.	Diksi	2	4	Semua penggunaan kata baku
			3	Kurang dari 3 penggunaan kata yang tidak baku
			2	3-5 penggunaan kata yang tidak baku
			1	Lebih dari lima penggunaan kata yang tidak baku
4.	Ejaan	1	4	Semua pemakaian huruf dan tanda baca tidak sesuai dengan EYD
			3	Kurang dari 5 pemakaian huruf dan tanda baca tidak sesuai dengan EYD
			2	5-10 pemakaian huruf dan tanda baca tidak sesuai dengan EYD
			1	Lebih dari 10 pemakaian huruf dan tanda baca tidak sesuai dengan EYD
5.	Kerapian tulisan	1	4	Tulisan jelas, tidak ada coretan
			3	Terdapat 1-4 coretan
			2	Terdapat 4-8 coretan
			1	Tulisan sulit dibaca, coretan lebih dari 8

Keterangan:

$$\text{Nilai Akhir Kemampuan Menulis} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Skor maksimal kemampuan menulis = 28

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 5

Lembar Penilaian Kemampuan dalam Pembelajaran Menulis Proposal Kegiatan Kelas XI IPS SMA Sang Timur Yogyakarta

No.	Nama	Aspek yang Dinilai					Skor Total	Nilai Akhir
		Sistematika penulisan proposal kegiatan	Kesesuaian isi tiap unsur proposal kegiatan dengan tema proposal	Diksi	Ejaan	Kerapian tulisan		
		Bobot						
		2	2	1	1	1		
1.	Dimitrij Bhima Adhika Catra							
2.	Joannes Widiyasto Setyo A.							
3.	Kevin Arief Julianto S.							
4.	Lukas Dwi Gunawan							
5.	Paulina Novi Dianing Sari							
6.	Pranayogi Satria Jati							
7.	Rama Alexandris Dinotri U.							
8.	Satya Dwi Nugroho							
9.	Torang Meihard P.S							
10.	Abraham Sukma Pradipta							
11.	Antonius Ardhy Fajar P.							
12.	Deni Setyawati							
13.	Pater Dwi Prakoso							
14.	Silvester Christmast Diogo V.							
15.	Stevanus Yuda Hendrawan							
16.	Yana Wisnu Chandra							
17.	Yoseph Deny Charismawan							
18.	Erick Maruba Sagala							
19.	Yohana Putri W.							
20.	Gregorius Garindhra Purba							
21.	Winny Gunawan							

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 6

Hasil Wawancara untuk Mengetahui Permasalahan yang Dihadapi Guru dan Siswa-Siswi Kelas XI IPS SMA Sang Timur Yogyakarta dalam Pembelajaran Menulis Proposal Kegiatan

1. T : Metode apa yang Ibu gunakan dalam pembelajaran menulis proposal kegiatan?
J : Selama ini hanya dengan ceramah dan penugasan saja.

2. T : Kesulitan apa saja yang Ibu hadapi dalam mengajarkan proposal kegiatan?
J : Selama ini, metode yang saya gunakan hanya ceramah dan penugasan, hal itu menjadi penyebab munculnya kesulitan-kesulitan dalam mengajarkan menulis proposal kegiatan. Siswa cenderung bosan, malas, dan kurang aktif dalam pembelajaran. Saya merasa kurang bisa memotivasi dan membangun antusiasme siswa.

3. T : Bagaimana cara Ibu untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut?
J : Saya melakukan pendekatan personal pada siswa yang kurang aktif. Saya memotivasi mereka untuk aktif.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 7

Hasil Penilaian Data Awal Keaktifan Dalam Pembelajaran Menulis Proposal Kegiatan Kelas XI IPS SMA Sang Timur Yogyakarta

No.	Nama	Aspek yang Dinilai					Skor Total	Nilai Akhir
		Memperhatikan penjelasan guru	Kemampuan menjawab pertanyaan	Kemampuan mengajukan pertanyaan	Kemampuan menyelesaikan tugas individu	Kemampuan menyelesaikan tugas kelompok		
		1	2	2	2	2		
1.	Dimitrij Bhima Adhika Catra	3	2	1	2	3	19	53
2.	Joannes Widiyasto Setyo A.	3	0	1	3	2	15	42
3.	Kevin Arief Julianto S.	3	3	2	4	3	27	75
4.	Lukas Dwi Gunawan	2	0	2	3	3	18	50
5.	Paulina Novi Dianing Sari	3	2	1	3	3	21	58
6.	Pranayogi Satria Jati	3	0	1	2	3	19	53
7.	Rama Alexandris Dinotri U.	2	2	0	2	3	16	44
8.	Satya Dwi Nugroho	2	0	0	2	3	12	33
9.	Torang Meihard P.S	3	1	2	2	3	15	42
10.	Abraham Sukma Pradipta	2	3	3	4	3	28	78
11.	Antonius Ardhy Fajar P.	3	3	1	3	3	23	64
12.	Deni Setyawati	3	2	2	3	3	23	64
13.	Pater Dwi Prakoso	2	1	1	2	2	14	39
14.	Silvester Chrismast Diogo V.	2	3	3	4	3	28	78
15.	Stevanus Yuda Hendrawan	3	2	1	3	3	21	58
16.	Yana Wisnu Chandra	3	2	2	3	3	23	64
17.	Yoseph Deny Charismawan	2	0	1	2	3	14	39
18.	Erick Maruba Sagala	2	3	3	3	4	28	78
19.	Yohana Putri W.	2	2	2	3	2	20	56

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

20.	Gregorius Garindhra Purba	3	3	3	3	3	27	75
21.	Winny Gunawan	3	3	3	3	3	27	75

Keterangan:

$$\text{Nilai Akhir Keaktifan} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Skor maksimal keaktifan = 36

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 8

Hasil Penilaian Data Awal Kemampuan dalam Pembelajaran Menulis Proposal Kegiatan Kelas XI IPS SMA Sang Timur Yogyakarta

No.	Nama	Aspek yang Dinilai					Skor Total	Nilai Akhir
		Sistematika Penulisan Proposal Kegiatan	Kesesuaian Isi Tiap Unsur Proposal Kegiatan dengan Tema	Diksi	Ejaan	Kerapian Tulisan		
		Bobot						
		2	2	1	1	1		
1.	Dimitrij Bhima Adhika Catra	3	3	3	3	3	21	75
2.	Joannes Widiyasto Setyo A.	3	2	3	1	2	16	57
3.	Kevin Arief Julianto S.	3	4	3	1	2	22	79
4.	Lukas Dwi Gunawan	3	3	3	2	3	20	71
5.	Paulina Novi Dianing Sari	3	3	3	2	3	20	71
6.	Pranayogi Satria Jati	3	2	4	1	3	18	64
7.	Rama Alexandris Dinotri U.	4	4	3	1	2	23	82
8.	Satya Dwi Nugroho	3	3	3	2	3	20	71
9.	Torang Meihard P.S	3	2	3	1	2	16	57
10.	Abraham Sukma Pradipta	3	3	3	2	3	20	71
11.	Antonius Ardhy Fajar P.	3	3	3	2	1	18	64
12.	Deni Setyawati	1	1	4	1	3	12	43
13.	Pater Dwi Prakoso	3	3	3	2	2	19	68
14.	Silvester Chrismast Diogo V.	4	4	3	2	2	23	82
15.	Stevanus Yuda Hendrawan	3	3	3	2	1	18	64
16.	Yana Wisnu Chandra	3	2	2	1	3	16	57
17.	Yoseph Deny Charismawan	3	2	2	1	3	16	57
18.	Erick Maruba Sagala	3	2	4	1	3	18	64
19.	Yohana Putri W.	1	1	4	1	3	12	43

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

20.	Gregorius Garindhra Purba	4	4	3	2	2	23	83
21.	Winny Gunawan	3	2	4	2	3	19	68

Keterangan:

$$\text{Nilai Akhir Kemampuan Menulis} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Skor maksimal kemampuan menulis = 28

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 9

Instrumen Observasi (Pengamatan) Pembelajaran Menulis Proposal Kegiatan Kelas XI IPS SMA Sang Timur Yogyakarta untuk Siklus 1 dan Siklus 2

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ semester : XI IPS/ dua
Jumlah siswa : 21 siswa
Tanggal :

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan Tambahan
A.	Aktivitas guru di kelas			
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			
2	Guru memanfaatkan media pembelajaran			
3	Guru menerapkan metode pembelajaran yang menarik bagi siswa.			
B	Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran			
1	Siswa siap mengikuti proses pembelajaran			
2	Siswa memperhatikan penjelasan guru			

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3	Siswa antusias mengikuti pelajaran			
4	Siswa mengumpulkan dan menganalisis data sendiri untuk menemukan konsep penting			
5	Siswa bertukar informasi dalam kelompok			
6	Siswa semakin aktif dengan dihadirkannya contoh di dalam kelas			
7	Siswa mendapatkan kesempatan yang sama untuk aktif di dalam kegiatan pembelajaran			
8	Keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran didominasi siswa tertentu			
9	Siswa bertanya dengan kesadaran sendiri			
10	Siswa bertanya apabila diminta oleh siswa yang lain atau guru			

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 10

Kuesioner Siklus 1 dan 2 untuk Siswa Kelas XI IPS SMA Sang Timur Yogyakarta

1. Jawablah pertanyaan berikut dengan memberi tanda centang (√) pada kotak yang tersedia!
2. Tuliskan nama dan nomor urut Anda!

Nama :

No urut :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Anda senang dengan pembelajaran menulis proposal kegiatan yang sudah dilakukan?	<input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> netral <input type="checkbox"/> tidak
2.	Apakah aktivitas mengidentifikasi dan mengamati proposal kegiatan untuk menemukan materi yang dipelajari dapat meningkatkan kemampuan Anda dalam menulis proposal kegiatan?	<input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> netral <input type="checkbox"/> tidak
3.	Apakah model (contoh proposal kegiatan) yang diberikan guru dapat membantu Anda dalam memahami materi menulis proposal kegiatan?	<input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> netral <input type="checkbox"/> tidak
4.	Apakah kesempatan untuk berdiskusi dalam kelompok yang diberikan guru dapat meningkatkan keaktifan Anda di dalam kegiatan pembelajaran?	<input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> netral <input type="checkbox"/> tidak
5.	Apakah kesempatan bertanya yang diberikan guru dapat meningkatkan keaktifan Anda di dalam kegiatan pembelajaran?	<input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> netral <input type="checkbox"/> tidak
6.	Apakah petunjuk untuk aktivitas menulis proposal kegiatan yang diberikan guru dapat Anda pahami?	<input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> netral <input type="checkbox"/> tidak
7.	Apakah waktu yang disediakan untuk aktivitas menulis proposal kegiatan mencukupi?	<input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> netral <input type="checkbox"/> tidak
8.	Apakah guru merespon positif keaktifan Anda?	<input type="checkbox"/> ya

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		<input type="checkbox"/> netral <input type="checkbox"/> tidak
9.	Apakah Anda merasa bangga proposal kegiatan Anda dipajang?	<input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> netral <input type="checkbox"/> tidak
10.	Apakah refleksi di akhir pertemuan cukup membantu Anda untuk semakin memahami materi proposal kegiatan?	<input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> netral <input type="checkbox"/> tidak

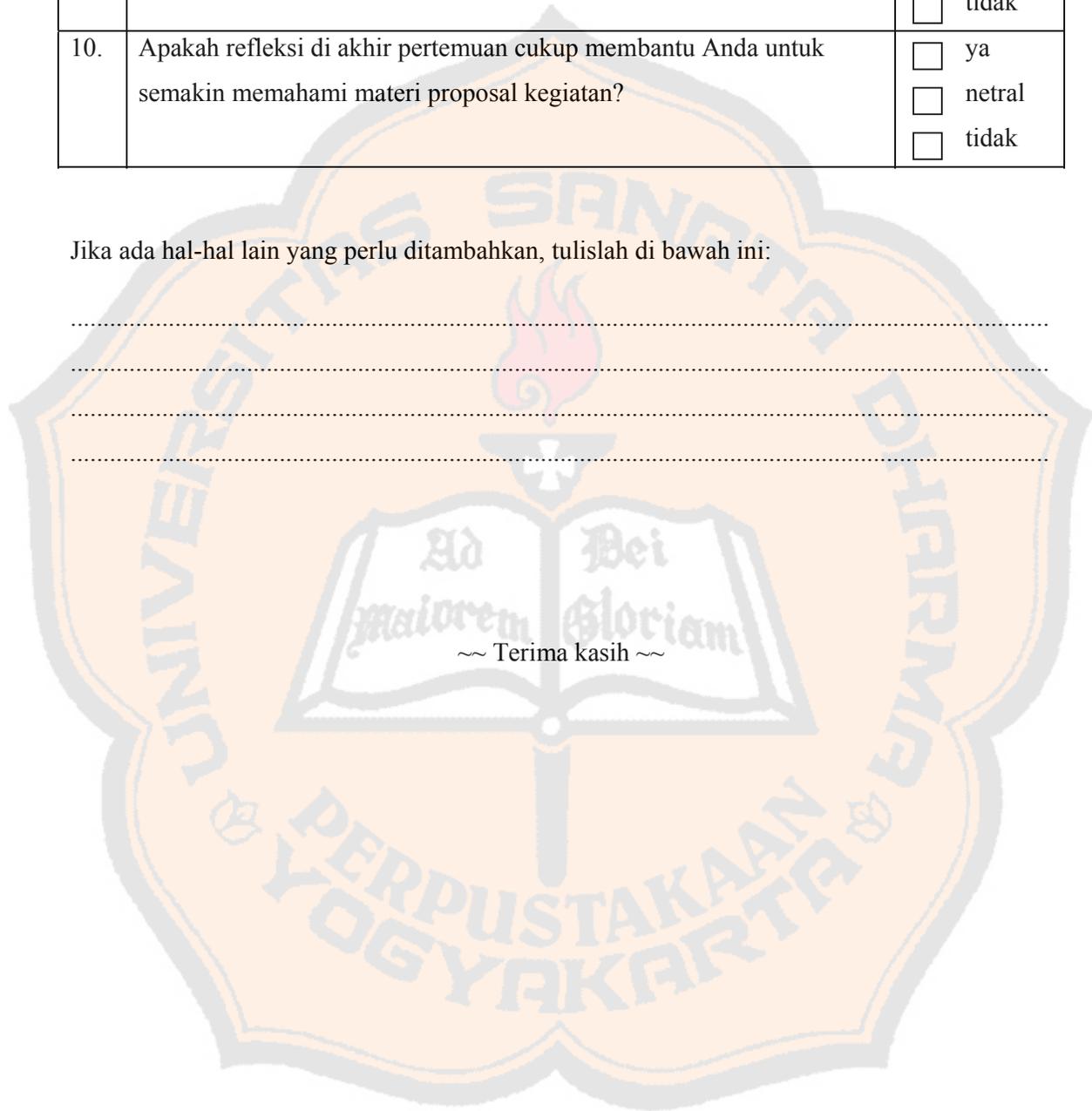
Jika ada hal-hal lain yang perlu ditambahkan, tulislah di bawah ini:

.....

.....

.....

.....



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 11

SILABUS

Nama Sekolah : SMA Sang Timur Yogyakarta
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas : XI IPS
 Semester : II

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
4. Mengungkapkan informasi dalam bentuk proposal, surat undangan, surat dagang, karya ilmiah	4.1 Menulis proposal untuk berbagai keperluan	Proposal Kegiatan	1. Membaca contoh proposal kegiatan 2. Mengidentifikasi definisi proposal kegiatan, unsur-unsur proposal kegiatan, urutan penyajian unsur-unsur proposal kegiatan, dan bahasa yang digunakan dalam proposal kegiatan 3. Menulis proposal kegiatan sesuai dengan kelengkapan unsur-unsur proposal serta urutan penyajiannya dan	1. Siswa mampu menemukan unsur-unsur proposal kegiatan 2. Siswa mampu mengurutkan penyajian unsur-unsur proposal kegiatan 3. Siswa mampu menulis proposal kegiatan dengan kelengkapan unsur-unsur proposal kegiatan dan urutan penyajiannya serta	Tulislah proposal kegiatan sesuai dengan kelengkapan unsur-unsur proposal serta urutan penyajiannya dan menggunakan ejaan dan pilihan kata yang tepat!	3 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Sumber : a. Mafrukhi, dkk. 2007. <i>Kompeten Berbahasa Indonesia</i>. Jakarta: Erlangga. b. Suryanto, Alex dan Agus Haryanta. 2007. <i>Panduan Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMA dan MA Kelas XI</i>. Jakarta: Erlangga. c. Agam, Rameli. 2008. <i>Menulis Proposal</i>. Yogyakarta: Familia. d. Priyonggo, Ambang dan Achmad Fanani.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		<p>menggunakan ejaan dan pilihan kata yang tepat</p> <p>4. Menganalisis kelengkapan unsur-unsur proposal kegiatan, kesesuaian isi tiap unsur proposal kegiatan dengan tema proposal, diksi, ejaan (huruf kapital dan tanda baca), dan kerapian tulisan</p> <p>Memperbaiki proposal kegiatan teman yang kurang sesuai</p>	<p>menggunakan ejaan dan pilihan kata yang tepat</p> <p>4. Siswa mampu memperbaiki kesalahan kelengkapan unsur-unsur proposal kegiatan, urutan penyajian, pilihan kata, dan ejaan dalam proposal kegiatan teman</p>			<p>2006. <i>Kiat Sukses Membuat Proposal</i>. Yogyakarta: Diglossia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bahan : contoh proposal kegiatan • Alat : papan tulis
--	--	--	---	--	--	---

Yogyakarta, April 2011

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

V. Mujiyarni

Bekti Susanti

NIP./NPP: 1959 09031983 2 005

061224051

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 12

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS 1

Nama Sekolah : SMA Sang Timur Yogyakarta
Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia
Kelas / Semester : XI IPS/ II

Standar Kompetensi :

4. Mengungkapkan informasi dalam bentuk proposal, surat dagang, karangan ilmiah

Kompetensi Dasar :

4.1 Menulis proposal untuk berbagai keperluan

Indikator :

4.1.1 Siswa mampu menemukan unsur-unsur proposal kegiatan

4.1.2 Siswa mampu mengurutkan penyajian unsur-unsur proposal kegiatan

4.1.3 Siswa mampu menulis proposal kegiatan dengan kelengkapan unsur-unsur proposal kegiatan dan urutan penyajiannya serta menggunakan ejaan dan pilihan kata yang tepat

4.1.4 Siswa mampu memperbaiki kesalahan kelengkapan unsur-unsur proposal kegiatan, urutan penyajian, pilihan kata, dan ejaan dalam proposal kegiatan teman

Alokasi Waktu : 3 X 45 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

1.1 Siswa dapat mengidentifikasi unsur-unsur proposal kegiatan

1.3 Siswa dapat mengurutkan penyajian unsur-unsur proposal kegiatan

1.4 Siswa dapat menulis proposal kegiatan dengan kelengkapan unsur-unsur proposal serta urutan penyajiannya dan menggunakan ejaan dan pilihan kata yang tepat

1.5 Siswa dapat memperbaiki kesalahan kelengkapan unsur-unsur proposal kegiatan, urutan penyajian, pilihan kata, dan ejaan dalam proposal kegiatan teman

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

B. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Proposal

Proposal adalah saran, usul, permintaan atau penawaran untuk melaksanakan suatu kegiatan kepada seseorang, lembaga, instansi, atau perusahaan, baik pemerintah maupun swasta. Dalam KBBI, proposal adalah usulan atau rencana kerja yang diajukan dalam bentuk tulisan yang tersusun dengan baik dan jelas. Oleh karena itu proposal dapat diartikan sebagai rancangan sebuah rencana kerja yang ditujukan kepada pihak-pihak yang dianggap punya ketertarikan terhadap ide kita.

Proposal dibuat pada saat kita akan melakukan suatu acara. Kegiatan yang dilaksanakan dapat berupa kegiatan besar atau pun kecil, yang pada intinya mencoba menawarkan sebuah kerja sama kepada pihak lain. Tidak ada rumusan yang baku untuk menulis sebuah proposal. Tetapi ada pedoman dasar yang harus diikuti. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah proses penulisan saja.

Pihak-pihak yang menjadi donatur atau sponsor bisa perorangan, perusahaan atau lembaga. Pihak donatur adalah pihak yang diharapkan memberi dukungan atau bantuan, baik berupa barang atau dana, yang diberikan secara cuma-cuma atau tanpa timbal balik. Pihak sponsor adalah pihak yang menjadi target penawaran kerja sama. Kerja sama yang ditawarkan ke sponsor bersifat saling menguntungkan antara pihak panitia dengan pihak sponsor. Pihak sponsor biasanya adalah pihak yang sedang melakukan promosi atau pemasaran terhadap produk tertentu. Bentuk kerjasama yang biasanya dilakukan dengan pihak sponsor adalah panitia meminta sejumlah uang/barang/ fasilitas untuk mendukung kegiatan, sedangkan pihak sponsor meminta fasilitas di mana ia dapat mempromosikan atau memasarkan produknya.

2. Unsur-unsur Proposal Kegiatan

a. *Judul*

b. *Latar belakang*

Latar belakang berisi:

- (a) alasan “mengapa” kegiatan tersebut dilaksanakan;
- (b) tujuan dan manfaat positif yang terkandung di dalamnya.
- (c) gambaran/ilustrasi hal-hal apa saja atau alasan-alasan-alasan utama perlunya program/penawaran yang ditawarkan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

c. Tujuan kegiatan

Bagian ini mencakup:

- (a) alasan “untuk apa” kegiatan tersebut direncanakan;
- (b) tujuan dapat terdiri dari minimal 1 (satu) tujuan, dari tujuan yang penting hingga yang kurang penting;
- (c) tujuan acara atau kegiatan yang diusulkan adalah target nyata yang benar-benar dapat dicapai.

d. Nama dan tema kegiatan

Berisi nama/judul kegiatan dan tema yang diangkat dalam kegiatan.

- (a) Nama kegiatan : “Lomba Kelas Sehat”
- (b) Tema kegiatan : “Kelas Bersih, Sekolah Sehat”

e. Sasaran/target Peserta dan penonton

Target peserta atau penonton yang akan menjadi sasaran kegiatan acara harus tertera jelas dalam proposa.

f. Susunan acara

Pada bagian ini secara sistematis dijelaskan mengenai kronologis rencana penyelenggaraan acara dari awal sampai akhir. Penyajian bisa dalam bentuk tabel dengan format kolom tabel sesuai kebutuhan (no, waktu, acara, pelaksana, dan lain-lain).

g. Susunan panitia

Berisi susunan kepanitiaan yang sudah terbentuk. Susunan kepanitiaan perlu ditampilkan agar pihak yang membaca dapat memiliki data yang jelas dengan siapa pihaknya akan bekerjasama.

h. Rencana anggaran

Berisi rincian pemasukan, pengeluaran, dan kebutuhan dana yang masih diperlukan.

i. Penutup

Berisi kalimat yang menyatakan harapan agar banyak pihak dapat tertarik untuk mendukung kegiatan.

j. Lampiran (jika ada)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

C. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

- Pendekatan kontekstual
- 1. Komponen konstruktivisme terlihat ketika siswa menganalisis proposal kegiatan.
- 2. Komponen menemukan terlihat ketika siswa bisa menemukan definisi proposal kegiatan, unsur-unsur proposal kegiatan, urutan penyajian unsur-unsur proposal kegiatan, dan bahasa yang digunakan dalam proposal kegiatan urutan penyajian unsur-unsur proposal kegiatan dari proposal kegiatan yang dibagikan.
- 3. Komponen bertanya terlihat ketika siswa melakukan tanya jawab dengan guru, teman, atau pun kelompok lain.
- 4. Komponen masyarakat belajar terlihat pada saat siswa berdiskusi dengan teman untuk menganalisis proposal kegiatan.
- 5. Komponen pemodelan terlihat saat peneliti membagikan contoh proposal kegiatan dan pemajangan hasil karya (proposal kegiatan) siswa.
- 6. Komponen refleksi terlihat di akhir pembelajaran, saat siswa bersama guru membuat kesimpulan.
- 7. Komponen penilaian terlihat saat peneliti melakukan penilaian terhadap hasil kerja siswa (proposal kegiatan).

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu
1.	Pertemuan 1 1. Kegiatan Awal a. Apersepsi - Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan rencana kegiatan - Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang proposal kegiatan 2. Kegiatan Inti a. Guru membagikan contoh proposal kegiatan. b. Siswa membaca contoh proposal kegiatan dan menganalisis definisi proposal kegiatan, unsur-unsur	 5' 5' 10'

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	<p>proposal kegiatan, urutan penyajian unsur-unsur proposal kegiatan, dan bahasa yang digunakan dalam proposal kegiatan</p> <p>c. Siswa berdiskusi dengan teman sebangku (berpasangan) untuk mendiskusikan temuan-temuan mereka tentang unsur-unsur proposal kegiatan, urutan penyajian unsur-unsur proposal kegiatan, dan bahasa yang digunakan dalam proposal kegiatan</p> <p>d. Beberapa siswa menyampaikan hasil diskusi</p> <p>e. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil diskusi</p> <p>f. Siswa menulis proposal sesuai dengan kelengkapan unsur-unsur proposal serta urutan penyajiannya dan menggunakan ejaan dan pilihan kata yang tepat</p> <p>3. Kegiatan Akhir</p> <p>a. Siswa bersama guru melakukan refleksi tentang (a) definisi proposal kegiatan, (b) unsur-unsur dalam proposal kegiatan, (c) urutan penyajian unsur-unsur proposal kegiatan, dan (d) bahasa yang digunakan dalam proposal kegiatan.</p>	<p>15'</p> <p>10'</p> <p>10'</p> <p>25'</p> <p>10'</p>
<p>2.</p>	<p>Pertemuan 2</p> <p>1. Kegiatan Awal</p> <p>a. Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan rencana kegiatan - Guru mengajak siswa untuk mengingat-ingat kembali tentang (a) definisi proposal kegiatan, (b) unsur-unsur dalam proposal kegiatan, (c) urutan penyajian unsur-unsur proposal kegiatan, dan (d) bahasa yang digunakan dalam proposal kegiatan <p>2. Kegiatan Inti</p> <p>a. Guru membagikan proposal kegiatan siswa secara acak</p>	<p>10'</p>

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	<p>b. Siswa menganalisis (a) kelengkapan unsur-unsur proposal kegiatan, (b) kesesuaian isi tiap unsur proposal kegiatan dengan tema proposal, (c) diksi, (d) ejaan (huruf kapital dan tanda baca), dan (e) kerapian tulisan dan memperbaiki proposal kegiatan teman yang kurang sesuai</p>	15'
	<p>c. Siswa menyampaikan hasil analisis dalam proposal kegiatan teman dan perbaikannya</p>	10'
	<p>d. Siswa dan guru memilih hasil karya (proposal kegiatan) siswa yang sesuai untuk dipajang dan dijadikan model dalam kegiatan pembelajaran</p>	5'
	<p>3. Kegiatan Akhir</p> <p>a. Siswa bersama guru melakukan refleksi. Di akhir kegiatan pembelajaran pada pertemuan 2, secara perwakilan siswa menyampaikan tanggapannya terhadap kegiatan pembelajaran menulis proposal kegiatan dengan pendekatan kontekstual yang telah terlaksana.</p>	5'
	.	135'

E. Alat/Bahan/Sumber Belajar

- Alat : papan tulis
- Bahan : contoh proposal kegiatan
- Sumber : Buku teks Bahasa Indonesia
 - a. Mafrukhi, dkk. 2007. *Kompeten Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
 - b. Suryanto, Alex dan Agus Haryanta. 2007. *Panduan Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMA dan MA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
 - c. Agam, Rameli. 2008. *Menulis Proposal*. Yogyakarta: Familia.
 - d. Priyonggo, Ambang dan Achmad Fanani. 2006. *Kiat Sukses Membuat Proposal*. Yogyakarta: Diglossia.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

F. Penilaian

1. Jenis penilaian : tes dan nontes
2. Bentuk tes : tes tertulis

Soal Tes Tertulis

Tulislah proposal kegiatan sesuai dengan kelengkapan unsur-unsur proposal serta urutan penyajiannya dan menggunakan ejaan dan pilihan kata yang tepat!

3. Pedoman penilaian (terlampir)

Yogyakarta, April 2011

Guru Mata Pelajaran

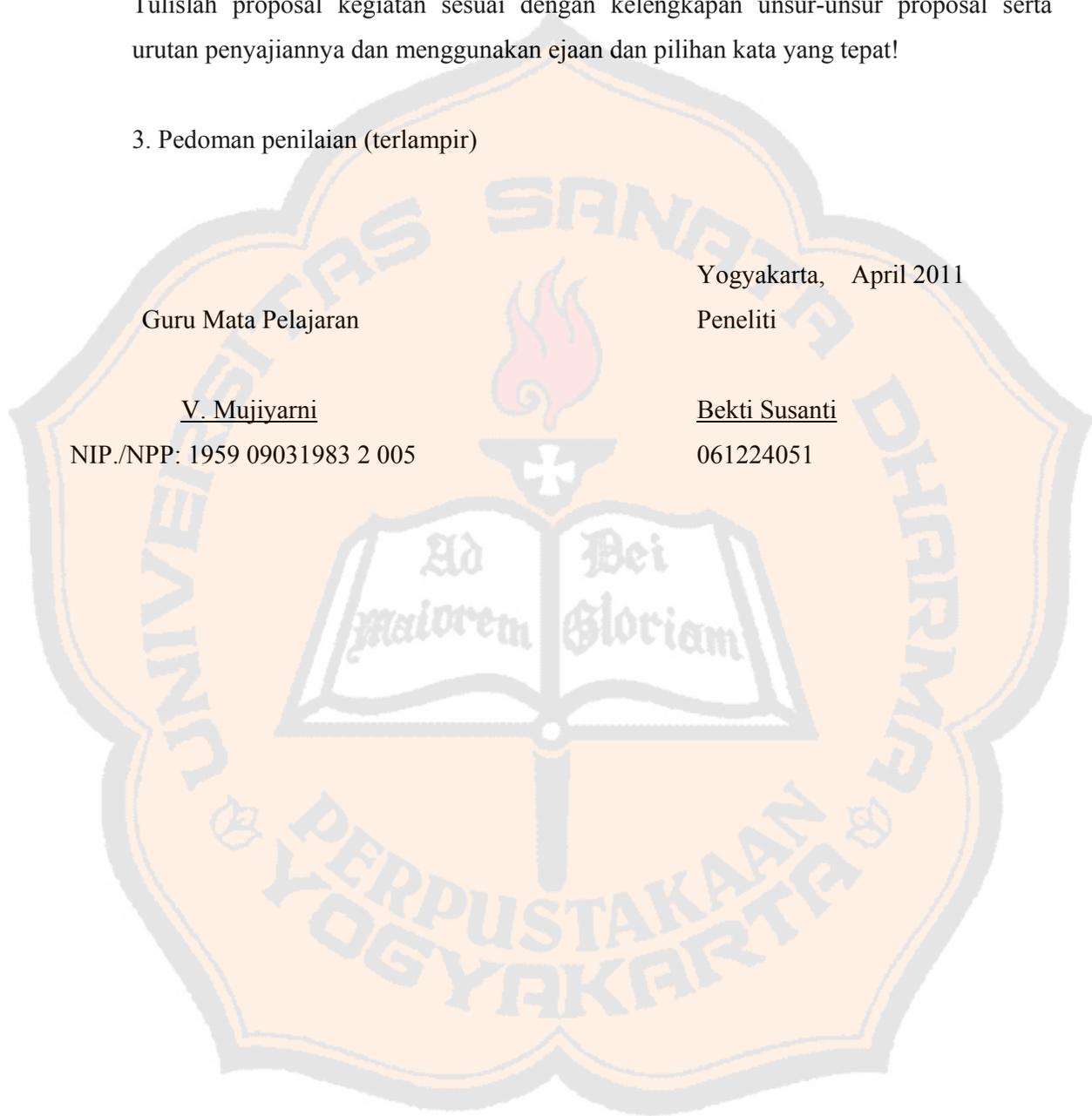
Peneliti

V. Mujiyarni

Bekti Susanti

NIP./NPP: 1959 09031983 2 005

061224051



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 13

Proposal Festival Band SMA

A. Latar belakang

Banyak orang menyukai musik karena menemukan kepuasan dan kedamaian di dalam musik. Generasi muda khususnya para pelajar SMA adalah sebagian besar dari kelompok masyarakat yang menyukai musik. Musik bagi mereka sudah menjadi identitas khusus yang memiliki kebanggaan tersendiri.

Dalam rangka hari ulang tahun SMA Sang Timur, OSIS SMA Sang Timur akan menyelenggarakan festival band tingkat SMA se-Yogyakarta. Kegiatan ini diselenggarakan untuk menampung dan menyalurkan bakat serta kemampuan siswa dalam olah suara yang dipadukan dengan musik.

B. Tujuan Kegiatan

1. Menampung dan menyalurkan bakat seni, khususnya di bidang musik bagi siswa dan siswi SMA se-Yogyakarta.
2. Meningkatkan kemampuan peserta dalam mengapresiasi musik.
3. Membina kebersamaan para pelajar SMA se-Yogyakarta.

C. Nama Kegiatan dan Tema Kegiatan

1. Nama Kegiatan : Festival Band
2. Tema Kegiatan : “Melalui festival band kita tingkatkan apresiasi musik di kalangan pelajar SMA se-Yogyakarta.”

C. Peserta

Peserta festival band ini adalah para pelajar SMA Negeri dan Swasta se-Yogyakarta. Peserta wajib mengisi formulir pendaftaran yang telah disiapkan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. mengisi formulir pendaftaran seharga Rp 150.000,00 setiap group;
2. setiap sekolah dapat mengirimkan satu group band; dan
3. formulir pendaftaran diserahkan kepada panitia paling lambat tanggal 28 Mei 2011

E. Susunan Acara

Technical Meeting

Hari/Tanggal : 20 Juni 2011

Tempat : Aula SMA Sang Timur Yogyakarta

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pukul : 10.00 WIB

Lomba

Hari/Tanggal : 28 Juni 2011

Tempat : Lapangan Baseket SMA Sang Timur Yogyakarta

Pukul : 11.30 WIB sampai selesai

Hadiah

Juara I : Rp 2.500.000,00; trofi; dan piagam

Juara II : Rp 2.000.000,00; trofi; dan piagam

Juara III : Rp 1.500.000,00; trofi; dan piagam

F. Susunan Panitia

Penanggung jawab : Kepala Sekolah SMA Sang Timur Yogyakarta

Ketua : Anisa

Wakil ketua : Rino Sutanto

Sekretaris : Marsel L.

Bendahara : Anastasia Widhastuti

Koordinator Acara : Mohammad Adisatya

Konsumsi : Tuti Adhitama

Dokumentasi : Prayitno

Dekorasi : Ragil Wulandari

G. Rencana Anggaran

Pemasukan

Peserta 40 x Rp 150.000,00	Rp 6.000.000,00
Subsidi OSIS	Rp 3.000.000,00
Sumbangan Depdiknas	Rp 1.000.000,00
Sponsor	<u>Rp 3.200.000,00+</u>
	Rp 13.200.000,00

Pengeluaran

Konsumsi	Rp 1.700.000,00
Sewa Sound sistem	Rp 1.000.000,00

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Honor tiga dewan juri	Rp 3.000.000,00
Pembelian hadiah	Rp 6.000.000,00
Dokumentasi	Rp 600.000,00
Dekorasi	Rp 600.000,00
Lain-lain	<u>Rp 300.000,00+</u>
	Rp 13.200.000,00

H. Penutup

Kegiatan ini akan berjalan baik dan lancar berkat dukungan dan bantuan semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu. Oleh karena itu, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 20 April 2011

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Drs. Ananta

Ketua Panitia,

Anisa

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 14

Hasil Observasi (Pengamatan) Pembelajaran Menulis Proposal Kegiatan Kelas XI IPS SMA Sang Timur Yogyakarta pada Siklus 1

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ semester : XI IPS/ dua
Jumlah siswa : 21 siswa
Tanggal :

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan Tambahan
A.	Aktivitas guru di kelas			
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√		
2	Guru memanfaatkan media pembelajaran	√		
3	Guru menerapkan metode pembelajaran yang menarik bagi siswa.	√		
B	Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran			
1	Siswa siap mengikuti proses pembelajaran	√		

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2	Siswa memperhatikan penjelasan guru	√			
3	Siswa antusias mengikuti pelajaran	√			
4	Siswa mengumpulkan dan menganalisis data sendiri untuk menemukan konsep penting	√			
5	Siswa bertukar informasi dalam kelompok	√			Guru memberikan tugas dalam kelompok
6	Siswa semakin aktif dengan diadakannya contoh di dalam kelas	√			
7	Siswa mendapatkan kesempatan yang sama untuk aktif di dalam kegiatan pembelajaran	√			
8	Keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran didominasi siswa tertentu		√		Masih banyak siswa yang belum aktif dalam pembelajaran
9	Siswa bertanya dengan kesadaran sendiri	√			Beberapa siswa yang tadinya tidak aktif, mulai mau bertanya
10	Siswa bertanya apabila diminta oleh siswa yang lain atau guru		√		

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 15

Hasil Wawancara Setelah Pelaksanaan Siklus 1 untuk Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI IPS SMA Sang Timur Yogyakarta (untuk refleksi)

1. T : Bagaimana komentar atau tanggapan Ibu tentang pembelajaran menulis proposal kegiatan dengan menggunakan pendekatan kontekstual yang telah dilaksanakan di siklus 1?
J : Secara keseluruhan, kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung sudah baik. Hanya saja saya lihat pada alokasi waktu masing-masing kegiatan, khususnya kegiatan menulis dan diskusi masih kurang. Siswa sudah mulai aktif dalam pembelajaran. Perhatian siswa juga mulai terfokus pada pelajaran. Model proposal kegiatan yang digunakan sudah bisa menimbulkan ketertarikan siswa.
2. T : Menurut Ibu apa yang harus diperbaiki pada siklus 2?
J : Seperti yang sudah saya katakan tadi, pada alokasi waktu masing-masing kegiatan khususnya kegiatan menulis dan diskusi.
3. T : Apa masukan Ibu untuk pelaksanaan pembelajaran menulis proposal kegiatan dengan menggunakan pendekatan kontekstual di siklus 2?
J : Selain memperhatikan alokasi waktu, perlu diperhatikan juga pemberian instruksi atau kejelasan penugasan pada siswa.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 16

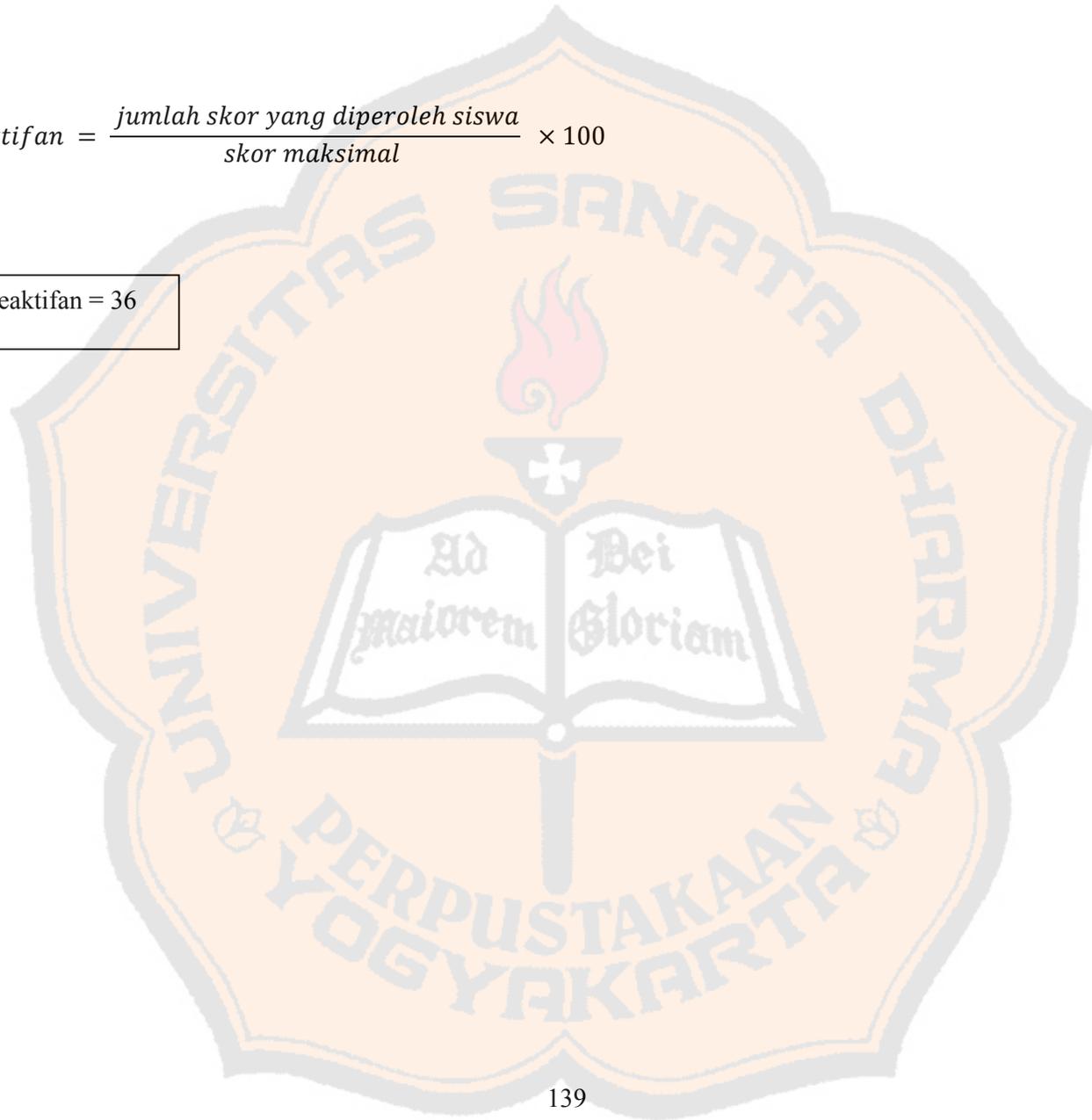
Hasil Penilaian Siklus 1 Keaktifan dalam Pembelajaran Menulis Proposal Kegiatan Kelas XI IPS SMA Sang Timur Yogyakarta

No.	Nama	Aspek yang Dinilai					Skor Total	Nilai Akhir
		Memperhatikan penjelasan guru	Kemampuan menjawab pertanyaan	Kemampuan mengajukan pertanyaan	Kemampuan menyelesaikan tugas individu	Kemampuan menyelesaikan tugas kelompok		
		1	2	2	2	2		
1.	Dimitrij Bhima Adhika Catra	3	3	2	3	3	25	69
2.	Joannes Widiyasto Setyo A.	3	1	2	3	3	21	58
3.	Kevin Arief Julianto S.	4	3	3	4	3	30	83
4.	Lukas Dwi Gunawan	4	2	2	3	4	26	72
5.	Paulina Novi Dianing Sari	3	3	2	4	3	27	75
6.	Pranayogi Satria Jati	3	2	2	2	3	21	58
7.	Rama Alexandris Dinotri U.	2	2	1	2	3	18	50
8.	Satya Dwi Nugroho	3	2	2	2	3	21	58
9.	Torang Meihard P.S	3	3	2	3	3	25	69
10.	Abraham Sukma Pradipta	3	3	3	4	4	31	86
11.	Antonius Ardhy Fajar P.	3	3	2	3	3	25	69
12.	Deni Setyawati	4	3	2	3	3	26	72
13.	Pater Dwi Prakoso	3	3	2	2	2	21	58
14.	Silvester Christmast Diogo V.	3	3	4	4	3	31	86
15.	Stevanus Yuda Hendrawan	3	3	2	3	3	25	69
16.	Yana Wisnu Chandra	3	3	3	3	3	27	75
17.	Yoseph Deny Charismawan	2	2	0	3	3	18	50
18.	Erick Maruba Sagala	3	3	3	4	4	31	86
19.	Yohana Putri W.	4	2	3	3	3	26	72
20.	Gregorius Garindhra Purba	4	3	3	4	3	30	83
21.	Winnie Gunawan	4	3	3	4	4	32	89

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$\text{Nilai Akhir Keaktifan} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Skor maksimal keaktifan = 36



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 17

Hasil Penilaian Siklus 1 Kemampuan dalam Pembelajaran Menulis Proposal Kegiatan Kelas XI IPS SMA Sang Timur Yogyakarta

No.	Nama	Aspek yang Dinilai					Skor Total	Nilai Akhir
		Sistematika Penulisan Proposal Kegiatan	Kesesuaian Isi Tiap Unsur Proposal Kegiatan dengan Tema	Diksi	Ejaan	Kerapian Tulisan		
		Bobot						
		2	2	1	1	1		
1.	Dimitrij Bhima Adhika Catra	3	3	3	3	3	21	75
2.	Joannes Widiyasto Setyo A.	3	3	3	2	2	19	68
3.	Kevin Arief Julianto S.	4	3	3	3	2	22	79
4.	Lukas Dwi Gunawan	3	3	3	2	3	20	71
5.	Paulina Novi Dianing Sari	3	3	3	2	3	20	71
6.	Pranayogi Satria Jati	3	3	4	2	3	21	75
7.	Rama Alexandris Dinotri U.	3	2	3	3	2	18	64
8.	Satya Dwi Nugroho	3	3	3	2	2	19	68
9.	Torang Meihard P.S	3	3	3	2	2	19	68
10.	Abraham Sukma Pradipta	3	3	3	2	3	20	71
11.	Antonius Ardhy Fajar P.	3	3	3	2	2	19	68
12.	Deni Setyawati	3	3	3	2	3	20	71
13.	Pater Dwi Prakoso	3	3	3	3	2	20	71
14.	Silvester Chrismast Diogo V.	4	3	3	3	2	22	79
15.	Stevanus Yuda Hendrawan	3	3	3	2	2	19	68
16.	Yana Wisnu Chandra	3	3	2	2	3	17	61
17.	Yoseph Deny Charismawan	3	3	3	2	2	17	61
18.	Erick Maruba Sagala	3	3	4	3	3	22	79
19.	Yohana Putri W.	3	3	3	3	3	21	75
20.	Gregorius Garindhra Purba	4	3	3	4	3	25	89
21.	Winy Gunawan	4	3	3	3	4	24	86

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Keterangan:

$$\text{Nilai Akhir Kemampuan} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Skor maksimal kemampuan menulis = 28



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 18

Hasil Rekapitulasi Kuesioner Siklus 1 Kelas XI IPS SMA Sang Timur Yogyakarta

1. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan memberi tanda centang pada kotak yang tersedia!
2. Tuliskan nama dan nomor urut Anda:

Nama :

No urut :

No.	Pertanyaan	Jawaban (beri tanda √)	Jumlah	Persentase (%)
1.	Apakah Anda senang dengan pembelajaran menulis proposal kegiatan yang sudah dilakukan?	<input type="checkbox"/> ya	10	48%
		<input type="checkbox"/> netral	7	33%
		<input type="checkbox"/> tidak	4	19%
2.	Apakah aktivitas mengidentifikasi dan mengamati proposal kegiatan untuk menemukan materi yang dipelajari dapat meningkatkan kemampuan Anda dalam menulis proposal kegiatan?	<input type="checkbox"/> ya	10	48%
		<input type="checkbox"/> netral	6	29%
		<input type="checkbox"/> tidak	5	23%
3.	Apakah model (contoh proposal kegiatan) yang diberikan guru dapat membantu Anda dalam memahami materi menulis proposal kegiatan?	<input type="checkbox"/> ya	10	48%
		<input type="checkbox"/> netral	5	23%
		<input type="checkbox"/> tidak	6	29%
4.	Apakah kesempatan untuk berdiskusi dalam kelompok yang diberikan guru dapat meningkatkan keaktifan Anda di dalam kegiatan pembelajaran?	<input type="checkbox"/> ya	10	48%
		<input type="checkbox"/> netral	7	33%
		<input type="checkbox"/> tidak	4	19%
5.	Apakah kesempatan bertanya yang diberikan guru dapat meningkatkan keaktifan Anda di dalam kegiatan pembelajaran?	<input type="checkbox"/> ya	17	81%
		<input type="checkbox"/> netral	4	19%
		<input type="checkbox"/> tidak		
6.	Apakah petunjuk untuk aktivitas menulis proposal kegiatan yang diberikan guru dapat Anda pahami?	<input type="checkbox"/> ya	14	67%
		<input type="checkbox"/> netral	2	10%
		<input type="checkbox"/> tidak	5	23%
7.	Apakah waktu yang disediakan untuk	<input type="checkbox"/> ya	13	61%

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	aktivitas menulis proposal kegiatan mencukupi?	<input type="checkbox"/> netral	2	10%
		<input type="checkbox"/> tidak	6	29%
8.	Apakah guru merespon positif keaktifan Anda?	<input type="checkbox"/> ya	15	71%
		<input type="checkbox"/> netral	2	19%
		<input type="checkbox"/> tidak	4	10%
9.	Apakah Anda merasa bangga jika proposal kegiatan Anda dipajang?	<input type="checkbox"/> ya	3	14%
		<input type="checkbox"/> netral	18	86%
		<input type="checkbox"/> tidak		
10.	Apakah refleksi di akhir pertemuan cukup membantu Anda untuk semakin memahami materi proposal kegiatan?	<input type="checkbox"/> ya	15	71%
		<input type="checkbox"/> netral	2	10%
		<input type="checkbox"/> tidak	4	19%

Jika ada hal-hal lain yang perlu ditambahkan, tulislah di bawah ini!

(jawaban-jawaban dari responden yang dapat mewakili komentar responden lain)

1. Contoh proposal kegiatan yang diberikan guru sangat membantu saya, selain itu proposal kegiatan teman yang dipajang juga bisa membantu.
2. Awalnya saya agak sulit menyesuaikan isi latar belakang, tujuan kegiatan dengan tema, tetapi dengan diadakannya contoh, saya bisa semakin memahami.
3. Waktu untuk menulis sebaiknya ditambah.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 19

SILABUS

Nama Sekolah : SMA Sang Timur Yogyakarta
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas : XI IPS
 Semester :

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
4. Mengungkapkan informasi dalam bentuk proposal, surat undangan, surat dagang, karya ilmiah	4.1 Menulis proposal untuk berbagai keperluan	Proposal Kegiatan	1. Membaca contoh proposal kegiatan 2. Mengidentifikasi definisi proposal kegiatan, unsur-unsur proposal kegiatan, urutan penyajian unsur-unsur proposal kegiatan, dan bahasa yang digunakan dalam proposal kegiatan 3. Menulis proposal sesuai dengan kelengkapan unsur-unsur proposal serta urutan penyajiannya dan menggunakan ejaan dan pilihan kata yang tepat	1. Siswa mampu menemukan unsur-unsur proposal kegiatan 2. Siswa mampu mengurutkan penyajian unsur-unsur proposal kegiatan 3. Siswa mampu menulis proposal kegiatan dengan kelengkapan unsur-unsur proposal kegiatan dan urutan penyajiannya serta menggunakan ejaan dan pilihan kata yang tepat 4. Siswa mampu memperbaiki	Tulislah proposal kegiatan sesuai dengan kelengkapan unsur-unsur proposal serta urutan penyajiannya dan menggunakan ejaan dan pilihan kata yang tepat!	4 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Sumber : a. Mafrukhi, dkk. 2007. <i>Kompeten Berbahasa Indonesia</i>. Jakarta: Erlangga. b. Suryanto, Alex dan Agus Haryanta. 2007. <i>Panduan Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMA dan MA Kelas XI</i>. Jakarta: Erlangga. c. Agam, Rameli. 2008. <i>Menulis Proposal</i>. Yogyakarta: Familia. d. Priyonggo, Ambang dan Achmad Fanani.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

			<p>4. Menganalisis kelengkapan unsur-unsur proposal kegiatan, kesesuaian isi tiap unsur proposal kegiatan dengan tema proposal, diksi, ejaan (huruf kapital dan tanda baca), dan kerapian tulisan</p> <p>5. Memperbaiki proposal kegiatan teman yang kurang sesuai</p>	<p>kesalahan kelengkapan unsur-unsur proposal kegiatan, urutan penyajian, pilihan kata, dan ejaan dalam proposal kegiatan teman</p>			<p>2006. <i>Kiat Sukses Membuat Proposal</i>. Yogyakarta: Diglossia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bahan : contoh proposal kegiatan • Alat : papan tulis
--	--	--	--	---	--	--	---

Guru Mata Pelajaran

V. Mujiyarni

NIP./NPP: 1959 09031983 2 005

Yogyakarta, Mei 2011

Peneliti

Bekti Susanti

061224051

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 20

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS 2

Nama Sekolah : SMA Sang Timur Yogyakarta
Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia
Kelas / Semester : XI IPS/ II

Standar Kompetensi :

4. Mengungkapkan informasi dalam bentuk proposal, surat dagang, karangan ilmiah

Kompetensi Dasar :

4.1 Menulis proposal untuk berbagai keperluan

Indikator :

4.1.5 Siswa mampu menemukan unsur-unsur proposal kegiatan

4.1.6 Siswa mampu mengurutkan penyajian unsur-unsur proposal kegiatan

4.1.7 Siswa mampu menulis proposal kegiatan dengan kelengkapan unsur-unsur proposal kegiatan dan urutan penyajiannya serta menggunakan ejaan dan pilihan kata yang tepat

4.1.8 Siswa mampu memperbaiki kesalahan kelengkapan unsur-unsur proposal kegiatan, urutan penyajian, pilihan kata, dan ejaan dalam proposal kegiatan teman

Alokasi waktu : 4 X 45 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

1.1 Siswa dapat mengidentifikasi unsur-unsur proposal kegiatan

1.4 Siswa dapat mengurutkan penyajian unsur-unsur proposal kegiatan

1.4 Siswa dapat menulis proposal kegiatan dengan kelengkapan unsur-unsur proposal serta urutan penyajiannya dan menggunakan ejaan dan pilihan kata yang tepat

1.5 Siswa dapat memperbaiki kesalahan kelengkapan unsur-unsur proposal kegiatan, urutan penyajian, pilihan kata, dan ejaan dalam proposal kegiatan teman

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

B. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Proposal

Proposal adalah saran, usul, permintaan atau penawaran untuk melaksanakan suatu kegiatan kepada seseorang, lembaga, instansi, atau perusahaan, baik pemerintah maupun swasta. Dalam KBBI, proposal adalah usulan atau rencana kerja yang diajukan dalam bentuk tulisan yang tersusun dengan baik dan jelas. Oleh karena itu proposal dapat diartikan sebagai rancangan sebuah rencana kerja yang ditujukan kepada pihak-pihak yang dianggap punya ketertarikan terhadap ide kita.

Proposal dibuat pada saat kita akan melakukan suatu acara. Kegiatan yang dilaksanakan dapat berupa kegiatan besar atau pun kecil, yang pada intinya mencoba menawarkan sebuah kerja sama kepada pihak lain. Tidak ada rumusan yang baku untuk menulis sebuah proposal. Tetapi ada pedoman dasar yang harus diikuti. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah proses penulisan saja.

Pihak-pihak yang menjadi donatur atau sponsor bisa perorangan, perusahaan atau lembaga. Pihak donatur adalah pihak yang diharapkan memberi dukungan atau bantuan, baik berupa barang atau dana, yang diberikan secara cuma-cuma atau tanpa timbal balik. Pihak sponsor adalah pihak yang menjadi target penawaran kerja sama. Kerja sama yang ditawarkan ke sponsor bersifat saling menguntungkan antara pihak panitia dengan pihak sponsor. Pihak sponsor biasanya adalah pihak yang sedang melakukan promosi atau pemasaran terhadap produk tertentu. Bentuk kerjasama yang biasanya dilakukan dengan pihak sponsor adalah panitia meminta sejumlah uang/barang/ fasilitas untuk mendukung kegiatan, sedangkan pihak sponsor meminta fasilitas di mana ia dapat mempromosikan atau memasarkan produknya.

2. Unsur-unsur Proposal Kegiatan

e. *Judul*

f. *Latar belakang*

Latar belakang berisi:

- a) alasan “mengapa” kegiatan tersebut dilaksanakan;
- b) tujuan dan manfaat positif yang terkandung di dalamnya;
- c) gambaran/ilustrasi hal-hal apa saja atau alasan-alasan-alasan utama perlunya program/penawaran yang ditawarkan.

g. *Tujuan kegiatan*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Bagian ini mencakup:

- a) alasan “untuk apa” kegiatan tersebut direncanakan;
- b) tujuan dapat terdiri dari minimal 1 (satu) tujuan, dari tujuan yang penting hingga yang kurang penting;
- c) tujuan acara atau kegiatan yang diusulkan adalah target nyata yang benar-benar dapat dicapai.

h. Nama dan tema kegiatan

Berisi nama/judul kegiatan dan tema yang diangkat dalam kegiatan.

- a) Nama kegiatan : “Lomba Kelas Sehat”
- b) Tema kegiatan : “Kelas Bersih, Sekolah Sehat”

i. Sasaran/target Peserta dan penonton

Target peserta atau penonton yang akan menjadi sasaran kegiatan acara harus tertera jelas dalam proposa.

j. Susunan acara

Pada bagian ini secara sistematis dijelaskan mengenai kronologis rencana penyelenggaraan acara dari awal sampai akhir. Penyajian bisa dalam bentuk tabel dengan format kolom tabel sesuai kebutuhan (no, waktu, acara, pelaksana, dan lain-lain).

k. Susunan panitia

Berisi susunan kepanitiaan yang sudah terbentuk. Susunan kepanitiaan perlu ditampilkan agar pihak yang membaca dapat memiliki data yang jelas dengan siapa pihaknya akan bekerjasama.

l. Rencana anggaran

Berisi rincian pemasukan, pengeluaran, dan kebutuhan dana yang masih diperlukan.

e. Penutup

Berisi kalimat yang menyatakan harapan agar banyak pihak dapat tertarik untuk mendukung kegiatan.

f. Lampiran (jika ada)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Pemakaian Huruf Kapital

a. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama semua kata di dalam nama buku, majalah, surat kabar, dan judul karangan kecuali kata **di, ke, dari, dan, yang**, untuk yang tidak terletak di posisi awal.

a) PROPOSAL KEGIATAN LOMBA DALAM RANGKA MEMPERINGATI HARI KEMERDEKAAN DI SMA SANG TIMUR YOGYAKARTA

b) Proposal Kegiatan Lomba Dalam Rangka Memperingati Hari Kemerdekaan di SMA Sang Timur Yogyakarta

c) Nama kegiatan : Lomba Paduan Suara

d) Tema kegiatan : Generasi yang Tumbuh Dengan Jiwa Nasionalisme

b. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama semua unsur nama negara, lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, serta nama dokumen resmi kecuali kata **dan**. Misalnya: Republik Indonesia, Majelis Permusyawaratan Rakyat, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

a) di awal kalimat : Kemerdekaan Republik Indonesia *atau* Kemerdekaan RI

b) di tengah kalimat : kemerdekaan Republik Indonesia *atau* kemerdekaan RI

c. Huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama kata yang bukan nama resmi negara, lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, serta nama dokumen resmi. Misalnya: menjadi sebuah *republik*, kerja sama antara *pemerintah* dan *rakyat*.

d. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, hari raya, dan peristiwa sejarah. Misalnya: bulan Agustus, hari Jumat, hari Lebaran, Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

e. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa, suku, dan, bahasa. Misalnya: bangsa Indonesia, suku Sunda, bahasa Inggris.

C. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

- Pendekatan kontekstual

e. Komponen konstruktivisme terlihat ketika siswa mencari unsur-unsur proposal kegiatan yang dibagikan guru

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- f. Komponen menemukan terlihat ketika siswa mengetahui urutan penyajian unsur-unsur proposal kegiatan dari proposal kegiatan yang dibagikan
- g. Komponen bertanya terlihat ketika siswa melakukan tanya jawab dengan guru, teman, atau pun kelompok lain.
- h. Komponen masyarakat belajar terlihat pada saat siswa mengerjakan tugas yang diberikan dalam kelompok.
- i. Komponen pemodelan terlihat saat peneliti membagikan contoh proposal kegiatan dan pemajangan hasil karya (proposla kegiatan) siswa.
- j. Komponen refleksi terlihat di akhir pembelajaran, saat siswa bersama guru membuat kesimpulan.
- k. Komponen penilaian terlihat saat peneliti melakukan penilaian terhadap hasil kerja siswa (proposal kegiatan).

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu
1.	Pertemuan 1 a. Kegiatan Awal a) Apersepsi - Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan rencana kegiatan - Guru menyampaikan hasil refleksi pada siklus 1 dan hal-hal yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan di siklus 2 - Guru mengajak siswa untuk mengingat-ingat kembali (a) definisi proposal kegiatan, (b) unsur-unsur dalam proposal kegiatan, (c) urutan penyajian unsur-unsur proposal kegiatan, dan (d) bahasa yang digunakan dalam proposal kegiatan b. Kegiatan Inti - Guru membagikan contoh proposal kegiatan.	15'

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa membaca contoh proposal kegiatan dan menganalisis definisi proposal kegiatan, unsur-unsur proposal kegiatan, urutan penyajian unsur-unsur proposal kegiatan, dan bahasa yang digunakan dalam proposal kegiatan - Siswa berdiskusi dengan teman sebangku (berpasangan) untuk mendiskusikan temuan-temuan mereka tentang unsur-unsur proposal kegiatan, urutan penyajian unsur-unsur proposal kegiatan, dan bahasa yang digunakan dalam proposal kegiatan - Beberapa siswa menyampaikan hasil diskusi - Siswa bersama guru menyimpulkan hasil diskusi - Siswa menulis proposal sesuai dengan kelengkapan unsur-unsur proposal serta urutan penyajiannya dan menggunakan ejaan dan pilihan kata yang tepat <p>c. Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa bersama guru melakukan refleksi tentang (a) definisi proposal kegiatan, (b) unsur-unsur dalam proposal kegiatan, (c) urutan penyajian unsur-unsur proposal kegiatan, dan (d) bahasa yang digunakan dalam proposal kegiatan. 	<p style="text-align: right;">10'</p> <p style="text-align: right;">10'</p> <p style="text-align: right;">15'</p> <p style="text-align: right;">20'</p> <p style="text-align: right;">10'</p> <p style="text-align: right;">10'</p>
2.	<p>Pertemuan 2</p> <p>a. Kegiatan Awal</p> <p>a) Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan rencana kegiatan - Guru mengajak siswa untuk mengingat-ingat kembali (a) definisi proposal kegiatan, (b) unsur-unsur dalam proposal kegiatan, (c) urutan penyajian unsur-unsur proposal kegiatan, dan (d) bahasa yang digunakan 	<p style="text-align: right;">10'</p>

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	<p>dalam proposal kegiatan</p> <p>b. Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru membagikan proposal kegiatan milik siswa - Siswa melanjutkan kegiatan menulis proposal kegiatan - Siswa menukarkan proposal kegiatannya dengan proposal kegiatan teman - Siswa menganalisis (a) kelengkapan unsur-unsur proposal kegiatan, (b) kesesuaian isi tiap unsur proposal kegiatan dengan tema proposal, (c) diksi, (d) ejaan (huruf kapital dan tanda baca), dan (e) kerapian tulisan dan memperbaiki proposal kegiatan teman yang kurang sesuai - Siswa menyampaikan hasil analisis dalam proposal kegiatan teman dan perbaikannya, sedangkan siswa yang lain dan guru memberikan tanggapan dari hasil analisis yang disampaikan - Siswa dan guru memilih hasil karya (proposal kegiatan) siswa yang sesuai untuk dipajang dan dijadikan model dalam kegiatan pembelajaran <p>c. Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa bersama guru melakukan refleksi Secara perwakilan siswa menyampaikan tanggapannya terhadap kegiatan pembelajaran menulis proposal kegiatan dengan pendekatan kontekstual yang telah terlaksana. 	<p>20'</p> <p>20'</p> <p>30'</p> <p>10'</p>
	.	180'

E. Alat/Bahan/Sumber Belajar

- Alat : papan tulis
- Bahan : contoh proposal kegiatan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Sumber : Buku teks Bahasa Indonesia
 - a. Mafrukhi, dkk. 2007. *Kompeten Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
 - b. Suryanto, Alex dan Agus Haryanta. 2007. *Panduan Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMA dan MA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
 - c. Agam, Rameli. 2008. *Menulis Proposal*. Yogyakarta: Familia.
 - d. Priyonggo, Ambang dan Achmad Fanani. 2006. *Kiat Sukses Membuat Proposal*. Yogyakarta: Diglossia.

F. Penilaian

1. Jenis penilaian : tes dan nontes
2. Bentuk tes : tertulis

Soal Tes Tertulis

Tulislah proposal kegiatan sesuai dengan kelengkapan unsur-unsur proposal serta urutan penyajiannya dan menggunakan ejaan dan pilihan kata yang tepat!

3. Pedoman penilaian (terlampir)

Yogyakarta, Mei 2011

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

V. Mujiyarni

Bekti Susanti

NIP./NPP: 1959 09031983 2 005

061224051

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 21

PROPOSAL LOMBA APRESIASI DAN KREASI SISWA DALAM RANGKA MEMPERINGATI HARI SUMPAAH PEMUDA DI SMA SANG TIMUR YOGYAKARTA

A. Latar Belakang

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah tidak hanya berupa kegiatan di dalam kelas. Kegiatan di luar pelajaran sehari-hari pun dapat dilaksanakan, salah satunya dengan kegiatan yang turut membawa siswa dalam olah kreasi dan apresiasi. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang sesuai dengan jiwa para siswa sebagai remaja. Tujuan kegiatan tidak lain dapat menampung apresiasi dan kreasi siswa. Oleh sebab itu, kami selaku pengurus OSIS bermaksud mengadakan Lomba Apresiasi dan Kreasi Siswa. Lomba-lomba yang akan kami laksanakan yaitu lomba pidato antarkelas, lomba mengarang cerpen, lomba menulis puisi, lomba membaca puisi, lomba cerdas cermat terampil berbahasa Indonesia dengan baik dan benar

Kegiatan yang akan kami laksanakan tidak terlepas dari momen peringatan Sumpah Pemuda yang dilaksanakan pada 28 Oktober 2011 nanti. Selain itu, kegiatan ini di latar belakangi kenyataan bahwa bahasa dan sastra perlu lebih diterapkan siswa dalam kehidupan sehari-hari.

B. Tujuan Kegiatan

Kegiatan yang akan dilaksanakan mempunyai tiga tujuan.

1. agar siswa lebih memahami makna Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928,
2. menjadi ajang apresiasi dan kreasi siswa dalam bidang sastra dan bahasa,
3. mengakrabkan tali persaudaraan di lingkungan sekolah.

C. Nama dan Tema Kegiatan

1. Nama kegiatan : Lomba Apresiasi dan Kreasi Siswa
2. Tema Kegiatan : “Peran Pemuda Dalam Menjaga Bahasa Indonesia di Era Globalisasi”

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

D. Peserta

Peserta dalam Lomba Apresiasi dan Kreasi Siswa adalah semua siswa SMA Sang Timur Yogyakarta. Setiap kelas mengirimkan dua wakilnya di setiap jenis lomba.

E. Susunan Acara

Lomba Apresiasi dan Kreasi Siswa akan dilaksanakan pada tanggal 27 Oktober 2011. Tempat pelaksanaan Lomba Apresiasi dan Kreasi Siswa di SMA Sang Timur Yogyakarta. Berikut ini akan kami sampaikan susunan acara kegiatan Lomba Apresiasi dan Kreasi Siswa.

Lomba pidato antarkelas

Hari/Tanggal : 27 Oktober 2011
Tempat : Aula SMA Sang Timur Yogyakarta
Pukul : 09.00 WIB sampai selesai

Lomba mengarang cerpen

Hari/Tanggal : 27 Oktober 2011
Tempat : Ruang Perpustakaan SMA Sang Timur Yogyakarta
Pukul : 09.00 WIB sampai selesai

Lomba menulis puisi

Hari/Tanggal : 27 Oktober 2011
Tempat : Ruang Kelas XI Bahasa SMA Sang Timur Yogyakarta
Pukul : 09.00 WIB sampai selesai

Lomba membaca puisi

Hari/Tanggal : 27 Oktober 2011
Tempat : Lapangan Basket SMA Sang Timur Yogyakarta
Pukul : 09.00 WIB sampai selesai

Lomba cerdas cermat

Hari/Tanggal : 27 Oktober 2011
Tempat : Lapangan Basket SMA Sang Timur Yogyakarta
Pukul : 12.00 WIB sampai selesai

Pemenang masing-masing lomba akan diumumkan setelah upacara bendera pada tanggal 28 Oktober 2011.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

F. Susunan Panitia

Pelindung	: Kepala Sekolah
Pengarah	: Guru Bahasa Indonesia
Penanggung Jawab	: Tukul Arwana (Ketua OSIS)
Ketua Panitia	: Feri Irawan
Wakil Ketua	: Desi Ratnasari
Sekretaris	: Eko Patrio
Bendahara	: Nuri Maulida
Seksi Acara	: Nirwan
Seksi Dana Usaha	: Mona Ratuliu
Seksi Humas	: Hendi Badrian
Seksi Keamanan	: Yovie Widiyanto
Seksi Dokumentasi	: Darwis Triadi
Seksi Peralatan	: Ivan Gunawan

G. Rencana Anggaran

Pemasukan

1. Subsidi Sekolah	Rp 1.000.000,00
2. Sumbangan Depdiknas	Rp 1.000.000,00
3. Sponsor	<u>Rp 2.000.000,00 +</u>
	Rp 4.000.000,00

Pengeluaran

1. Spanduk	Rp 250.000,00
2. Sewa Sound sistem	Rp 1.000.000,00
3. Dokumentasi	Rp 750.000,00
4. Dekorasi	Rp 500.000,00
5. Konsumsi	Rp 1.000.000,00
5. Hadiah dan piagam penghargaan	Rp 800.000,00
6. Lain-lain	<u>Rp 300.000,00 +</u>
Jumlah Total	Rp 4.600.000,00

Dana yang masih kami butuhkan Rp 600.000,00

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

H. Penutup

Proposal ini kami buat dengan harapan pihak yang berwenang turut berpartisipasi dalam kegiatan yang akan kami laksanakan ini. Semoga Tuhan memberi kelancaran acara ini.

Yogyakarta, 25 Mei 2011

Ketua OSIS

Ketua Panitia

Tukul Arwana

Feri Irawan

NIS 060092

NIS 060087



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 22

Hasil Observasi (Pengamatan) Pembelajaran Menulis Proposal Kegiatan

Kelas XI IPS SMA Sang Timur Yogyakarta pada Siklus 2

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ semester : XI IPS/ dua

Jumlah siswa : 21 siswa

Tanggal :

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Bel	Keterangan Tambahan
A.	Aktivitas guru di kelas				
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√			
2	Guru memanfaatkan media pembelajaran	√			
3	Guru menerapkan metode pembelajaran yang menarik bagi siswa.	√			
B	Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran				
1	Siswa siap mengikuti proses pembelajaran	√			
2	Siswa memperhatikan penjelasan guru	√			
3	Siswa antusias mengikuti pelajaran	√			

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4	Siswa mengumpulkan dan menganalisis data sendiri untuk menemukan konsep penting	√		
5	Siswa bertukar informasi dalam kelompok	√		Guru memberikan tugas dalam kelompok
6	Siswa semakin aktif dengan dihadirkannya contoh di dalam kelas	√		
7	Siswa mendapatkan kesempatan yang sama untuk aktif di dalam kegiatan pembelajaran	√		
8	Keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran didominasi siswa tertentu		√	Masih banyak siswa yang belum aktif dalam pembelajaran
9	Siswa bertanya dengan kesadaran sendiri	√		Beberapa siswa yang tadinya tidak aktif, mulai mau bertanya
10	Siswa bertanya apabila diminta oleh siswa yang lain atau guru		√	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 22

Hasil Wawancara Setelah Pelaksanaan Siklus 2 untuk Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI IPS SMA Sang Timur Yogyakarta (untuk refleksi)

1. T : Bagaimana komentar atau tanggapan Ibu tentang pembelajaran menulis proposal kegiatan dengan menggunakan pendekatan kontekstual yang telah dilaksanakan di siklus 2?

J : Di pembelajaran menulis proposal kegiatan dengan menggunakan pendekatan kontekstual di siklus 2 ini saya kira jauh lebih baik dari pada siklus 1 yang lalu. Semua sudah terkoordinir dengan baik. Alokasi waktu tiap kegiatan sudah baik. Instruksi-instruksi untuk siswa sudah jelas, tidak ada lagi siswa yang bingung. Pemberian motivasi pada siswa sudah menampakkan hasil yang baik, hal ini bisa dilihat dari semakin banyaknya siswa yang aktif dalam pembelajaran. Saya rasa hasil yang akan dicapai di siklus 2 ini sudah maksimal dan memuaskan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 23

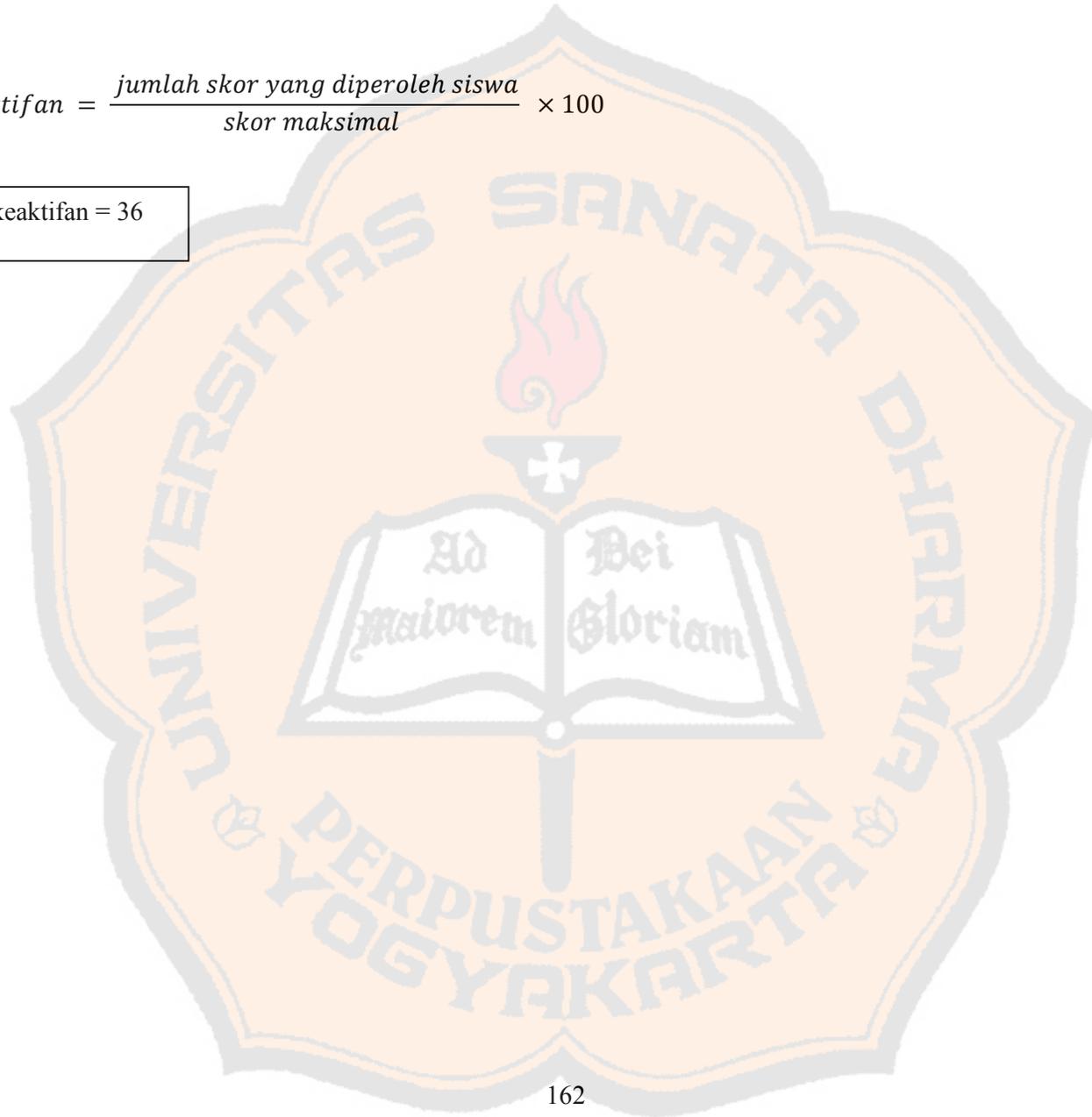
Hasil Penilaian Siklus 2 Keaktifan Siswa Kelas XI IPS SMA Sang Timur Yogyakarta dalam Pembelajaran Menulis Proposal Kegiatan

No.	Nama	Aspek yang Dinilai					Skor Total	Nilai Akhir
		Memperhatikan penjelasan guru	Kemampuan menjawab pertanyaan	Kemampuan mengajukan pertanyaan	Kemampuan menyelesaikan tugas individu	Kemampuan menyelesaikan tugas kelompok		
		1	2	2	2	2		
1.	Dimitrij Bhima Adhika Catra	3	3	3	3	3	26	72
2.	Joannes Widiyasto Setyo A.	4	3	3	3	2	26	72
3.	Kevin Arief Julianto S.	4	3	3	4	4	32	89
4.	Lukas Dwi Gunawan	3	3	3	3	3	26	72
5.	Paulina Novi Dianing Sari	4	3	2	4	4	30	83
6.	Pranayogi Satria Jati	3	2	2	3	3	23	64
7.	Rama Alexandris Dinotri U.	2	2	2	3	3	22	61
8.	Satya Dwi Nugroho	3	2	2	2	3	21	58
9.	Torang Meihard P.S	3	3	3	3	3	26	72
10.	Abraham Sukma Pradipta	3	3	3	4	4	31	86
11.	Antonius Ardhy Fajar P.	4	3	2	4	3	28	78
12.	Deni Setyawati	4	3	3	3	3	26	72
13.	Pater Dwi Prakoso	3	3	4	3	2	27	75
14.	Silvester Christmast Diogo V.	3	3	4	4	3	31	86
15.	Stevanus Yuda Hendrawan	3	3	3	2	3	25	69
16.	Yana Wisnu Chandra	3	3	3	4	4	31	86
17.	Yoseph Deny Charismawan	3	2	2	3	3	23	64
18.	Erick Maruba Sagala	3	3	4	4	4	31	86
19.	Yohana Putri W.	4	3	3	3	3	28	78
20.	Gregorius Garindhra Purba	4	3	3	4	4	32	89
21.	Winny Gunawan	4	3	4	4	4	34	94

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$\text{Nilai Akhir Keaktifan} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Skor maksimal keaktifan = 36



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 24

Hasil Penilaian Siklus 2 Kemampuan Siswa Kelas XI IPS SMA Sang Timur Yogyakarta Dalam Pembelajaran Menulis Proposal Kegiatan

No.	Nama	Aspek yang Dinilai					Skor Total	Nilai Akhir					
		Sistematika Penulisan Proposal Kegiatan	Kesesuaian Isi Tiap Unsur Proposal Kegiatan dengan Tema	Diksi	Ejaan	Kerapian Tulisan							
									Bobot				
									2	2	1	1	1
1.	Dimitrij Bhima Adhika Catra	3	3	3	3	2	20	71					
2.	Joannes Widiyasto Setyo A.	3	3	3	2	2	19	68					
3.	Kevin Arief Julianto S.	4	3	3	3	2	22	79					
4.	Lukas Dwi Gunawan	3	3	3	3	3	22	79					
5.	Paulina Novi Dianing Sari	4	4	3	3	3	25	89					
6.	Pranayogi Satria Jati	3	3	3	3	3	21	75					
7.	Rama Alexandris Dinotri U.	3	2	3	3	3	19	68					
8.	Satya Dwi Nugroho	3	3	3	2	3	20	71					
9.	Torang Meihard P.S	3	3	3	2	2	19	68					
10.	Abraham Sukma Pradipta	3	3	3	2	3	20	71					
11.	Antonius Ardhy Fajar P.	4	4	3	2	2	23	82					
12.	Deni Setyawati	4	4	3	3	3	25	89					
13.	Pater Dwi Prakoso	4	3	3	3	2	22	79					
14.	Silvester Chrismast Diogo V.	4	3	3	3	2	22	79					
15.	Stevanus Yuda Hendrawan	4	3	3	3	2	22	79					
16.	Yana Wisnu Chandra	3	3	4	3	3	22	79					
17.	Yoseph Deny Charismawan	3	3	3	3	2	20	71					
18.	Erick Maruba Sagala	4	4	3	3	3	25	89					

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

19.	Yohana Putri W.	4	3	4	3	4	23	82
20.	Gregorius Garindhra Purba	4	4	4	3	4	27	96
21.	Winny Gunawan	4	4	4	3	4	27	96

$$\text{Nilai Akhir Kemampuan} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Skor maksimal kemampuan menulis = 28

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 25

Hasil Rekapitulasi Kuesioner Siklus 2

Untuk Siswa Kelas XI IPS SMA Sang Timur Yogyakarta

3. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan memberi tanda centang pada kotak yang tersedia!

4. Tuliskan nama dan nomor urut Anda:

Nama :

No urut :

No.	Pertanyaan	Jawaban (beri tanda √)	Jumlah	Persentase (%)
1.	Apakah Anda senang dengan pembelajaran menulis proposal kegiatan yang sudah dilakukan?	<input type="checkbox"/> ya	15	71%
		<input type="checkbox"/> netral	5	24%
		<input type="checkbox"/> tidak	1	5%
2.	Apakah aktivitas mengidentifikasi dan mengamati proposal kegiatan untuk menemukan materi yang dipelajari dapat meningkatkan kemampuan Anda dalam menulis proposal kegiatan?	<input type="checkbox"/> ya	18	86%
		<input type="checkbox"/> netral	3	14%
		<input type="checkbox"/> tidak		
3.	Apakah model (contoh proposal kegiatan) yang diberikan guru dapat membantu Anda dalam memahami materi menulis proposal kegiatan?	<input type="checkbox"/> ya	17	81%
		<input type="checkbox"/> netral	4	19%
		<input type="checkbox"/> tidak		
4.	Apakah kesempatan untuk berdiskusi dalam kelompok yang diberikan guru dapat meningkatkan keaktifan Anda di dalam kegiatan pembelajaran?	<input type="checkbox"/> ya	15	71%
		<input type="checkbox"/> netral	4	19%
		<input type="checkbox"/> tidak	2	10%
5.	Apakah kesempatan bertanya yang diberikan guru dapat meningkatkan keaktifan Anda di dalam kegiatan pembelajaran?	<input type="checkbox"/> ya	15	71%
		<input type="checkbox"/> netral	6	29%
		<input type="checkbox"/> tidak		
6.	Apakah petunjuk untuk aktivitas menulis proposal kegiatan yang diberikan guru	<input type="checkbox"/> ya	18	86%
		<input type="checkbox"/> netral	3	14%

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	dapat Anda pahami?	<input type="checkbox"/> tidak		
7.	Apakah waktu yang disediakan untuk aktivitas menulis proposal kegiatan mencukupi?	<input type="checkbox"/> ya	18	86%
		<input type="checkbox"/> netral	3	14%
		<input type="checkbox"/> tidak		
8.	Apakah guru merespon positif keaktifan Anda?	<input type="checkbox"/> ya	14	66%
		<input type="checkbox"/> netral	5	24%
		<input type="checkbox"/> tidak	2	10%
9.	Apakah Anda merasa bangga jika proposal kegiatan Anda dipajang?	<input type="checkbox"/> ya	6	29%
		<input type="checkbox"/> netral	12	57%
		<input type="checkbox"/> tidak	3	14%
10.	Apakah refleksi di akhir pertemuan cukup membantu Anda untuk semakin memahami materi proposal kegiatan?	<input type="checkbox"/> ya	13	62%
		<input type="checkbox"/> netral	8	38%
		<input type="checkbox"/> tidak		

Jika ada hal-hal lain yang perlu ditambahkan, tulislah di bawah ini!

(jawaban-jawaban dari responden yang dapat mewakili komentar responden lain)

1. Teknik yang digunakan guru untuk mengajar cukup membantu saya.
2. Waktu untuk menulis yang diberikan sudah cukup, saya bisa menyelesaikan proposal kegiatan saya.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 26

DAFTAR NILAI DATA AWAL, SIKLUS I DAN SIKLUS II

KEAKTIFAN SISWA KELAS XI IPS SMA SANG TIMUR YOGYAKARTA

No.	Nama Siswa	Data Awal	Siklus 1	Siklus 2	Jumlah	Rata-Rata
1.	Dimitrij Bhima Adhika Catra	53	69	72	194	65
2.	Joannes Widiyasto Setyo A.	42	58	72	172	57
3.	Kevin Arief Julianto S.	75	83	89	247	82
4.	Lukas Dwi Gunawan	50	72	72	194	65
5.	Paulina Novi Dianing Sari	58	75	83	216	72
6.	Pranayogi Satria Jati	53	58	64	211	70
7.	Rama Alexandris Dinotri U.	44	50	61	155	52
8.	Satya Dwi Nugroho	33	58	58	149	50
9.	Torang Meihard P.S	42	69	72	183	61
10.	Abraham Sukma Pradipta	78	86	86	250	83
11.	Antonius Ardhy Fajar P.	64	69	78	211	70
12.	Deni Setyawati	64	72	72	208	69
13.	Pater Dwi Prakoso	39	58	75	172	57
14.	Silvester Christmast Diogo V.	78	86	86	250	83
15.	Stevanus Yuda Hendrawan	58	69	69	196	65
16.	Yana Wisnu Chandra	64	75	86	225	75
17.	Yoseph Deny Charismawan	39	50	64	153	51
18.	Erick Maruba Sagala	78	86	86	250	83
19.	Yohana Putri W.	56	72	78	206	69
20.	Gregorius Garindhra Purba	75	83	89	247	82
21.	Winy Gunawan	75	89	94	258	86
Jumlah		1218	1487	1606		
Rata-Rata		58	70, 8	76, 47		

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 27

DAFTAR NILAI DATA AWAL, SIKLUS I DAN SIKLUS II
KEMAMPUAN MENULIS PROPOSAL KEGIATAN
SISWA KELAS XI IPS SMA SANG TIMUR YOGYAKARTA

No.	Nama Siswa	Data Awal	Siklus 1	Siklus 2	Jumlah	Rata-Rata
1.	Dimitrij Bhima Adhika Catra	75	75	71	221	74
2.	Joannes Widiyasto Setyo A.	57	68	68	193	64
3.	Kevin Arief Julianto S.	79	79	79	237	79
4.	Lukas Dwi Gunawan	71	71	79	221	74
5.	Paulina Novi Dianing Sari	71	71	89	231	77
6.	Pranayogi Satria Jati	64	75	75	214	71
7.	Rama Alexandris Dinotri U.	82	64	68	214	71
8.	Satya Dwi Nugroho	71	68	71	210	70
9.	Torang Meihard P.S	57	68	68	193	64
10.	Abraham Sukma Pradipta	71	71	71	213	71
11.	Antonius Ardhy Fajar P.	64	68	82	214	71
12.	Deni Setyawati	43	71	89	203	68
13.	Pater Dwi Prakoso	68	71	79	218	73
14.	Silvester Chrismast Diogo V.	82	79	79	240	80
15.	Stevanus Yuda Hendrawan	64	68	79	211	70
16.	Yana Wisnu Chandra	57	61	79	197	66
17.	Yoseph Deny Charismawan	57	61	71	189	63
18.	Erick Maruba Sagala	64	79	89	232	77
19.	Yohana Putri W.	43	75	82	200	67
20.	Gregorius Garindhra Purba	83	89	96	268	89
21.	Winny Gunawan	68	86	96	250	83
Jumlah		1391	1518	1660		
Rata-Rata		66, 23	72, 28	79, 04		

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 28

Foto-foto dalam Kegiatan Pembelajaran



1. Guru menjelaskan tugas siswa



2. Siswa memperhatikan penjelasan guru



3. Siswa menganalisis contoh proposal kegiatan



4. Guru mendampingi siswa



5. Siswa mendiskusikan hasil analisis proposal



6. Siswa menyampaikan hasil diskusi

kegiatan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



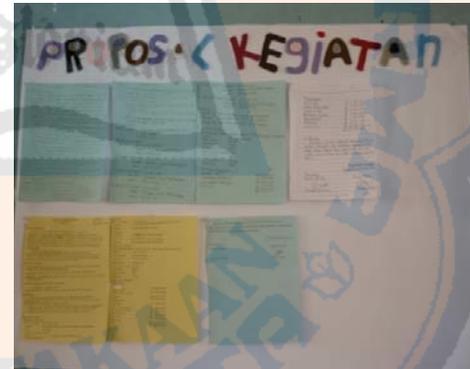
7. Siswa dan guru menyimpulkan hasil diskusi



8. Siswa menulis proposal kegiatan



9. Siswa menganalisis dan melakukan perbaikan proposal kegiatan teman



10. Proposal kegiatan siswa yang dipajang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

172

Penutup

- Kegiatan ini akan berjalan baik dan lancar berkat dukungan dan bantuan semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu. Oleh karena itu, kami ucapkan terimakasih

Yogyakarta, 25 Juli 2011

Mengetahui
Kepala Sekolah

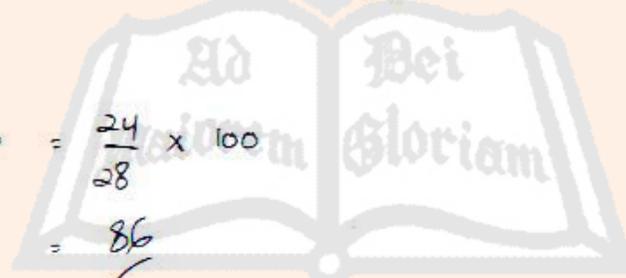
Ketua Panitia



Sonia Wijaya

SMA. SANG TIMUR

$$\frac{4 + 3 + 3 + 3 + 4}{28} \times 100 = \frac{24}{28} \times 100 = 86$$



Lampiran 30

PROPOSAL LOMBA PEMENTASAN DRAMA
DALAM RANGKA MEMPERINGATI HARI SUMPAH PEMUDA
DI SMA SANG TIMUR YOGYAKARTA

A. Latar Belakang

Kegiatan yang memunculkan kreasi dan apresiasi dalam jiwa bangsa muda, yang berguna juga dalam meningkatkan rasa nasionalisme yang makin lama makin luntur dari peradaban generasi muda ini, dikarenakan arus globalisasi dan Modernisasi. Hal ini amat sangat memprihatinkan, perjuangan para pahlawan dalam memperjuangkan proses kemerdekaan yang ada pada pemuda-pemuda yang berada pada masa-masa sulit, yang karena adanya keprihatinan mereka munculah sebuah simpul yaitu sumpah pemuda, yang dipegang teguh oleh para pemuda pada saat itu. Kegiatan pementasan drama ini janganlah memacu tumbuhnya rasa nasionalisme.

Kegiatan yang akan kami laksanakan tidak terlepas dari momen peringatan Sumpah Pemuda yang dilaksanakan pada 28 oktober 2011 nanti. Selain itu, kegiatan ini dilatar belakangi kenyataan bahwa bahasa dan sastra perlu lebih diterapkan siswa dalam kehidupan sehari-hari.

B. Tujuan Kegiatan

Kegiatan yang akan dilaksanakan mempunyai tiga tujuan.

1. agar siswa lebih memahami makna Sumpah Pemuda 28 oktober 1928,
2. menjadi ajang apresiasi dan kreasi siswa dalam bidang sastra dan bahasa
3. mengakrabkan tali persaudaraan di lingkungan sekolah.

C. Nama dan Tema kegiatan

1. Nama kegiatan : Lomba Apresiasi
2. Tema kegiatan : "Peran pemuda Bangsa Dalam Nasionalisme berbangsa dan bernegara"

D. Peserta

Peserta dalam Lomba Apresiasi siswa adalah perwakilan kelompok dari setiap kelas di SMA Sang Timur Yogyakarta. Setiap kelas wajib mengirimkan perwakilannya dalam Lomba Apresiasi.

E. Susunan Acara

Lomba Apresiasi akan dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober 2011. Tempat pelaksanaan Lomba Apresiasi di SMA Sang Timur Yogyakarta. Berikut ini akan kami sampaikan susunan acara kegiatan Lomba Apresiasi.

Upacara memperingati Hari Sumpah Pemuda
Tanggal : 27 oktober 2011
Tempat : Lapangan SMA Sang Timur Yogyakarta
Pukul : 07.00 WIB sampai selesai

Lomba Pementasan drama
Tanggal : 27 oktober 2011
Tempat : Ruang Multimedia SMA Sang Timur Yogyakarta

Pemenang lomba Apresiasi akan diumumkan pada 30 Oktober 2011

F. Susunan Panitia

Pelindung : Kepala Sekolah
Pangarah : Guru Bahasa Indonesia
Penanggung jawab : Tukul Arwana < Ketua OSIS >
Ketua Panitia : Feri Irawan
Wakil Ketua : Desi Ratnasari
Sekretaris : Eko Patrio
Bendahara : Nuri Maulida
Seksi acara : Nirwan
Seksi Dana Usaha: Mona Retulio
Seksi Humas : Hendri Badrian
Seksi Keamanan : Yovia Widianto
Seksi Dokumentasi: Darwis Triadi
Seksi Perawatan : Ivan Eunawan

G. Rencana Anggaran

Pemasukan	
1. Subsidi sekolah	Rp 1.000.000,00
2. Sumbangan Dendiknas	Rp 1.000.000,00
3. Sponsor	Rp 2.000.000,00
	+
	Rp 4.000.000,00
Pengeluaran	
1. Spanduk	Rp 250.000,00
2. Sewa sound system	Rp 1.000.000,00
3. Dokumentasi	Rp 950.000,00
4. Dekorasi	Rp 500.000,00
5. Konsumsi	Rp 1.000.000,00
6. lain-lain	Rp 300.000,00
	+
	Rp 4.600.000,00
Jumlah Total	Rp 4.600.000,00
Dana yang masih kami butuhkan	Rp 600.000,00

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

H. Penutup

Proposal ini kami buat dengan harapan pihak berwenang turut berpartisipasi dalam kegiatan yang akan kami laksanakan ini. Semoga Tuhan memberi kelancaran acara ini.

ketua OSIS

Tukul Arwana

Yogyakarta, 25 Mei 2011

ketua Panitia

Feri Irawan

Monyetuju

Dra. Minik . Spd

$$\frac{4 + 4 + 4 + 3 + 4}{28}$$

$$\begin{aligned} \times 100 &= \frac{27}{28} \\ &= 96 \\ &= . \end{aligned}$$



UNIVERSITAS SANATA DHARMA
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 31

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35639	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 32



Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNIVERSITAS SANATA DHARMA

Mrican, Tromol Pos 29 Yogyakarta 55002. Telp. (0274) 513301, 515352, Fax. (0274) 562383

Nomor : 123 /Pnlt/Kajur/JPBS/ V / 2011
Hal : _____
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada
Yth. KEPALA SEKOLAH SMA SANG TIMUR
YOGYAKARTA

di tempat

Dengan hormat,

Dengan ini kami memohonkan ijin bagi mahasiswa kami,

Nama : BEKTI SUSANTI
No. Mahasiswa : 061224051
Program Studi : PENDIDIKAN BAHASA, SAstra INDONESIA DAN DAERAH
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Semester : 10 (SEPULUH)

untuk melaksanakan penelitian dalam rangka persiapan penyusunan Skripsi / Makalah, dengan ketentuan sebagai berikut:

Lokasi : SMA SANG TIMUR YOGYAKARTA
Waktu : MARET - MEI 2011
Topik/Judul : PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PROPOSAL KEGIATAN DAN KEAKTIFAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KELAS XI IPS SMA SANG TIMUR YOGYAKARTA DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL

Atas perhatian dan ijin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 18 MEI 2011

u.b. Dekan,

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



Putyandari, S.Pd., M.Pd.
NIP. 1680

Tembusan Yth.:

1. _____
2. Dekan FKIP

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 33



YAYASAN KARYA SANG TIMUR SEKOLAH MENENGAH ATAS SMA SANG TIMUR

Terakreditasi : A

Alamat : Jalan Batikan 7 Yogyakarta 55161 Telp. (0274) 380782, 379559 Fax. (0274) 380782

Email : smaksangtimuryk@yahoo.com

SURAT KETERANGAN No. 298/N.SK/SMA.ST/VII/2011

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Sang Timur Yogyakarta menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

N a m a	: Bekti Susanti
No. Mhs/NIM	: 061224051
Program / Tingkat	: S1
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Prodi	: Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daerah
Jurusan	: Pendidikan Bahasa dan Seni
Instansi/Perguruan Tinggi	: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

telah melaksanakan Penelitian di Sekolah kami SMA Sang Timur Yogyakarta pada tanggal bulan Maret - Mei 2011, dengan Judul : **“Peningkatan Kemampuan Menulis Proposal Kegiatan Dan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Menulis Kelas XI IPS SMA sang Timur Yogyakarta Dengan Menggunakan Pendekatan Konstektual.”**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BIODATA PENULIS



Bekti Susanti lahir di Rembang, 4 Mei 1988. Ia lulus SD tahun 2000 dari SD Wijaya Kusuma Lasem. Selanjutnya, lulus SMP tahun 2003 dari SMP Negeri 1 Lasem, dan lulus SMA tahun 2006 dari SMA Negeri 2 Rembang. Tahun 2006 ia terdaftar sebagai mahasiswa Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah (PBSID), Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta. Selama menempuh studi di Universitas Sanata Dharma, ia aktif di berbagai kegiatan kampus, yaitu aktif di UKM Kerohanian sebagai Seksi Bidang Penerbitan dan di UKM Cana sebagai putri altar.